

20
23



BUMN

KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Wakil Menteri BUMN
Sektor Industri
Tahun 2023

Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat, 10110

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin, puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 khususnya pada Wakil Menteri BUMN Kementerian BUMN.

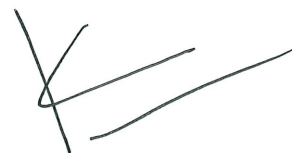
Penyusunan LKIP ini juga merupakan perwujudan dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur berkenaan dengan pelaporan kinerja instansi pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja di lingkungan Wakil Menteri BUMN. Semoga hasil capaian atas target selama tahun 2023 ini dapat menjadi faktor pemacu untuk melakukan perbaikan kinerja di unit kerja Wakil Menteri BUMN.

LKIP Wakil Menteri BUMN tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perbaikan pengelolaan BUMN sehingga BUMN mampu berkontribusi maksimal dalam pembangunan nasional.

Jakarta, 29 Februari 2024

Wakil Menteri BUMN



Kartika Wirdjoatmojo





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Menteri BUMN	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Mandat dan Peran Strategis	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024	19
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (PK 2023)	22
BAB III EVALUASI CAPAIAN KINERJA	25
3.1 Evaluasi Kinerja 2023	25
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Output	28
3.3 Tugas Khusus	64
BAB IV PROGRAM STRATEGIS NASIONAL	65
4.1 Program Strategis	65
4.2 Proyek Strategis Lainnya	83
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran dan Perbaikan	96
LAMPIRAN	97

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi nasional lain yaitu swasta dan koperasi, merupakan pengejawantahan dari bentuk bangun demokrasi ekonomi nasional. Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah untuk: (i) memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; (ii) mengejar keuntungan; (iii) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak; (iv) menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi; serta (v) turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Dalam rangka mendukung penguatan fokus bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan, pembangunan ekosistem nasional melalui peningkatan sinergi dengan BUMN, swasta dan asing, serta integrasi BUMN yang didasarkan pada inisiatif penciptaan nilai (*value creation*). Kementerian BUMN melalui Wakil Menteri BUMN memiliki peran penting untuk memastikan seluruh tujuan tersebut dapat tercapai.

Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Utama (IKU) telah ditetapkan untuk periode Tahun 2023, yang terdiri dari 11 (sebelas) sasaran strategis dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merepresentasikan keberhasilan pencapaian kinerja Wakil Menteri BUMN. Program Pembinaan BUMN secara intensif dijalankan oleh segenap unsur di lingkup Keasdepan untuk memastikan keseluruhan target tercapai sesuai dengan rencana waktu, kuantitas, kualitas dan sarannya.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi seperti yang telah diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2015, Kementerian BUMN menyusun program-program strategis yang

akan menjadi target pengukuran akuntabilitas kinerja yang telah disesuaikan dengan visi dan misi Kementerian BUMN.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan masing-masing instansi pemerintah untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing instansi pemerintah. Pertanggungjawaban dimaksud dilaporkan kepada pemberi mandat, pimpinan masing-masing instansi, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dan akhirnya disampaikan kepada Presiden. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah melalui suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai salah satu komponen SAKIP, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dapat dijelaskan sebagai dokumen yang berisi perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dokumen tersebut disusun dan disampaikan secara sistematis. Wakil Menteri BUMN pada akhir periode tahunan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), kemudian berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi tersebut dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi guna perbaikan kinerja Pembinaan BUMN Sektor Industri kedepan.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Menteri BUMN

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/03/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian BUMN, Wakil Menteri BUMN merupakan Eselon I di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara. Menteri dan Wakil Menteri merupakan satu kesatuan unsur pemimpin Kementerian BUMN.

a. Tugas Pokok Wakil Menteri BUMN

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, disebutkan bahwa tugas pokok Wakil Menteri membantu Menteri dalam memimpin pelaksanaan tugas Kementerian BUMN dengan ruang lingkup bidang tugas meliputi:

- membantu Menteri dalam perumusan dan/atau pelaksanaan kebijakan Kementerian BUMN; dan
- membantu Menteri dalam mengkoordinasikan pencapaian kebijakan strategis lintas unit organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Madya atau eselon I di lingkungan Kementerian BUMN.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Wakil Menteri juga melaksanakan sebagian tugas Kementerian BUMN yaitu melaksanakan tugas

perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usaha, penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, dan restrukturisasi badan usaha milik negara sektor Industri dan pendayagunaan portofolio perusahaan kepemilikan minoritas sektor Industri.

b. Fungsi

Wakil Menteri BUMN bertanggung jawab untuk sektor industri yang menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang pengembangan usaha, penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, dan restrukturisasi badan usaha milik negara serta pendayagunaan portofolio perusahaan kepemilikan minoritas sektor industri;
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usaha, penyusunan inisiatif bisnis strategi, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, dan restrukturisasi badan usaha milik negara serta pendayagunaan portofolio perusahaan kepemilikan minoritas sektor industri;
3. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan usaha, penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, dan restrukturisasi badan usaha milik negara serta pendayagunaan portofolio perusahaan kepemilikan minoritas sektor industri; dan
4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

1.3 Struktur Organisasi

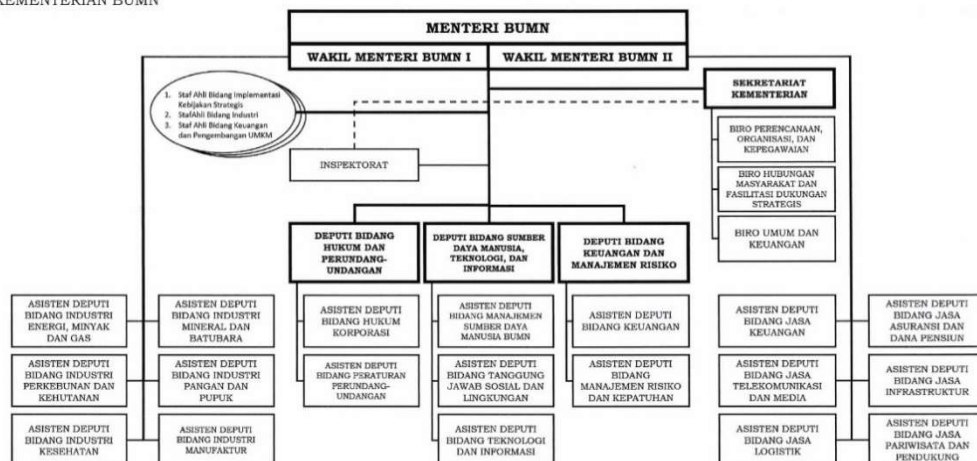
Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/03/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian BUMN, struktur organisasi Wakil Menteri BUMN sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Wakil Menteri BUMN

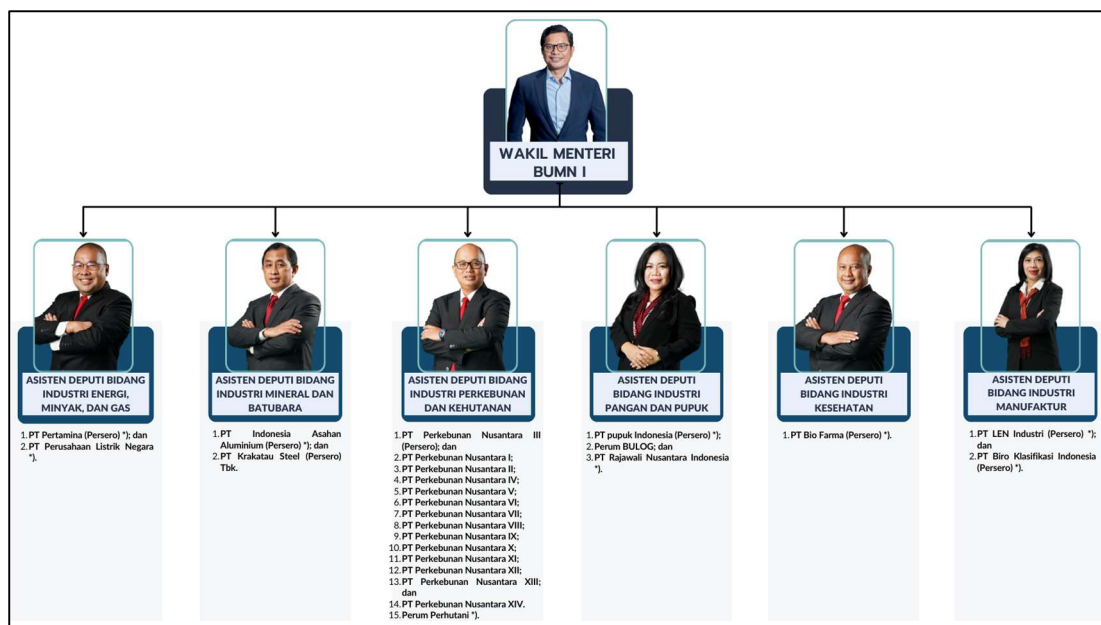
Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian BUMN, struktur organisasi Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

A. KEMENTERIAN BUMN



Adapun sesuai Instruksi Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor INS-1/MBU/08/2022 tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri Dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, dengan memperhatikan Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Percepatan Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, struktur organisasi dan pembagian BUMN yang menjadi tugas Unit Kerja Eselon II di bawah Wakil Menteri BUMN hingga Juni 2023 adalah sebagai berikut:



Adapun sebagaimana perubahan struktur organisasi Kementerian BUMN sebagaimana berdasarkan Instruksi Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor INS-1/MBU/07/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, terdapat perubahan struktur organisasi Wakil Menteri BUMN sebagai berikut:



Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam melakukan pembinaan BUMN tersebut di atas, BUMN dan eks BUMN binaan Wakil menteri BUMN terdiri atas:

Tabel 1. 1 BUMN dan Anak Perusahaan Eks BUMN Binaan Keasdepan Industri Emigas

Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	
PT Pertamina (Persero)	Deskripsi Singkat
	PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sektor hulu hingga hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang-bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi tersebut, Pertamina juga menekuni bisnis jasa teknologi dan pengeboran, serta aktivitas lainnya dalam rangka mengembangkan sumber energi yang berkelanjutan atau <i>Sustainable Energy</i> . Dalam pengusahaan migas baik di dalam dan luar negeri, Pertamina beroperasi baik secara independen maupun melalui beberapa pola kerja sama dengan mitra kerja.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Deskripsi Singkat
	Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1990, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Namun, sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT Energy Management Indonesia	Deskripsi Singkat
	Per 12 Oktober 2006 berdasarkan rencana pengembangan bisnis perusahaan menuju usaha efisiensi energi, konservasi energi, energi baru terbarukan serta konservasi sumber daya alam, PT. Koneba (Persero) berubah menjadi PT. Energy Management Indonesia (Persero) atau "PT EMI". Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, Maka PT EMI telah terkonsolidasi ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Deskripsi Singkat
	Pada tahun 1859 PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau "PGN" sebelumnya merupakan perusahaan swasta Belanda, yaitu Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. PGN baru ditetapkan sebagai Perusahaan Negara pada 13 Mei 1965. PGN adalah Perusahaan nasional yang bergerak dibidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi dan domestik. PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PGN membagi empat segmen usaha pokok yaitu transmisi dan transportasi gas bumi, usaha niaga dan gas bumi, usaha minyak dan gas bumi, dan segmen lainnya seperti Telekomunikasi, konstruksi, LNG, pengelolaan properti, dan sewa.

Tabel 1. 2 BUMN dan Anak Perusahaan Eks BUMN Binaan Keasdepan Industri Minerba

Bidang Industri Mineral dan Batubara	
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Deskripsi Singkat
	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID merupakan <i>Holding</i> Industri Pertambangan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, dan merupakan entitas yang berdiri sendiri <i>pasca split off</i> dari PT Indonesia Asahan Aluminium pada 21 Maret 2023. Pembentukan MIND ID diharapkan akan menghasilkan perusahaan BUMN di bidang pertambangan yang besar, kuat, dan lincah. Guna mencapai tujuan tersebut, sebagai <i>Strategic Holding</i> MIND ID perlu melakukan <i>Good Corporate Governance</i> antara lain dengan menyusun kebijakan-kebijakan strategis di bidang Bisnis, Keuangan, Investasi, Proyek Strategis, <i>Risk Management</i>, <i>Portofolio</i>

Bidang Industri Mineral dan Batubara	
	<i>Management</i> , dan SDM yang jelas dan teratur sehingga dapat diimplementasikan secara tertib, disiplin, dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
PT Indonesia Asahan Aluminium	Deskripsi Singkat
	PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha peleburan dan pengolahan aluminium yang berkedudukan di Kuala Tanjung, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara dan didirikan pada tanggal 6 Januari 1976 sebagai perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Jepang. Pada awalnya, kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Jepang adalah sebesar 10% dan 90%. Pada 19 Desember 2013, Pemerintah Republik Indonesia resmi mengakuisisi 100% saham INALUM dari Pemerintah Jepang dan INALUM secara resmi menjadi BUMN ke-141 pada 21 April 2014 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2014. Pada November 2017, <i>Holding</i> Industri Pertambangan resmi dibentuk dengan menggunakan entitas PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada 3 perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk. Sejak tahun 2019, <i>Holding</i> Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (<i>Mining Industry Indonesia</i>) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai Operasional pabrik peleburan aluminium dan fungsi <i>Holding</i> PT Indonesia Asahan Aluminium. Pada 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium melakukan aksi korporasi <i>split off</i> untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan sehingga dibentuk PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai <i>Holding</i> Pertambangan dan PT Indonesia Asahan Aluminium kembali hanya menjalankan usaha peleburan aluminium.
PT Timah Tbk	Deskripsi Singkat
	PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan/pemurnian, hilirisasi produk timah, hingga pemasaran. Kegiatan utama perusahaan adalah melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang penambangan non-timah, pengadaan barang, pemasaran timah, galangan kapal, jasa kesehatan, properti, agrobisnis, dan hilirisasi produk timah.

Bidang Industri Mineral dan Batubara	
PT Antam Tbk	Deskripsi Singkat
	Pada tahun 2017, PT ANTAM (Persero) Tbk berganti nama menjadi PT ANTAM Tbk sejalan dengan terbentuknya <i>Holding</i> Industri Pertambangan dan beralihnya saham negara pada PT ANTAM Tbk kepada MIND ID. Kegiatan usaha PT ANTAM Tbk adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian.
PT Bukit Asam Tbk	Deskripsi Singkat
	PT Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 yang telah diubah dengan Akta Notaris No.5 tanggal 6 Maret 1984 dan No.51 tanggal 29 Mei 1985 dari Notaris yang sama. PTBA resmi mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002. PTBA berkedudukan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan usaha PT Bukit Asam Tbk adalah dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara.
PT Freeport Indonesia	Deskripsi Singkat
	PT Freeport Indonesia bergerak di bidang eksplorasi tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas, dan perak di Papua. Tambang PT Freeport Indonesia terletak di kawasan mineral Grasberg, Papua, dan menjadi salah satu wilayah cadangan tembaga dan emas terbesar di dunia. MIND ID memiliki 51,23% kepemilikan saham atas PT Freeport Indonesia.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Deskripsi Singkat
	Pada awalnya nama dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yaitu Trikora Iron Steel Project yang dinamai oleh Presiden Soekarno tahun 1962 dan berdiri sebagai Perseroan Terbatas di tahun 1970. Selama 10 tahun berjalan perusahaan menambah fasilitas produksi yaitu <i>Sponge Iron, Steel Billet, Wire Rod</i> dan infrastruktur pendukung seperti <i>power plant, water treatment plant, ports</i>, dan sistem telekomunikasi. Pada tahun 1989, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ditetapkan sebagai salah satu perusahaan industri strategis di Indonesia.

Tabel 1. 3 BUMN dan Anak Perusahaan Eks BUMN Binaan Keasdepan Industri Kesehatan

Bidang Industri Kesehatan	
PT Bio Farma (Persero)	Deskripsi Singkat
	PT Bio Farma (Persero), selanjutnya disebut Bio Farma, merupakan BUMN yang bergerak di bidang usaha produksi vaksin dan telah berdiri sejak tanggal 6 Agustus 1890. Pada awalnya Bio Farma berdiri dengan nama “Parc Vaccinogene” di RS Militer Weltevreden, Batavia, yang kemudian berubah menjadi RSPAD Gatot Subroto. Pada awal kemerdekaan, Bio Farma merupakan salah satu jawatan di Kementerian Kesehatan, selanjutnya menjadi Perusahaan dengan nama PN Pasteur di periode 1950-1960 hingga menjadi PT Bio Farma (Persero) pada 1997. Kepemilikan saham Bio Farma 100% dimiliki oleh Pemerintah RI. Bio Farma resmi menjadi Induk <i>Holding</i> Farmasi berdasarkan PP Nomor 76 Tahun 2019 dengan anggota 2 Eks BUMN yakni: PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Selanjutnya, pada tahun 2022 berdasarkan PP Nomor 10 Tahun 2022, PT Industri Nuklir Indonesia juga bergabung dalam <i>Holding</i> Farmasi.
PT Industri Nuklir Indonesia	Deskripsi Singkat
	PT Industri Nuklir Indonesia, selanjutnya disebut INUKI yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero), merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri berbasis teknologi nuklir. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 1996 tentang Penyertaan Modal Pemerintah dalam Persero, dengan nama PT Batan Teknologi (Persero). Tahun 2014, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-11565.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014, perusahaan yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero) berganti nama menjadi PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). Tujuan perubahan nama tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing dengan mempertegas <i>branding</i> perusahaan sebagai industri nuklir. Selanjutnya, PT Industri Nuklir Indonesia bergabung dalam <i>Holding</i> Farmasi melalui proses <i>inbreng</i> dengan kepemilikan saham sebesar 27.199 saham seri B dialihkan kepada Bio Farma pada tahun 2022 berdasarkan PP Nomor 10 Tahun 2022.

Bidang Industri Kesehatan	
PT Indofarma Tbk	Deskripsi Singkat
	PT Indofarma Tbk, selanjutnya disebut Indofarma, berdiri pada tahun 1918 dan pada awalnya merupakan sebuah unit produksi pada Rumah Sakit milik Pemerintah Hindia Belanda yang memproduksi salep dan kasa pembalut. Pada masa awal kemerdekaan Indonesia, Indofarma diambil alih oleh Pemerintah RI dibawah pengelolaan Departemen Kesehatan. Pada tahun 1981 berubah nama menjadi Perum Indofarma. Dalam rangka memperluas bisnis Perseroan dan memperkuan struktur permodalan, pada tahun 2001, Indofarma resmi menjadi perusahaan terbuka dengan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia. Indofarma merupakan Perseroan yang bergerak di bidang usaha industri farmasi. Berdasarkan PP Nomor 76 Tahun 2019, Indofarma resmi menjadi anggota <i>Holding</i> Farmasi dibawah Bio Farma.
PT Kimia Farma Tbk	Deskripsi Singkat
	PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut Kimia Farma, adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijakan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Kimia Farma mencatatkan saham perdana untuk publik (IPO) pada tanggal 4 Juli 2001 dengan kode emiten KAEF dan komposisi saham 90,025% milik pemerintah dan 9,975% milik publik. Melalui proses <i>inbreng</i> yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada 28 Februari 2020, kepemilikan saham 4.999.999.999 saham seri B dialihkan kepada Bio Farma.

Bidang Industri Pangan dan Pupuk	
PT Pupuk Indonesia (Persero) 	Deskripsi Singkat PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan <i>holding company</i> BUMN, yang pertama kali didirikan dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja pada tanggal 24 Desember 1959. Sebagaimana berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan HAM tanggal 18 Oktober 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) berubah menjadi <i>activist holding</i> yang menaungi jaringan usaha melalui Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung serta Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia. PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki peran yang lebih aktif dalam bidang operasional, terutama untuk fungsi-fungsi strategis seperti pemasaran, pengadaan, riset, pengembangan, juga untuk SDM, TI, dan beberapa fungsi lainnya. Berdasarkan lembaga riset independen Fertecon, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan Anak menjadi produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian nasional dan ketahanan pangan, di mana Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki berbagai jenis produk pupuk urea, pupuk non-urea, dan industri kimia lainnya, serta layanan jasa <i>engineering, procurement & construction</i>, perdagangan umum, distribusi, energi, dan utilitas serta pangan.
Perum BULOG 	Deskripsi Singkat Perum BULOG merupakan sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. BULOG dibentuk pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967. Sejak tahun 2003, status BULOG menjadi BUMN dengan berubahnya status badan hukum menjadi Perum. Perubahan tersebut mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya dengan tugas dan tanggung jawab untuk menjaga ketahanan pangan nasional.
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 	Deskripsi Singkat PT Rajawali Nusantara Indonesia pertama kali berdiri pada tahun 1885 oleh Oei Tjien dengan nama N.V. Handel. Pada 12 Oktober 1964, sebagian aset Perusahaan kemudian dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia dengan 10 Anak Perusahaan.

Bidang Industri Pangan dan Pupuk	
	Sementara itu, <i>Holding</i> BUMN Pangan dibentuk dan ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 yang secara resmi ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham Pemerintah antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan kelima BUMN Pangan pada 7 Januari 2022 dilanjutkan dengan <i>launching corporate brand</i> pada 12 Januari 2022 dengan nama ID FOOD. Hadirnya <i>holding</i> pangan bertujuan untuk mewujudkan tiga objektif utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia dalam bidang Pertanian dan Agroindustri, Peternakan dan Perikanan, serta Perdagangan dan Logistik.
PT Berdikari	Deskripsi Singkat
	PT Berdikari berdiri sejak 1966 dengan nama PT Pilot Proyek Berdikari dan pada tanggal 7 April 2000 PT PP Berdikari resmi berubah status menjadi PT Berdikari (Persero). Pada Maret 2018 PT Berdikari mulai mengembangkan bisnis ayam yang dimulai dengan melakukan impor GPS (<i>Grand Parent Stock</i>) sebanyak 36 ribu ekor. Sampai saat ini, PT Berdikari masih fokus dalam bidang peternakan ayam terintegrasi. Pada tanggal 7 Januari 2022, statusnya berubah menjadi eks BUMN dan menjadi bagian dari <i>Holding</i> BUMN Pangan.
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Deskripsi Singkat
	PPI bertanggung jawab untuk perdagangan dan pendistribusian komoditi dasar seperti makanan pokok (beras, tepung, jagung, dan lain-lain) di samping rempah-rempah tradisional, dan mereka juga bertanggung jawab untuk perdagangan dan distribusi komoditas produk-produk pertanian (pupuk dan pestisida, bahan kimia, dan lain-lain) dan produk konsumen (tekstil, otomotif, dan lain-lain). Untuk itu, pemerintah memberikan hak khusus untuk beroperasi dalam jangka peraturan, modal, dan aset. Pada bulan Juni 2003, Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk menggabungkan sisa tiga Niaga atau perusahaan perdagangan yaitu PT. Tjipta Niaga (Persero), PT. Dharma Niaga (Persero), dan PT. Pantja Niaga (Persero) menjadi hanya satu perusahaan perdagangan yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (PT PPI) atau yang juga dikenal sebagai Indonesia Trading Company (ITC) yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret tahun 2003 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 2003. Pada tanggal 7 Januari 2022 statusnya berubah menjadi eks BUMN dan menjadi bagian dari <i>Holding</i> BUMN Pangan.

Bidang Industri Pangan dan Pupuk	
PT Garam	Deskripsi Singkat
	Didirikan berdasarkan PP No. 12 Tahun 1991, tentang Perubahan Status dari Perum menjadi Perusahaan Persero Garam. Proses produksi PT. Garam (Persero) dilakukan dengan cara pengolahan bertingkat yang mana proses penguapan air laut dilakukan di areal evaporator dan proses pengkristalan dilakukan di areal kristalisasi sehingga diperoleh garam dengan kualitas yang baik. Pada tanggal 7 Januari 2022 statusnya berubah menjadi eks BUMN dan menjadi bagian dari <i>Holding</i> BUMN Pangan.
PT Perikanan Indonesia	Deskripsi Singkat
	Perikanan Indonesia didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 1990 dengan nama Perusahaan Umum Prasarana Perikanan Samudera (Perum PPS), lalu diatur kembali dengan PP Nomor 23 Tahun 2000. Dengan terbitnya PP Nomor 9 tahun 2013 yang antara lain mencantumkan perubahan nama perusahaan menjadi Perusahaan Umum Perikanan Indonesia atau disingkat sebagai Perum Perindo. Perindo terus berkembang menjadi salah satu perusahaan perikanan terkemuka dengan fokus pada tiga lini usaha, yaitu jasa pelabuhan, budidaya (ikan dan udang, termasuk produksi pakan ikan dan udang), serta perdagangan dan pengolahan ikan dan hasil laut, baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor. Perindo mengembangkan operasinya di 29 wilayah dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Pada Oktober 2021, terjadi <i>merger</i> antara Perum Perikanan Indonesia dan PT Perusahaan Nusantara. <i>Merger</i> ini bertujuan untuk mendukung agenda pemerintah RI, memperbaiki kinerja perusahaan, dan memberikan manfaat kepada ekosistem nelayan dan rakyat. Lalu pada tanggal 7 Januari 2022 statusnya berubah menjadi eks BUMN dan menjadi bagian dari <i>Holding</i> BUMN Pangan.
PT Sang Hyang Seri	Deskripsi Singkat
	PT Sang Hyang Seri (SHS) bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam penyediaan benih. Selain perbenihan, PT Sang Hyang Seri juga bergerak dalam penyediaan sarana produksi dan pengolahan hasil pertanian, serta penelitian dan pengembangan. Kepemilikan saham Sang Hyang Seri sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. SHS berawal dari sebuah perusahaan perkebunan swasta asing Inggris, "Pamanukan & Tjiasem Lands", yang berdiri tahun 1940. Kemudian dinasionalisasi pada tahun 1957 dan dikelola oleh Yayasan Pembangunan Daerah Jawa Barat (YPDB). Sang Hyang Seri dibentuk berdasarkan PP No. 22 Tahun 1971, yang disempurnakan dengan PP No. 44 Tahun 1985. Kemudian berdasarkan PP No. 18 Tahun 1995, didirikan PT. Sang Hyang Seri (Persero). Pada tanggal 7 Januari 2022 statusnya berubah menjadi eks BUMN dan menjadi bagian dari <i>Holding</i> BUMN Pangan.

Tabel 1. 5 BUMN dan Anak Perusahaan Eks BUMN Binaan Keasdepan Jasa Pariwisata dan Pendukung

Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Deskripsi Singkat
	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan maskapai <i>flag carrier</i> Indonesia yang saat ini melayani lebih dari 90 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi eksotis di Indonesia. Garuda Indonesia <i>group</i> mengoperasikan 202 armada pesawat sebagai jumlah keseluruhan dengan rata-rata usia armada dibawah lima tahun.
Perum LPPNPI	Deskripsi Singkat
	Perum LPPNPI terbentuk berdasarkan PP Nomor 77 Tahun 2012. Dengan berdirinya AirNav Indonesia maka keselamatan dan pelayanan navigasi penerbangan dapat terselenggara dengan baik karena sebelumnya pelayanan navigasi di Indonesia dilayani oleh beberapa instansi yaitu UPT Ditjen Perhubungan, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), dan bandar udara khusus sehingga menyebabkan adanya perbedaan tingkat kualitas pelayanan navigasi dan tidak fokusnya penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan.
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	Deskripsi Singkat
	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)/"InJourney" merupakan <i>holding</i> pariwisata yang mengelola 5 kelompok utama jasa, yaitu <i>Airport Management</i> (Pengelolaan Jasa Aeronautika, Jasa Non Aeronautika, dan Jasa Pelayanan Kargo), <i>Destination Development</i> (Pengembangan kawasan, pengembangan properti, penyediaan utilitas dalam manajemen destinasi pariwisata), <i>Heritage Development</i> (<i>heritage destination</i> , <i>culture destination</i> , <i>tourism amenities</i> , dan <i>attraction</i>), <i>Demand Management</i> (<i>Hotel management</i> dan usaha-usaha penunjang perhotelan lainnya), dan <i>Retail Management</i> (Penjualan ritel, perdagangan <i>wholesale</i> , persewaan properti, dan perdagangan valuta asing).
PT Angkasa Pura I	Deskripsi Singkat
	PT Angkasa Pura I merupakan anak usaha InJourney yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas pada 15 bandara di Indonesia.
PT Angkasa Pura II	Deskripsi Singkat
	PT Angkasa Pura II merupakan anak usaha InJourney yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas pada 19 bandara di Indonesia.

Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung	
PT Hotel Indonesia Natour	Deskripsi Singkat
	PT HIN merupakan anak usaha Injourney dimana maksud dan tujuan pendiriannya adalah melakukan usaha di bidang industri jasa perhotelan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
PT Sarinah	Deskripsi Singkat
	PT Sarinah adalah anak usaha Injourney yang merupakan sebuah perusahaan milik negara Indonesia yang didirikan pada tahun 1962 dan beroperasi di bidang perdagangan umum, khususnya dalam bidang ritel. Sarinah dikenal sebagai pusat perbelanjaan pertama di Indonesia dan sejak didirikan, perusahaan ini telah berkembang menjadi sebuah entitas bisnis yang besar dan terdiversifikasi.
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Deskripsi Singkat
	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/<i>Indonesia Tourism Development Corporation</i> (ITDC) merupakan anak usaha Injourney yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1972 dengan Akta Notaris Soelaiman Ardjasmita, S.H., Nomor 33 tanggal 12 November 1973 di Jakarta. ITDC merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengembangan kawasan pariwisata. Bisnis utama ITDC meliputi sektor rekreasi, <i>resort</i>, dan properti/<i>real estate</i>.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	Deskripsi Singkat
	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko/"TWC" merupakan anak usaha Injourney yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan pengelola dan pengembang cagar budaya dan budaya yang berstandar Internasional, serta membawa misi untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan, melakukan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman yang mengesankan, serta untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar kawasan.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* BUMN Pariwisata dan Pendukung di bawah PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) yang sebelumnya bernama PT Survai Udara Panas (Persero), yang berganti nama seiring dengan penunjukkan PENAS sebagai induk *Holding* Pariwisata. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang



Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Survei Udara (“Penas”) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Tugas dan tujuan Holding BUMN Pariwisata Dalam PP Nomor 72 Tahun 2021 tersebut, dijelaskan mengenai maksud dan tujuan pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung di bawah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* di bidang pariwisata dan pendukung, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen pada sektor transportasi, pariwisata, retail, dan sektor lain yang terkait dengan kegiatan usaha, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) menjadi pemimpin *Holding* BUMN Pariwisata dan Pendukung yang beranggotakan PT Angkasa Pura I (“AP I”), PT Angkasa Pura II (“AP II”), PT Hotel Indonesia Natour (“HIN”), PT Sarinah (“Sarinah”) dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (“TWC”). PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) akan menjadi pemimpin dari Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung yang merupakan Holding bersifat ekosistem untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dalam menunjang sektor pariwisata.

Tabel 1. 6 BUMN dan Anak Perusahaan Eks BUMN Binaan Keasdepan Industri Perkebunan dan Kehutanan

Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Deskripsi Singkat
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan BUMN yang bergerak di bidang agrobisnis dan agroindustri kelapa sawit, karet, teh, tebu, tembakau, kako, kopi dan lainnya. Kepemilikan saham adalah 100% Pemerintah Republik Indonesia.
PT Perkebunan Nusantara I	Deskripsi Singkat
	PT Perkebunan Nusantara I merupakan anak perusahaan PTPN III (Persero) yang bergerak di bidang Komoditas Non Sawit.
PT Perkebunan Nusantara IV	Deskripsi Singkat
	PT Perkebunan Nusantara IV merupakan anak perusahaan PTPN III (Persero) yang bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit
Perum Perhutani	Deskripsi Singkat
	Perum Perhutani merupakan BUMN yang bergerak di bidang Kehutanan, mencakup Kayu, Industri Kayu, Industri Non Kayu (Gondorukem, Terpentin dan Derivat, minyak kayu putih). Komposisi sahamnya terdiri dari 100% Pemerintah RI.

Dapat kami sampaikan, dengan adanya pengalihan saham milik Negara pada PT EMI (Persero) ke PT PLN (Persero), maka terhitung sejak akhir tahun 2021, BUMN di lingkup Keasdepan Energi, Minyak, dan Gas terdiri dari PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero).

Adapun pasca pelaksanaan *split off* antara PT Indonesia Asahan Aluminium dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) pada 21 Maret 2023 lalu, maka PT Indonesia Asahan Aluminium bukan lagi merupakan *holding* BUMN Pertambangan, melainkan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Selain itu, dengan adanya pelaksanaan merger/penggabungan 6 BUMN Klaster Pangan pada 2 Desember 2021 yang menjadi salah satu tahapan dalam Pembentukan Holding BUMN Pangan, BUMN yang dibina Keasdepan Pupuk dan Pangan dari sebelumnya 11 BUMN menjadi sebanyak 3 BUMN yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), Perum BULOG, dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).



1.4 Mandat dan Peran Strategis

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN Tahun 2020-2024 dan peran sebagai perumus kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usaha, penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, dan restrukturisasi badan usaha milik negara dan pendayagunaan portofolio perusahaan kepemilikan minoritas sektor Industri serta dalam rangka mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan, sasaran strategis Wakil Menteri BUMN sebagai berikut:

1. Meningkatkan Daya Saing BUMN
 - a. Peningkatan Jumlah Negara Tujuan Ekspor BUMN
2. BUMN Unggul di Kancah Global
 - a. BUMN yang Masuk Peringkat Global
3. Kontribusi BUMN Sebagai Agen Pembangunan Nasional
 - a. Realisasi Belanja Modal (Capex) BUMN
 - b. Kontribusi Pengembangan Energi Baru Terbarukan oleh BUMN Binaan
 - c. Program Strategis Nasional yang Diselesaikan
4. Kontribusi BUMN dalam Meningkatkan *value* BUMN untuk Pemegang Saham (Aset Negara)
 - a. *Net Profit*
 - b. *Sustainable Growth*
 - c. Kapitalisasi Pasar Saham BUMN Tbk

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Wakil Menteri BUMN sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam membantu Menteri BUMN untuk mencapai maksud dan tujuan pendirian BUMN sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, Wakil Menteri BUMN mendukung Kementerian BUMN menjadi institusi yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Serta dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Wakil Menteri BUMN mendukung pelaksanaan Misi Kementerian BUMN yang sejalan dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Kementerian BUMN dalam bidang pembinaan dan pengawasan BUMN
2. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian BUMN
3. Mendorong BUMN untuk berkontribusi optimal terhadap perekonomian Nasional dan memberikan nilai tambah untuk pemegang saham
4. Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Wakil Menteri BUMN menyusun target kinerja dengan memperhatikan kriteria-kriteria yaitu target harus menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran dan penetapan target harus relevan dengan indikator kerjanya, logis dan berdasarkan *baseline* data yang jelas.

Berikut ini adalah target dari Sasaran Program (*Outcome*)/Sasaran Kegiatan (*Output*)/Indikator Wakil Menteri BUMN Tahun 2020-2024 berdasarkan Renstra Kementerian BUMN.

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatkan daya saing BUMN	a. Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor BUMN	15 Negara	18 Negara	21 Negara	24 Negara	27 Negara
2. BUMN unggul di kancah global	a. BUMN yang masuk Peringkat Global	2 BUMN	2 BUMN	3 BUMN	3 BUMN	3 BUMN
3. Kontribusi BUMN sebagai agen pembangunan nasional	a. Realisasi Belanja Modal (Capex) BUMN	Rp297,28 Triliun	Rp322,66 Triliun	Rp350,22 Triliun	Rp380,13 Triliun	Rp412,59 Triliun
	b. Kontribusi pengembangan energi baru terbarukan oleh BUMN Binaan	13,7%	14,7%	15,7%	16,8%	18%
	c. Program Strategis Nasional yang diselesaikan (Annual)	90%	93%	95%	97%	100%
4. Kontribusi BUMN dalam meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	a. Net Profit	Rp84,06 Triliun	Rp94,76 Triliun	Rp105,57 Triliun	Rp118,02 Triliun	Rp131,65 Triliun
	b. <i>Sustainable Growth</i>	2,03%	2,05%	2,07%	2,09%	2,11%
	c. Kapitalisasi pasar saham BUMN Tbk	Rp666,57 Triliun	Rp736,63 Triliun	Rp814,05 Triliun	Rp899,61 Triliun	Rp994,16 Triliun

Rencana Strategis Wakil Menteri BUMN tahun 2020-2024 ini ditetapkan atas pembinaan 6 Unit Eselon II berupa; Asisten Deputy Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas, Asisten Deputy Bidang Industri Mineral dan Batubara, Asisten Deputy Bidang Industri Pangan dan Pupuk, Asisten Deputy Bidang Industri Kesehatan, Asisten Deputy Bidang Industri Manufaktur, dan Asisten Deputy Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan. Adapun sesuai Instruksi Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor INS-1/MBU/08/2022 tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri Dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, dengan memperhatikan Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Percepatan Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, struktur organisasi dan pembagian BUMN yang menjadi tugas Unit Kerja Eselon II di bawah Wakil Menteri BUMN terhitung September 2023 menjadi berupa Unit Eselon II Asisten Deputy Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas, Asisten Deputy Bidang Industri Mineral dan Batubara, Asisten Deputy Bidang Industri Pangan dan Pupuk, Asisten Deputy Bidang Industri Kesehatan, Asisten Deputy Bidang Jasa Pariwisata, dan Asisten Deputy Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan

Berdasarkan arahan dari Wamen BUMN, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan diharuskan *inline* dengan 5 (lima) *shield* Kementerian BUMN berupa:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Modal Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi; dan
5. Pengembangan Talenta.

Sebagaimana penyesuaian terhadap 5 (lima) *shield* Kementerian BUMN di atas, dan berdasarkan Instruksi Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor INS-1/MBU/07/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara, terdapat perubahan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2023 bagi Wakil Menteri BUMN menjadi sebagai berikut:

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Prioritas I Peningkatan Kontribusi Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia		
1	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	Net Profit
		EBITDA Margin
		Return on Equity
2	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri	Penyelesaian Target IPO/Tambahan Nilai Penawaran BUMN Sektor Industri/Anak Usaha BUMN Sektor Industri di Pasar Modal
3	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon	Persentase Penurunan Emisi Karbon
Prioritas II Meningkatkan Inovasi Model Bisnis BUMN		
4	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien	Jumlah Program Restrukturisasi Klaster BUMN
5	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri	Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN
6	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika	% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika
		Nilai Self Assesment SAKIP Wakil Menteri Kartika
		Nilai Self Assesment RB Wakil Menteri Kartika
Prioritas III Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN		
7	Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri	Implementasi Program Digitalisasi oleh BUMN
Prioritas IV Meningkatkan Investasi BUMN		
8	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional	% Total Realisasi Nilai Investasi
		Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
9	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri	Rata-Rata Penggunaan TKDN
10	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi	Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan
Prioritas V Meningkatkan Pengembangan Talenta BUMN		
11	Terciptanya Inklusivitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri	% Milenial (<42 Tahun) dalam Nominated Talent
		% Perempuan dalam Nominated Talent

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (PK 2023)

Penetapan/Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Pencapaian sasaran strategis Wakil Menteri BUMN diukur dengan indikator kinerja utama. Adapun target perjanjian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023
Prioritas I Peningkatan Kontribusi Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia				
1	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	<i>Net Profit</i>	Rp Triliun	73,53
		<i>EBITDA Margin</i>	%	14,76
		<i>Return on Equity</i>	%	3,65
2	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri	Penyelesaian Target IPO/Tambahan Nilai Penawaran BUMN Sektor Industri/Anak Usaha BUMN Sektor Industri di Pasar Modal	Jumlah BUMN	2
3	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon	Persentase Penurunan Emisi Karbon	%	1,41
Prioritas II Meningkatkan Inovasi Model Bisnis BUMN				
4	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien	Jumlah Program Restrukturisasi Klaster BUMN	Jumlah Program	5

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023
5	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri	Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN	%	100
6	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika	% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika	%	97
		Nilai <i>Self Assesment</i> SAKIP Wakil Menteri Kartika	Skor	81
		Nilai <i>Self Assesment</i> RB Wakil Menteri Kartika	Skor	94
Prioritas III Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN				
7	Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri	Implementasi Program Digitalisasi oleh BUMN	%	100
Prioritas IV Meningkatkan Investasi BUMN				
8	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional	% Total Realisasi Nilai Investasi	%	70
		Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional	%	100
9	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri	Rata-Rata Penggunaan TKDN	%	37
10	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi	Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan	Jumlah Program	7
Prioritas V Meningkatkan Pengembangan Talenta BUMN				
11	Terciptanya Inklusivitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri	% Milenial (<42 Tahun) dalam Nominated Talent	%	20
		% Perempuan dalam Nominated Talent	%	15

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, pada tahun anggaran 2023 Wakil Menteri BUMN memperoleh total pagu anggaran sebesar Rp6.266.662.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Pagu
1	Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak Dan Gas	Rp 1.166.907.000
2	Asisten Deputi Bidang Industri Mineral Dan Batubara	Rp 970.797.000
3	Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Rp 1.078.171.000
4	Asisten Deputi Bidang Industri Pangan Dan Pupuk	Rp 867.956.000
5	Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan	Rp 1.101.923.000
6	Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Rp 1.080.908.000
Total		Rp 6.266.662.000

Pada keseluruhan Unit Kerja Eselon II di bawah Wakil Menteri BUMN pada Tahun 2023, ditetapkan total anggaran sebesar Rp7.200.000.000,00 dengan anggaran sebesar Rp1.200.000.000,00 pada masing-masing Unit Eselon II. Namun, dalam perjalanannya dilakukan beberapa kali perubahan dan *refocusing* anggaran hingga akhirnya ditetapkan



anggaran tahun 2023 menjadi sebesar Rp6.266.662.000,00 untuk konsolidasi 6 Unit Eselon II di bawah Wakil Menteri BUMN sebagaimana terdapat optimalisasi anggaran unit kerja berdasarkan:

1. Nota Dinas Kuasa Pengguna Anggaran Kementerian BUMN Nomor: ND-12/KPA.MBU/12/2022 hal Pelaksanaan *Automatic Adjustment* Anggaran Tahun 2023;
2. Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian Kementerian BUMN Nomor: ND-166/S.MBU/09/2023 hal Pembukaan Revisi DIPA Triwulan IV 2023 dan Optimalisasi Anggaran Unit Kerja; dan
3. Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian Kementerian BUMN Nomor: ND-511/S.MBU.A/10/2023 hal Pembukaan Revisi DIPA Periode Oktober Tahun 2023 dan Optimalisasi Anggaran Unit Kerja.

BAB III

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

3.1 Evaluasi Kinerja 2023

Pengukuran kinerja Wakil Menteri BUMN dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, Pemerintah, maupun *stakeholder* lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan.

Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta hasil pengukuran kinerja Wakil Menteri BUMN tahun 2023 menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 111,16 (Kriteria: Terpuji). Dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat 2 (dua) IKU yang tidak mampu mencapai target yang ditetapkan, yaitu IKU Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional dan Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan. Atas ketidaktercapaian IKU ini, akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan ketercapaian target pada tahun selanjutnya.

Secara lengkap, evaluasi dan analisis capaian kinerja Wakil Menteri BUMN Tahun 2023 dapat dijelaskan dalam bagian Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja. Rincian pencapaian kinerja Wakil Menteri BUMN Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Nilai Kinerja Organisasi
Wakil Menteri BUMN Tahun 2023**

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Bobot	2023		Capaian Tahun 2023*	Indeks Capaian Indikator	Nilai Kinerja Organisasi	
					Target	Realisasi				
Prioritas I Kontribusi Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia										
1	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	Net Profit	Rp Triliun	10	73,53	128,59	120%	12,0	111,16	
		EBITDA Margin	%	10	14,76	19,60	120%	12,0		
		Return on Equity	%	10	3,65	6,32	120%	12,0		
2	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri	Penyelesaian Target IPO/Tambahan Nilai Penawaran BUMN Sektor Industri/Anak Usaha BUMN Sektor Industri di Pasar Modal	Jumlah BUMN	5	2	2	100%	5,0		
3	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon	Persentase Penurunan Emisi Karbon	%	5	1,41	3,62	120%	6,0		
Prioritas II Inovasi Model Bisnis BUMN										
4	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien	Jumlah Penyelesaian Program Restrukturisasi Klaster BUMN	Jumlah Program	5	5	5	100%	5,0		
5	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri	Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN	%	5	100	102,14	102%	5,1		
6	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika	% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di bawah Wakil Menteri Kartika	%	5	97	99,85	103%	5,1		

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Bobot	2023		Capaian Tahun 2023*	Indeks Capaian Indikator	Nilai Kinerja Organisasi	
					Target	Realisasi				
		Nilai Self Assessment SAKIP Wakil Menteri Kartika	Skor	2,5	81	81,92	101%	2,5		
		Nilai Self Assessment RB Wakil Menteri Kartika	Skor	2,5	94	n.a.	n.a.	n.a.		
Prioritas III Kepemimpinan Teknologi BUMN										
7	Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri	Implementasi Program Digitalisasi oleh BUMN	%	5	100	106,45	106%	5,3		
Prioritas IV Investasi BUMN										
8	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional	% Total Realisasi nilai investasi	%	5	70	70,10	100%	5,0		
		Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional	%	5	100	99,75	99,75%	5,0		
9	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri	Rata-Rata Penggunaan TKDN	%	10	37	57,54	120%	12,0		
10	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi	Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan	Jumlah Program	5	7	6	86%	5,0		
Prioritas V Meningkatkan Pengembangan Talenta BUMN										
11	Terciptanya Inklusiitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri	% Milenial (<42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	%	5	20	33,15	120%	6,0		
		% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	%	5	15	21,46	120%	6,0		
Total Nilai Akhir									111,16	
Kriteria Pencapaian NKO									Terpuji	

*) Maksimal capaian sebesar 120%

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Output

Pengukuran kinerja Wakil Menteri BUMN dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, Pemerintah maupun *stakeholder* lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan. Penjelasan capaian IKU untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis 1.	:	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan <i>value</i> BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)
-----------------------------	---	---

Indikator kinerja, target dan realisasi atas capaian sasaran adanya rumusan kebijakan BUMN tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Tahun 2023			%	
		Target	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi Unaudited	Capaian YoY	Capaian PK 2023
		a	b	c	d	e	e/b	e/d
<i>Net Profit</i>	Rp Triliun	45,71	121,33	118,02	73,53	128,59	105%	175%
<i>EBITDA Margin</i>	%	14,54	17,14	-	14,76	19,60	135%	133%
<i>Return on Equity</i>	%	2,47	6,37	-	3,65	6,32	99%	173%

a. *Net Profit*

Di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN, *net profit* yang dihasilkan oleh BUMN sektor Industri tumbuh sebesar Rp128,59 Triliun atau tercapai maksimum 120% melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp73,53 Triliun. Tak hanya melebihi target, realisasi *net profit* pada tahun 2023 juga jauh meningkat apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya.

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Pada Klaster Industri Emigas, realisasi *Net Profit* sebesar Rp88,59 Triliun atau setara 178,83% dari target 2023 sebesar Rp49,54 Triliun, dan meningkat sebesar 12,55% dari realisasi 2022 sebesar Rp70,57 Triliun. Adapun *Net Profit* BUMN di bawah Klaster Emigas dikontribusikan oleh PT PLN (Persero) yang berhasil mencatatkan realisasi laba bersih (*unaudited*) tahun 2023 sebesar Rp22,48 Triliun atau setara 195,14% dari target tahun 2023 sebesar Rp11,52 Triliun, dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 10,81% dibandingkan dengan kinerja tahun 2022 yang terealisasi sebesar Rp14,42 Triliun. Ketercapaian

tersebut didukung oleh program optimalisasi pendapatan terutama pada pendapatan penjualan listrik di tahun 2023 sebesar Rp488,80 Triliun yang disebabkan oleh penambahan jumlah pelanggan. Capaian laba bersih PT PLN (Persero) tersebut juga didukung oleh laba *kurs* Tahun 2023 sebesar Rp3,8 Triliun.

Di sisi lain, PT Pertamina (Persero) berhasil merealisasikan laba bersih (*unaudited*) pada tahun 2023 sebesar Rp66,11 Triliun atau 173,90% dari target sebesar Rp38,02 Triliun dan 107,4% dari realisasi tahun 2022. Pencapaian laba bersih tersebut dikontribusikan oleh penjualan migas dalam negeri, penjualan ekspor migas, serta berbagai upaya aktif Perusahaan dalam melakukan efisiensi dan optimasi biaya operasi, efisiensi *interest cost*, pengakuan pendapatan Dana Kompensasi tahun 2023 senilai Rp131,98 triliun, dan pembayaran Dana Kompensasi sampai dengan TW IV 2023 senilai Rp119,31 Triliun, disertai upaya mitigasi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD.

2. Klaster Industri Mineral Dan Batubara

Pada Klaster Industri Minerba, capaian realisasi *Net Profit* tahun 2023 yaitu sebesar Rp26,03 Triliun atau 213,21% dari target sebesar Rp12,21 Triliun. Capaian ini dikontribusi oleh realisasi *net profit* MIND ID secara konsolidasi yang didorong oleh realisasi serap laba yang berasal dari PT Freeport Indonesia dan PT Vale Indonesia Tbk yang mencapai Rp26,72 Triliun atau 185,93% dari target sebesar Rp14,37 Triliun.

Adapun pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, ketidaktercapaian target *Net Profit* di tahun 2023 disebabkan utamanya oleh ketidaktercapaian target pendapatan YTD 2023 yang disebabkan karena dampak dari insiden kebakaran yang terjadi pada fasilitas pabrik HSM#1 yang merupakan lini produksi utama PT KS pada 5 Mei 2023 lalu, dan belum tercapainya pendapatan baja lembaran dingin, baja tulangan, baja profil, pipa baja, dan pendapatan lainnya yang masing-masing baru mencapai 75%, 80%, 86%, 88% dan 97% dari target yang ditetapkan.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Pada Klaster Pangan dan Pupuk, *Net Profit* terealisasi Rp7,00 Triliun atau 96% dari target sebesar Rp7,32 Triliun, dikontribusikan utamanya dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang membukukan laba bersih sebesar Rp6,12 Triliun atau 90% dari target. Tidak tercapainya target laba bersih utamanya disebabkan oleh penurunan harga jual amoniak dan urea dunia yang berlangsung sejak awal tahun hingga pertengahan tahun 2023 sehingga berdampak pada tidak tercapainya

target pendapatan Pupuk Non PSO dan Non Pupuk yang masing-masing mencapai 73% dan 91% dari target.

Perum BULOG membukukan laba bersih sebesar Rp0,81 Triliun atau 245% dari target yang dipengaruhi oleh penjualan yang cukup besar pada program SPHP dan Bantuan Pangan sehingga penyaluran beras PSO sebesar Rp31,3 triliun serta tingginya capaian *other income* sebesar Rp1,9 triliun utamanya dari koreksi HPB penyaluran PSO 2022, *carryover*, dan biaya angkut Bantuan Pangan.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membukukan laba bersih sebesar Rp0,07 Triliun atau 34% dari target yang dipengaruhi oleh tidak tercapainya target pendapatan di sektor garam (Rp156 M atau 58% dari RKAP), tanaman pangan (beras ~Rp108 M atau 48% dari RKAP dan benih ~Rp58 M atau 36% dari RKAP), peternakan (Rp1.779 M atau 68% dari RKAP), serta tingginya HPP untuk gula (92% dari pendapatan) dan perdagangan (85% dari pendapatan). Meskipun demikian, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mengalami peningkatan laba bersih (Unaudited) yang signifikan dibandingkan laba bersih tahun lalu yang membukukan kerugian sebesar Rp183 miliar, dengan adanya tambahan pendapatan lain-lain dari penjualan Aset Graha Gabah 1.

4. Klaster Industri Kesehatan

Pada Klaster Industri Kesehatan, realisasi *net profit* pada tahun 2023 yaitu berupa kerugian sebesar Rp889 miliar dari target yang sudah ditetapkan sebesar Rp2,6 miliar. Kondisi tersebut utamanya disebabkan oleh adanya pengaruh *impairment* produk Covid-19. Selain itu, kinerja *Holding* BUMN Farmasi juga mengalami penurunan akibat tidak tercapainya target penjualan di seluruh entitas baik di induk maupun anak perusahaan, hanya Bio Farma, *parent only*, yang membukukan laba sebesar Rp206,1 miliar. Disamping itu, dampak *impairment* menyebabkan meningkatnya deviasi antara realisasi dengan target tahun 2023 yang jika tanpa memasukkan *impairment* masih membukukan laba sebesar Rp281,6 miliar. Ketiga anggota *Holding* Farmasi tersebut saat ini sedang berfokus kepada pembenahan fundamental operasional serta restrukturisasi perusahaan.

5. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Pada Klaster Industri Kebun Hutan, realisasi *Net Profit* belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar Rp2,22 Triliun atau 63% terhadap target 2023 sebesar Rp3,55 Triliun, dan 36% terhadap realisasi tahun 2022 sebesar Rp6,05 Triliun. Adapun untuk masing-masing BUMN Perkebunan dan Kehutanan, *net profit* PT Perkebunan Nusantara III (Persero) tercatat sebesar

Rp1,67 Triliun dimana ketidaktercapaian terhadap laba bersih disebabkan oleh *volume* penjualan komoditas utama (CPO dan Gula Eks Tebu) serta kegiatan *disposal* aset yang belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Perum Perhutani mencatat *net profit* sebesar Rp0,55 Triliun atau 96,6% dari target RKAP Tahun 2023. Realisasi laba bersih yang tidak mencapai target disebabkan oleh tingginya beban depresiasi yang mencapai 120,9% dari target RKAP Tahun 2023. Disamping itu, akibat pendapatan/*cash in* yang belum optimal, menyebabkan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk melunasi pokok pinjaman, sehingga terjadi peningkatan beban bunga yang mencapai 168,7% jika dibandingkan dengan target RKAP Tahun 2023.

6. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung menargetkan pencapaian Net Profit pada tahun 2023 sebesar Rp0,91 Triliun dan terealisasi sebesar Rp5,64 Triliun atau 517% lebih tinggi dari target. Pencapaian ini dikontribusi oleh laba Perum LPPNPI sebesar Rp0,38 Triliun, PT Aviastar Pariwisata Indonesia (Persero) sebesar Rp1,93 Triliun, dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp3,33 Triliun. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan *net profit* perusahaan *Holding* Pariwisata dan Pendukung pada tahun 2023, yaitu adanya pelonggaran kebijakan pemerintah terkait pembatasan aktivitas pada pandemi COVID-19. Hal ini menjadikan mobilitas dan aktivitas pariwisata masyarakat mengalami peningkatan signifikan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada periode Januari - November 2023 sebanyak 10,4 juta orang. Angka ini meningkat 110,86% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Selain itu, telah diselenggarakan dua *event* balap internasional di Indonesia pada tahun 2023 yaitu MotoGP dan WSBK. Atas pelaksanaan *event* internasional ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia pada *event* MotoGP 2023 melalui pintu masuk utama mencapai 978 ribu atau total naik 33,27% secara tahunan.

b. EBITDA Margin

Pada Tahun 2023, ketercapaian EBITDA *Margin* tercapai 19,60% atas target EBITDA *Margin* sebesar 14,75%. Capaian ini didukung atas ketercapaian EBITDA *Margin* pada Klaster Industri Emigas, Minerba, serta Jasa Pariwisata dan Pendukung, dengan rincian sebagai berikut:

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Klaster Emigas memperoleh capaian EBITDA *Margin* sebesar 19,15% atau lebih baik dari target sebesar 14,25% dan meningkat dari realisasi tahun 2022 sebesar 16,63%. Capaian EBITDA *Margin* dikontribusikan oleh BUMN di bawah klaster Emigas melalui realisasi EBITDA *Margin* PT PLN (Persero) sebesar 21,42% atau lebih baik dari target 2023 sebesar 16,47% dan lebih baik dari realisasi tahun 2022 sebesar 19,24%. Capaian EBITDA *Margin* oleh PLN utamanya dipengaruhi oleh laba rugi *kurs* yang berpengaruh signifikan terhadap perhitungan EBITDA.

Di sisi lain, PT Pertamina (Persero) tahun 2023 realisasi EBITDA *Margin* sebesar 18,19% atau lebih baik dari target 2023 sebesar 13,38% dan lebih baik dari realisasi tahun 2022 sebesar 21%. EBITDA *Margin* tahun 2023 mengalami kenaikan akibat terjadi kenaikan EBITDA sebesar 10,92% sejalan dengan terus dilakukan perbaikan kinerja BUMN Klaster Emigas melalui optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya. Selain itu juga ketercapaian tersebut disebabkan oleh kontribusi atas kenaikan EBITDA yang lebih besar dari kenaikan pendapatan apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

2. Klaster Industri Mineral Dan Batubara

Pada Klaster Industri Minerba, ketercapaian target utamanya dikontribusi oleh kinerja positif MIND ID yang melampaui target, salah satunya dikontribusi oleh serap laba dari entitas asosiasi yang mencapai Rp26,72 Triliun. Adapun PT KS, tercapainya target EBITDA terutama dikarenakan porsi laba atas asosiasi entitas yang signifikan.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Pada Klaster Pangan dan Pupuk, EBITDA *Margin* terealisasi 11,21% dari target sebesar 12,01%. EBITDA *Margin* PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai 17,84% dari target sebesar 16,45%, EBITDA *Margin* Perum BULOG mencapai 1,71% dari target sebesar 4,43%, dan EBITDA *Margin* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencapai 4,06% dari target sebesar 4,52%.

4. Klaster Industri Kesehatan

Pada Klaster Industri Kesehatan, realisasi EBITDA *Margin* tahun 2023 tercatat sebesar 2,4% dari target 7,06%, dan memperhatikan *trend* realisasi EBITDA *margin* tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami CAGR -37.8%, hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa penjualan produk ber-*margin* tinggi yang tidak terealisasi yaitu produk *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dan *Anti Retro Viral* (ARV). Disamping itu, tingginya beban administrasi dan umum juga memberikan dampak pada EBITDA *margin* yang rendah.

5. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Capaian EBITDA *Margin* Klaster Perkebunan dan Kehutanan tercatat sebesar 19,78% atau 98% terhadap target 2023 sebesar 20,11%. Bagi PTPN III (Persero), capaian EBITDA *Margin* sebesar 20,35% yang lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya disebabkan dari harga pokok produksi yang masih cukup tinggi dibandingkan dengan harga jual, serta pendapatan operasi lain yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Perum Perhutani mencatat EBITDA *Margin* sebesar 14,45% atau 110,3% dari target RKAP Tahun 2023 serta meningkat sebesar 29,97% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022. Pelampauan target ini disebabkan adanya efisiensi produksi sehingga Perum Perhutani dapat menekan beban pokok pendapatan walaupun terdapat peningkatan biaya SGA yang disebabkan oleh peningkatan gaji karyawan.

6. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pada klaster Pariwisata dan Pendukung menargetkan pencapaian EBITDA *Margin* pada tahun 2023 sebesar 27,28% dan terealisasi sebesar 28,63% atau 5% lebih tinggi dari target. Kenaikan ini terjadi karena BUMN klaster pariwisata dan pendukung telah mengambil langkah-langkah yang positif untuk meningkatkan profitabilitas dan keuangan mereka pasca pandemi Covid-19. Langkah yang diambil diantaranya adalah proses transformasi dari PT Sarinah, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, dan PT Hotel Indonesia Natour. Selain itu, BUMN klaster pariwisata dan pendukung juga terus berupaya untuk menciptakan *revenue stream* baru, dengan tetap melakukan pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional.

c. Return on Equity

Realisasi pada Tahun 2023, ketercapaian *Return on Equity* (ROE) sebesar 6,32% dari target 3,65% atau mencapai capaian maksimum 120%.

Ketercapaian target ini disebabkan atas ketercapaian *Return on Equity* pada Klaster Industri Emigas, Industri Minerba, serta Jasa Pariwisata dan Pendukung yang disebabkan karena capaian *Net Profit* pada masing-masing klaster yang melebihi target. Adapun ketidaktercapaian target terjadi pada Klaster Industri Pangan dan Pupuk, Kesehatan, dan Perkebunan dan Kehutanan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas

Pada Industri Energi, Minyak dan Gas, capain ROE sebesar 5,38% setara 177,44% dari target 2023 sebesar 3,03% serta meningkat dari realisasi tahun 2022 sebesar 4,54%. Sementara itu, jika dilakukan penjabaran kontribusi BUMN di bawah Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas, yaitu PT PLN (Persero) sebesar 2,22% atau lebih baik dari target 2023 sebesar 1,14% dan meningkat dari realisasi 2022 sebesar 1,41%. Capaian tersebut dikontribusikan oleh peningkatan *Net Profit* disertai dengan penurunan ekuitas akibat PMN TA 2023 PT PLN (Persero) yang sudah dialokasikan dalam APBN 2023 namun tidak jadi diberikan kepada PT PLN (Persero). Di sisi lain, realisasi ROE PT Pertamina (Persero) sebesar 10,39% atau lebih baik dari target sebesar 6,10%. Kenaikan tersebut dikarenakan realisasi *Net Profit* sebesar naik 17%, sedangkan untuk realisasi *Equity* sendiri naik 6%.

2. Klaster Industri Mineral dan Batubara

Capaian realisasi *Return on Equity* (ROE) Keasdepan Bidang Industri Mineral dan Batubara sebesar 18,89% yang mana lebih besar 195% target sebesar 9,71%. Capaian yang melampaui dari targetnya tersebut utamanya dikontribusikan oleh realisasi *net profit* MIND ID yang melampaui target dan berdampak terhadap meningkatnya ekuitas konsolidasi MIND ID. Adapun pada PT KS, tidak tercapainya target ROE terutama dipengaruhi oleh terbakarnya HSM#1 yang mempengaruhi kinerja keuangan PT KS yang menyebabkan PT KS mengalami kerugian cukup besar di tahun 2023.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Secara umum, realisasi ROE Klaster Pangan dan Pupuk tidak mencapai target dikarenakan capaian ROE PT Pupuk Indonesia (Persero) yang hanya mencapai

6,65% dari target 7,37% akibat Net Profit yang tidak tercapai. Di samping itu, capaian ROE pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga tidak mencapai target dengan realisasi 0,43% dari target 1,22%. Meskipun realisasi ROE Perum BULOG di atas target, dengan capaian 8,32% dibandingkan target 3,27%, namun belum dapat meningkatkan capaian ROE Klaster Pangan dan Pupuk secara akumulatif.

4. Klaster Industri Kesehatan

Pada Klaster Industri Kesehatan, realisasi ROE tahun 2023 tercatat sebesar -4,48% dari target 0,01%. Kondisi tersebut seiring dengan pencapaian *Net Profit* yang membukukan kerugian sebesar Rp889 miliar akibat *impairment* produk Covid-19.

5. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pada Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung, realisasi ROE tahun 2023 sebesar 21,21% dari target 2,63%. Salah satu hal signifikan yang dilakukan oleh BUMN Klaster Pariwisata dan Pendukung dalam pencapaian ROE adalah adanya peningkatan sinergitas antara PT Aviastar Pariwisata Indonesia (Persero) dengan anak perusahaannya sehingga terjadi efisiensi dalam pengelolaan biaya (*cost leadership*).

6. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Pada Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan, realisasi ROE tahun 2023 sebesar 2,62% dari target sebesar 4,33%. Ketidaktercapaian ROE disebabkan pendapatan yang cenderung menurun dari periode sebelumnya disebabkan dari rendahnya penerimaan dari pelanggan, serta volume produksi yang belum maksimal.

Perum Perhutani mencatat ROE sebesar 4,53% lebih rendah dari capaian tahun 2022 sebesar 4,84%. Hal ini disebabkan oleh laba tahun berjalan yang belum mencapai target serta lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

Sasaran Strategis 2.	:	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri
-----------------------------	---	---

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Penyelesaian Target IPO BUMN/Anak Usaha BUMN dan Tambahan Nilai Penawaran di Pasar Modal	Jumlah Perusahaan	2	2
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Jumlah Perusahaan	1	1
PERTAMINA			
<i>Unlock Value</i> Anak Perusahaan Pertamina	% (Des 2023)	100%	100%
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Jumlah Perusahaan	1	1
PT Bio Farma (Persero)			
<i>Unlock Value</i> PT Pertamina Bina Medika IHC	Waktu	Q4 2023	Q4 2023

Penyelesaian Target IPO BUMN/Anak Usaha BUMN dan Tambahan Nilai Penawaran di Pasar Modal

Pada tahun 2023, Penyelesaian Target IPO BUMN/Anak Usaha BUMN dan Tambahan Nilai Penawaran di Pasar Modal yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN sektor Industri tercapai sebanyak 2 Jumlah Perusahaan dari target sebesar 2 Jumlah Perusahaan, atau realisasi IKU sebesar 100%. Capaian tersebut dikontribusikan oleh Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas melalui *Unlock Value* Anak Perusahaan (PT Pertamina Geothermal Energy/PT PGE) yang ditargetkan selesai pada Q4 2023. PT PGE telah *listed* di Bursa Saham pada tanggal 24 Februari 2023, dengan *proceed* ±600 juta USD. Dana hasil IPO digunakan untuk mendorong pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia, terutama sebagai sumber energi Listrik.

Selain itu, capaian indikator juga dikontribusikan oleh capaian pada Klaster Industri Kesehatan, PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM IHC) telah melakukan *unlock value* melalui penandatanganan *Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement* (MCBIA) dan *Investor Right Agreement* (IRA) antara PT Pertamina (Persero), PT PBM IHC, dan Swire Pacific Ltd pada tanggal 22 Desember 2023. Pelaksanaan *unlock value* tersebut diharapkan dapat meningkatkan performa perusahaan dan kualitas pelayanan kesehatan di *Holding* RS BUMN.

Sasaran Strategis 3.	:	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon
-----------------------------	---	--

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Tahun 2023			%	
		Target	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi Unaudited	Capaian YoY	Capaian PK 2023
		a	b	c	d	e	e/b	e/d
Penurunan Emisi Karbon	%	5,23	3,84	-	1,41	3,62	94%	257%

Target Penurunan Emisi Karbon terealisasi sebesar 3,62% atau tercapai maksimum sebesar 120% dari target 1,41%. Capaian ini dikontribusikan oleh capaian penurunan emisi karbon pada seluruh BUMN binaan Industri Energi, Minyak, dan Gas, Mineral dan Batubara, Pangan dan Pupuk, serta Perkebunan dan Kehutanan di Bawah Wakil Menteri BUMN yang berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2023, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas

Pada Klaster Energi, Minyak dan Gas, realisasi Penurunan Emisi Karbon sebesar 3,35% atau sebesar 159% dari target sebesar 2,11% dan lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya sebesar 2,35%. Jika dilakukan penjabaran pada masing-masing BUMN Klaster Emigas, Pada tahun 2023 PT PLN (Persero) mampu mengurangi emisi karbon sebanyak 3,62% atau 182% dari target sebesar 1,99%. Realisasi tersebut juga lebih baik dari pencapaian tahun 2022 sebesar 2,35%. Adapun program-program yang berhasil dijalankan pada tahun 2023 oleh PT PLN (Persero) dalam menurunkan emisi karbon melalui program-program transisi energi seperti *Co-firing biomass* pada 40 PLTU, konversi PLTD ke pembangkit EBT, Pembangunan pembangkit EBT, pemanfaatan teknologi rendah karbon serta kegiatan lain sejalan dengan pengurangan emisi karbon. Sementara PT Pertamina (Persero) berhasil merealisasikan sebesar 3,08% atau sebesar 139% dari target sebesar 2,22%. Capaian tersebut merupakan komitmen PT Pertamina (Persero) dalam mendukung penurunan emisi seperti peningkatan kapasitas pembangkit serta pengembangan Bahan Bakar Nabati.

2. Klaster Industri Mineral dan Batubara

Pada Industri Mineral dan Batubara, capaian realisasi Penurunan Emisi Karbon Keasdepan Bidang Industri Mineral dan Batubara mencapai 4,03% atau 400% dari target penurunan emisi sebesar 1,00%. Capaian tersebut dikontribusikan oleh penurunan emisi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar 3,20% atau sebanyak 10.8

kTon CO₂ dari target penurunan emisi karbon sebesar 1,2%, serta penurunan emisi MIND ID Group 4,86% atau sebanyak 238.000 tCO₂. Beberapa hal yang dilakukan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk mengurangi emisi ialah melalui inisiatif penghematan energi dengan penggunaan lampu LED, pemanfaatan atap transparan Gudang 17, penggunaan PLTSA gedung teknologi dengan kapasitas pembangkitan 103 kWp, dan penggantian kompresor udara BFC.

Adapun pada MIND ID Group, beberapa hal yang dilakukan untuk mengurangi emisi yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan bus listrik untuk karyawan;
2. Pelaksanaan reklamasi tambang pada lahan pasca tambang;
3. Penanaman pohon trembesi di sejumlah wilayah operasional tambang; dan
4. Penggantian bahan bakar menggunakan gas pada operasional *smelter*.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Pada Industri Pangan dan Pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan Emisi Karbon, diantaranya adalah dengan menjalin kerjasama dengan sejumlah perusahaan BUMN dan badan usaha swasta untuk mengembangkan *Green Ammonia* dan *Blue Ammonia*. Pada tahun 2023, realisasi penurunan emisi karbon PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai 1,21% dari target sebesar 0,77% atau 125.690ton CO₂ dari total emisi karbon sebesar 10,38 juta ton di tahun 2023 yang utamanya didorong oleh tingginya kontribusi program konversi *coal power plant* ke *grid* PLN di PKG yang mencapai 81.210ton CO₂ atau 211,05% dari target.

4. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Sejalan dengan gerakan mengurangi emisi karbon, BUMN Klaster Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan melakukan dekarbonisasi khususnya mengurangi emisi dalam *Business as Usual* (BAU) kegiatan perkebunan serta dilakukan verifikasi dan validasi dekarbonisasi berstandar. Persentase penurunan emisi karbon Klaster Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan di tahun 2023 terealisasi sebesar 5,9% atau 107% dari target tahun 2023 sebesar 5,5% dan 98% terhadap realisasi tahun 2022 sebesar 6%. Capaian ini dikontribusikan oleh PTPN III (Persero) melalui verifikasi terhadap perhitungan *project Carbon Capture* di beberapa regional yang mencatat terdapat pengurangan emisi dari total 7 (tujuh) PLTBG dan 4 (empat) *Biogas Cofiring*.

Sasaran Strategis 4.	:	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien
-----------------------------	---	--

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Jumlah Program Restrukturisasi Klaster BUMN	Jumlah Program	5	5
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Jumlah Program	1	1
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			
Pemenuhan kewajiban pembayaran hutang sesuai MRA	USD	355 Juta	274 Juta
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Jumlah Program	1	1
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Program Restrukturisasi <i>Rekind</i> (Penyelesaian Rencana Penyehatan Perusahaan) - Q4 2023	%	100	100
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung	Jumlah Program	3	3
Program Transformasi PT Sarinah	%	100	100
Program Transformasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	%	100	100
Program Transformasi PT Hotel Indonesia Natour	%	100	100

Pada Tahun 2023 Penyelesaian Program Restrukturisasi Klaster BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN mencapai 100% sebagaimana diperoleh realisasi sepenuhnya penyelesaian 5 program restrukturisasi klaster BUMN sesuai *milestone* yang ditetapkan.

1. Klaster Industri Mineral dan Batubara

Capaian realisasi Program Restrukturisasi Keasdepan Bidang Industri Mineral dan Batubara yaitu sebesar 1 Program Restrukturisasi. Capaian ini diperoleh dari pemenuhan kewajiban pembayaran hutang *Tranche B* PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar USD274 Juta atau sebesar 77% dari target pembayaran hutang sesuai MRA sebesar USD355 Juta. Pembayaran hutang sebesar USD274 Juta terdiri atas:

- Optimilisasasi Aset tahap 1 berupa optimalisasi aset non produktif PT KS induk menjadi aset produktif di PT KSI, pada Januari 2023 dengan total *value* sebesar USD50 Juta;
- Divestasi anak perusahaan melalui pelepasan saham PT KDL (70%) dan KTI (49%) pada Maret 2023 dengan total *value* sebesar USD184 Juta; serta

- c. Pelunasan kewajiban *Tranche B* yang bersumber dari kompensasi *Inkind HSM#2* pada September 2023 sebesar USD40 Juta dari target pelunasan sebesar USD121 Juta.

2. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Penyelesaian Program Restrukturisasi Klaster BUMN Industri Pangan dan Pupuk mencapai 1 Jumlah Program yaitu Program Restrukturisasi *Rekind* (Penyelesaian Rencana Penyehatan Perusahaan). PT Rekayasa Industri telah menyelesaikan Rencana Penyehatan Perusahaan melalui Surat Direksi PT Rekayasa Industri Nomor: 01899/G/PR/10113/ET/2023 tanggal 27 November 2023 perihal Permohonan Persetujuan Pemegang Saham terkait Rencana Penyehatan Perusahaan PT Rekayasa Industri. Permohonan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Nomor: SK-1/MBU/01/2024 tanggal 2 Januari 2024 perihal Persetujuan Rencana Penyehatan Perusahaan.

3. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pada tahun 2023, Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung melakukan 3 (tiga) program transformasi, yaitu:

a. Transformasi PT Sarinah

Pencapaian program transformasi PT Sarinah pada tahun 2023 telah tercapai 100%, dimana upaya yang telah dilakukan diantaranya:

- Pembentukan Sarinah International Store (*Duty Free*), dimana PT Sarinah dapat memperluas jangkauan produk-produk dan merek-merek lokal Indonesia di dalam negeri dan jaringan *Dufry* di luar negeri.
- PT Sarinah telah mendapatkan persetujuan dari Bea Cukai untuk menambahkan kategori penimbunan barang *duty not paid* terkait barang-barang non-minor di Gudang Berikat perusahaan. Adanya Toko Bebas Bea ini membuka *revenue stream* baru kepada PT Sarinah sebagai usahanya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
- PT Sarinah menjalin kerjasama dengan PT Kereta Cepat Indonesia China, dan melakukan pembukaan area ritel di Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) dan stasiun integrasi LRT Halim pada bulan September 2023.
- Pada tanggal 29 Desember 2023, dengan dukungan dari InJourney sebagai Holding, PT Sarinah berhasil melunasi aset BOT kepada PT Wika Realty. Pelunasan BOT tersebut memiliki dampak positif terutama dalam

mendukung kelangsungan usaha melalui perbaikan laba dan aliran kas yang lebih baik.

b. Transformasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Tahapan transformasi Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2023 adalah penyusunan *blueprint* penataan struktur dan fokus perusahaan dengan capaian 100%. Dalam transformasi ini, ITDC telah melakukan penataan struktur SBU dan *subsidiaries* sehingga perusahaan dapat beroperasi secara otonom dan lebih optimal. Fokus usaha ITDC adalah mengembangkan kawasan khususnya di Nusa Dua, Mandalika, dan Golo Mori, dimana kawasan tersebut dikembangkan untuk rekreasi, resort, dan properti.

c. Transformasi PT Hotel Indonesia Natour

Dalam rangka optimalisasi kontribusi PT Hotel Indonesia Natour sebagai anggota holding pariwisata dalam penyelenggaraan pengelolaan destinasi pariwisata, dilakukan upaya penataan dan transformasi perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas dan kinerja perusahaan. Pada tahun 2023 program transformasi PT HIN telah tercapai 100% yang berfokus pada 4 (empat) pilar yaitu:

- **Penataan Korporasi:** PT HIN membentuk PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (PT HISI) yang diresmikan pada tanggal 10 Juni 2023, dengan tujuan pembentukannya adalah untuk menjalankan pengelolaan KEK Sanur.
- **Hotel Operatorship:** Hingga tahun 2023, PT HIG yang merupakan anak usaha PT HIN telah mengelola 36 unit hotel, hal ini membuktikan kemampuan PT HIG dalam meningkatkan pelayanannya untuk optimalisasi layanan hotel.
- **Pembangunan KEK Sanur:** Pada tahun 2023, PT HIN telah menyelesaikan pembangunan infrastruktur dasar, revitalisasi *hotel tower*, *garden*, dan *convention center* serta UMKM Center di area KEK Sanur. Dengan pembangunan KEK Sanur ini diharapkan dapat menjaring pasar kesehatan baik dari pasien dalam negeri maupun luar negeri guna meningkatkan pendapatan negara.
- **Travel Management:** PT HIN mencatatkan pendapatan dari *travel management* sebesar Rp19 Miliar yang berasal dari penjualan tiket transportasi, hotel, penyewaan MICE, dll.

Sasaran Strategis 5.	:	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri
-----------------------------	---	---

No.	BUMN	Implementasi Model Bisnis
Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas		
1	PT Pertamina (Persero)	Tambahan Kapasitas Terpasang Pembangkit EBT melalui PLTS, PLTP, PLTBm, PLTmh, PLTBg, PLTSa, dan PLTA
2	PT PLN (Persero)	
Bidang Industri Mineral dan Batubara		
2	MIND ID	Pengembangan rantai nilai ekosistem <i>electric vehicle</i> melalui JV <i>Mining</i>
3	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Implementasi <i>Group Nerve Control Center</i> yang berbasis digital untuk pengaturan fungsi pusat seluruh group entitas <i>Subholding</i> KBK
Bidang Industri Pangan dan Pupuk		
4	PT RNI (Persero)	Implementasi integrasi <i>trading, retail</i> , dan rantai pasok (<i>Supply Chain Control Tower</i>) pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Bidang Industri Kesehatan		
5	PT Bio Farma (Persero)	Jumlah kerjasama apotek pendukung Rumah Sakit (RS) BUMN
Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung		
6	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Integrasi Bandara dan <i>Aviation Service Cargo</i>
Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan		
7	PTPN III (Persero)	Efektivitas kemitraan SugarCo (Protas Gula)
8	Perum Perhutani	Perbaikan operasional dan peningkatan kinerja finansial anak perusahaan

Pada Tahun 2023, Implementasi Model Bisnis yang terintegrasi oleh BUMN telah mencapai target dengan capaian maksimal 102%. Model bisnis yang telah berhasil diimplementasikan oleh BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN yaitu sebagai berikut:

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Capaian implementasi Model Bisnis Terintegrasi oleh BUMN di bawah Klaster Emigas melalui Penambahan Kapasitas Terpasang Pembangkit EBT. Pada Tahun 2023 BUMN di bawah Klaster Emigas secara total telah mengembangkan Pembangkit EBT yang sudah siap beroperasi sebesar 359,7 MW atau 709,47% dari target sebesar 50,7 MW. Jika dilakukan penjabaran untuk masing-masing BUMN Klaster Emigas, Pada Tahun 2023 PT PLN (Persero) mampu mengembangkan Pembangkit EBT yang terdiri

atas PLTS, PLTP, PLTBm, PLTMH, PLTBg, PLTSa, dan PLTA sebesar 343,40 MW atau setara 980,86% dari target sebesar 35,01 MW. Ketercapaian tersebut dikontribusikan oleh pembangkit-pembangkit yang berhasil dilakukan akselerasi dalam penyelesaiannya sehingga telah beroperasi hingga akhir tahun 2023. Sementara, PT Pertamina (Persero) merealisasikan tambahan kapasitas terpasang EBT sebesar 16,29 MW dengan capaian 103,82% dari target tahun 2023 sebesar 15,70 MW. Pencapaian tersebut dikontribusikan oleh PLTS yang dipakai untuk internal.

2. Klaster Industri Mineral dan Batubara

Capaian implementasi model bisnis oleh BUMN di Klaster Minerba mencapai targetnya sebesar 100%, dengan realisasi 2 program pada 2 BUMN. Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, program yang dilaksanakan yaitu Implementasi *Group Nerve Control Center* yang berbasis *digital* untuk pengaturan fungsi pusat seluruh group entitas *Subholding* KBK. Implementasi *Group Nerve Control Center* atau *Digital Control Tower* (DCT) pada PT KBK telah selesai dilaksanakan per bulan Desember 2023, sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu pada Desember 2023.

Adapun pada MIND ID Group, program yang dilaksanakan yaitu Pengembangan rantai nilai ekosistem *electric vehicle* melalui JV *Mining*. PT Aneka Tambang Tbk dan Ningbo Contemporary Brulp Lygend Co. Ltd. ("CBL") melalui anak perusahaannya, HongKong CBL Limited ("HKCBL"), berhasil menyelesaikan serangkaian transaksi terkait pengembangan hilirisasi mineral nikel terintegrasi di Indonesia.

Dari rangkaian transaksi tersebut di atas, ANTAM dan HKCBL telah menyelesaikan transaksi dimana keduanya terlibat langsung dalam; (i) transaksi jual beli saham anak perusahaan ANTAM yaitu PT Sumberdaya Arindo ("SDA") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) tanggal 16 Januari 2023, yang selesai pada tanggal 28 Desember 2023; dan (ii) transaksi jual beli saham entitas anak ANTAM yaitu PT Feni Haltim ("FHT") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 4 Mei 2023 yang telah selesai pada tanggal 28 Desember 2023. ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan untuk proyek hidrometalurgi ("HPAL JVCO") berdasarkan Perjanjian *Joint Venture* antara ANTAM dan HKCBL pada tanggal 22 Desember 2023.

Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan bentuk pengembangan usaha Perseroan melalui pengembangan hilirisasi mineral nikel secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi semacam ini akan menjadi landasan penting bagi pengembangan Ekosistem Baterai EV di Indonesia. Transaksi-transaksi di atas merupakan rangkaian transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Peralihan Kegiatan Usaha.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Capaian Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN Industri Pangan dan Pupuk mencapai progres 98,10%, berupa implementasi integrasi *trading, retail*, dan rantai pasok (*Supply Chain Control Tower*) pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

4. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Pada Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan, Implementasi model bisnis terintegrasi diperoleh dari 2 (dua) program strategis, antara lain Efektivitas Pembentukan SugarCo (Produktivitas Gula) PTPN III (Persero) dan Perbaikan Operasional Peningkatan Kinerja Finansial Anak Perusahaan Perum Perhutani. Realisasi implementasi tahun 2023 sebesar 90% atau 90% dari target 2023 dan 90% dari realisasi tahun 2022.

Untuk PTPN III (Persero), produktivitas gula tercapai sebesar 4,35 Ton/Ha. Hal ini disebabkan oleh pencapaian rendemen dan produktivitas tebu dibawah RKAP sebagai dampak dari tingginya jam berhenti giling akibat kerusakan peralatan pabrik dan pasok tebu dibawah kapasitas giling, kualitas tebu belum optimal dan adanya Efek anomali iklim (El Nino) sehingga tebu berbunga lebih awal (bulan April) menyebabkan "voos" (gabes/adanya lubang ditebang batang tebu) berdampak pada menurunnya produktivitas akibat dari berat batang dan tinggi batang tidak tercapai.

Untuk capaian Perhutani, peningkatan kinerja finansial anak perusahaan sebesar 43% selaras dengan perbaikan operasional di masing-masing anak perusahaan. Laba tahun berjalan Tahun 2023 PT Inhutani I mencapai 102% dari target RKAP, PT Inhutani V mencatatkan laba sebesar Rp5,19 Miliar ketika pada tahun 2022 masih mencatatkan rugi, selanjutnya, PT Perhutani Alam Wisata mencatatkan kenaikan laba sebesar 621% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

5. Klaster Industri Kesehatan

Pada Klaster Industri Kesehatan, implementasi model bisnis terintegrasi oleh BUMN terealisasi 100% pada tahun 2023 dengan target berupa kerjasama apotek pendukung Rumah Sakit (RS) BUMN yang ditargetkan sebanyak 42 apotek dan terealisasi sebanyak 44 apotek milik *Holding* BUMN Farmasi telah melakukan kerjasama menjadi apotek pendukung RS BUMN. Kerjasama yang dilakukan berupa penyediaan obat-obatan dan sediaan farmasi yang tidak disediakan di RS BUMN.

6. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pada Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung, implementasi model bisnis terintegrasi oleh BUMN telah terealisasi 100%. Sebagai upaya memperkuat kondisi keuangan dan meningkatkan profesionalisme operasional PT Angkasa Pura I (AP 1) dan PT Angkasa Pura II (AP 2), pada tahun 2023 dilakukan Integrasi Angkasa Pura. Pada tahun 2023 telah diselesaikan Kajian Penataan Sub-Klaster Bandara dan setelah melakukan analisa dengan mempertimbangkan berbagai aspek dari sisi bisnis, keuangan, pajak, hukum, dan aspek lainnya, pembentukan Sub-Klaster Bandara melalui pendirian *InJourney Airports* adalah pendekatan paling tepat untuk mewujudkan Integrasi AP. Pendirian Sub-Klaster *Airports* ini kemudian dibentuk dengan nama PT Angkasa Pura Indonesia.

Selain itu, PT Aviastar Indonesia (Persero) (“InJourney”) memiliki misi besar untuk meningkatkan daya saing destinasi dan industri pariwisata yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai cita-cita tersebut, InJourney melakukan penataan portofolio *group* agar tercipta ekosistem pariwisata terintegrasi yang mana salah satunya melalui pembentukan *subholding Aviation Services and Cargo* (ASC) -- untuk selanjutnya disebut InJourney Aviation Services (IAS). Pembentukan IAS ini dilakukan untuk mendukung bisnis penerbangan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat berkompetisi secara global dengan adanya sinergi ekosistem dari *holding* pariwisata. Selain itu, tujuan pembentukan *subholding* ini adalah untuk mencapai sinergi di antara ketiga klaster IAS dalam membangun ekosistem dukungan penerbangan yang holistik.

Sasaran Strategis 6.	:	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika
-----------------------------	---	--

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		% Pencapaian
		Target	Realisasi	
% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika	%	97	99,85	103%
Nilai <i>Self Assesment</i> SAKIP Wakil Menteri Kartika	Skor	81	81,92	101%
Nilai <i>Self Assesment</i> RB Wakil Menteri Kartika	Skor	94	n.a.	n.a.

a. % Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika

Indikator % Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika merupakan Indikator yang baru ada pada tahun 2023, sebagaimana merupakan arahan Sekretaris Menteri BUMN yang tercantum dalam Nota Dinas Sekretaris Kementerian BUMN Nomor ND-305/S.MBU/12/2022.

Pada keseluruhan Unit Kerja Eselon II di bawah Wakil Menteri BUMN pada Tahun 2023, ditetapkan total anggaran sebesar Rp7.200.000.000,00 dari total 6 Keasdepan, namun dalam perjalanannya dilakukan beberapa kali perubahan dan *refocusing* anggaran sehingga menjadi sebesar Rp6.266.662.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.257.984.540,00 atau 99,85% dari pagu anggaran akhir. Berikut terlampir rincian pencapaian realisasi dari pagu anggaran pada setiap Keasdepan.

No	Unit Eselon II	Capaian Realisasi Anggaran 2022	2023			
			Alokasi Anggaran	Revisi Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Asdep Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas	100,00%	Rp1.200.000.000	Rp1.166.907.000	Rp1.166.856.570	100,00%
2	Asdep Bidang Industri Mineral dan Batubara	99,61%	Rp1.200.000.000	Rp970.797.000	Rp967.014.683	99,61%
3	Asdep Bidang Industri Pangan dan Pupuk	99,90%	Rp1.200.000.000	Rp1.078.171.000	Rp1.077.138.186	99,90%
4	Asdep Bidang Industri Kesehatan	99,62%	Rp1.200.000.000	Rp867.956.000	Rp864.642.859	99,62%
5	Asdep Bidang Industri Perkebunan dan Perhutanan	99,99%	Rp1.200.000.000	Rp1.101.923.000	Rp1.101.440.342	99,99%

No	Unit Eselon II	Capaian Realisasi Anggaran 2022	2023			
			Alokasi Anggaran	Revisi Anggaran	Realisasi	Capaian
6	Asdep Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung	99,60%	Rp1.200.000.000	Rp1.080.908.000	Rp1.080.891.900	100,00%
Total		99,79%	Rp7.200.000.000	Rp6.266.662.000	Rp6.257.984.540	99,85%

b. Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika

Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika merupakan Indikator yang baru ada pada tahun 2023, sebagaimana merupakan arahan Sekretaris Menteri BUMN yang tercantum dalam Nota Dinas Sekretaris Kementerian BUMN Nomor ND-305/S.MBU/12/2022.

Wakil Menteri BUMN pada Tahun 2023 menetapkan target Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika untuk Sektor Industri sebesar skor 81. Adapun dalam realisasinya, sebagaimana tercantum pada Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Wakil Menteri BUMN I Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kementerian BUMN pada 25 Mei 2023 berdasarkan LAP-19/INSPT-MBU/05/2023, Wakil Menteri Kartika pada Sektor Industri memperoleh Nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar skor 81,92. Demikian, atas realisasi tersebut diperoleh capaian sebesar 101%.

c. Nilai *Self Assessment* RB Wakil Menteri Kartika

Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika merupakan Indikator yang baru ada pada tahun 2023, sebagaimana merupakan arahan Sekretaris Menteri BUMN yang tercantum dalam Nota Dinas Sekretaris Kementerian BUMN Nomor ND-305/S.MBU/12/2022.

Wakil Menteri BUMN pada Tahun 2023 menetapkan target Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika untuk Sektor Industri sebesar skor 94, sebagaimana sesuai dengan realisasi nilai *Self Assessment* SAKIP pada tahun 2022. Penetapan target ini merupakan arahan dari Inspektorat Kementerian BUMN agar target Nilai *Self Assessment* SAKIP sebesar minimal realisasi Nilai *Self Assessment* SAKIP pada tahun sebelumnya. Namun, sebagaimana mengacu pada perubahan sistem penilaian *Self Assessment* SAKIP pada tahun 2023, menyebabkan penetapan target dimaksud menjadi tidak relevan. Demikian, menindaklanjuti perubahan sistem penilaian tersebut, atas arahan dari Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian Kementerian BUMN maka realisasi target Nilai *Self Assessment* SAKIP Wakil Menteri Kartika tidak perlu disampaikan dan tidak perlu masuk dalam realisasi PK dan perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 2023.

Sasaran Strategis 7. : Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri

No.	BUMN	Implementasi Program Digitalisasi
Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas		
1	PT Pertamina (Persero)	Program <i>Big Data Tax</i>
2	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Implementasi <i>Online Monitoring</i> Susut
		Pemasangan <i>Advanced Metering Infrastructure</i> (AMI)
Klaster Industri Mineral dan Batubara		
3	MIND ID	Sertifikasi ISO 20000-1 <i>Information Technology Service Management</i> (ITSM) <i>Implementation</i> di MIND ID
4	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pembangunan Fasilitas Pengolahan Air dengan Teknologi <i>Desalination-Demineralization</i>
Klaster Industri Pangan dan Pupuk		
5	PT Pupuk Indonesia (Persero)	<i>Rollout</i> RMS/REKAN mencapai 27.921 kios dari target sebesar 15.000 kios pada PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Implementasi <i>Digital Fertilizer</i> pada PT Pupuk Indonesia (Persero)
6	PT RNI (Persero)	Implementasi <i>Shared Service (Procurement, Finance, and HCM Application)</i> yang terdiri dari Layanan ICT (<i>Information and Communication Technology</i>), Pengadaan, Konsolidasi, and SDM
Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan		
7	PTPN III (Persero)	Pemanfaatan digitalisasi dan teknologi untuk kegiatan off farm
8	Perum Perhutani	Optimalisasi digitalisasi (antara lain kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan penggunaan teknologi citra satelit)
Bidang Industri Kesehatan		
9	PT Bio Farma (Persero)	Penyelesaian sistem digitalisasi penjualan B2B (Medbiz)
Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung		
10	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	<i>Tourism Collaborative Platform</i>

Program-program digitalisasi oleh BUMN yang telah ditargetkan seluruhnya dapat tercapai pada Tahun 2023 dengan ketercapaian realisasi IKU sebesar 106%. Program digitalisasi yang telah berhasil diimplementasikan oleh BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN yaitu sebagai berikut.

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Pada Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas, realisasi program Digitalisasi sebesar capaian maksimal 120% yang dikontribusikan oleh BUMN di bawah sektor Energi, Minyak dan Gas sebagai berikut:

- a. PT PLN (Persero) melaksanakan Implementasi *Online Monitoring* Susut pada tahun 2023 dimana program tersebut berupa system yang dibangun untuk memonitor susut jaringan yang terjadi sehingga susut yang ada dapat dikurangi persentase guna meningkatkan keandalan sistem kelistrikan dengan berorientasi pada layanan pelanggan. Pada Tahun 2023 sendiri *online monitoring* susut telah terpasang pada 3 lokasi di 3 lokasi yaitu UID Lampung, UID Sulutenggo, dan UID Jaya. Serta PT PLN (Persero) melakukan Pemasangan *Advanced Monitoring Infrastructure* (AMI). AMI sendiri merupakan system yang dibangun oleh PT PLN (Persero) untuk membaca *meter* secara *realtime* serta dilengkapi fitur *theft detection* Listrik. Pada Tahun 2023 sendiri AMI yang telah terpasang sebanyak 1.210.121 unit meter.
- b. Sementara itu, PT Pertamina (Persero) melaksanakan Program *Big Data Tax*. Program *Big Data Tax* ditujukan sebagai sumber data utama atas seluruh transaksi *Tax*, saat ini sedang dikembangkan *Tax Data Warehouse*. *Tax Data Warehouse* tersebut digunakan untuk menampung data-data perpajakan serta mendukung kebutuhan penyampaian dan pengolahan data pada aplikasi-aplikasi perpajakan lain yang ada di Pertamina. Pengembangan *Big Data Tax* terfokus pada Ekualisasi Pajak, Rekonsiliasi Pajak, dan *Analytical* Pajak. Pencapaian penurunan SPHP dari pra-SPHP sebesar 99,82%, lebih baik dari target 85%.

2. Klaster Industri Mineral Dan Batubara

Pada Klaster Industri Mineral dan Batubara, Capaian program digitalisasi oleh BUMN di Klaster Minerba mencapai targetnya sebesar 100%. Program yang berhasil diselesaikan yaitu pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk: Pembangunan Fasilitas Pengolahan Air dengan Teknologi *Desalination-Demineralization*. Proyek ini dimulai pada Juli 2022 lalu, dan ditargetkan selesai pada Desember 2023. Namun, hingga 31 Desember 2023, capaian proyek yaitu sebesar 97,35% dengan belum dilaksanakannya *Commissioning & Perf. Test*. Adapun ketidaktercapaian 100% ini disebabkan karena pelaksanaan *Testing & Commissioning* proyek yang masih menunggu kesiapan jalur distribusi air laut (*sea water intake*) dan suplai listrik yang merupakan ruang lingkup pekerjaan PT AMIN. Kedepannya, akan terus dilakukan korespondensi dan tindak lanjut terkait kendala proyek tersebut kepada PT AMIN, serta akan dibuat Amandemen Kontrak terkait perubahan waktu *First Delivery Product*

akibat keterlambatan kesiapan jalur distribusi air laut (*sea water intake*) dan suplai listrik oleh PT AMIN.

Pada MIND ID, program yang diterapkan berupa Sertifikasi ISO 20000-1 *Information Technology Service Management (ITSM) Implementation* di MIND ID. ISO 20000-1 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk manajemen layanan Teknologi Informasi (TI). Standar ini membantu MIND ID dalam merancang, mengimplementasikan, dan mempertahankan sistem manajemen layanan TI yang efektif. ISO 20000-1 didasarkan pada kerangka kerja *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)* dan memberikan panduan untuk menyediakan layanan TI yang berkualitas dan telah diterima secara luas di seluruh dunia.

Pada tahun 2023, MIND ID telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 20000-1. MIND ID telah melaksanakan berbagai digitalisasi dengan standar ISO dimaksud, di antaranya ialah penerapan *MIND Control Tower (MCT)* yang merupakan *dashboard* analitik untuk transparansi kegiatan pertambangan. Selain itu MIND ID juga menerapkan SuperMIND yang merupakan aplikasi *internal report* untuk divisi *Business Initiation, Risk Management, Stakeholder Management, dan Sustainability Management*.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Pada Klaster Industri Pangan dan Pupuk, realisasi implementasi program digitalisasi oleh BUMN tahun 2023 tercapai sebesar 120,0% dengan rincian sebagai berikut:

- *Rollout RMS/REKAN* yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka perbaikan proses penyaluran pupuk subsidi melalui digitalisasi terealisasi pada 27.921 kios atau 186% dari target sebesar 15.000 kios;
- Implementasi *Digital Fertilizer* pada PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai progres 110% dari target s.d. Triwulan IV 2023; dan
- Implementasi *Shared Service (Procurement, Finance, and HCM Application)* pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencapai *progress* 100% yang terdiri dari Layanan *Information and Communication Technology (ICT)* mencapai *progress* 100%, Pengadaan mencapai *progress* 100%, Konsolidasi Keuangan mencapai *progress* 100%, and SDM mencapai *progress* 100%.

4. Klaster Industri Kesehatan

Pada Klaster Industri Kesehatan, realisasi implementasi program digitalisasi oleh BUMN tahun 2023 tercapai sebesar 100%, melalui peluncuran *marketplace* berbasis *web* dengan nama *Medicine Distribution Business Zone (MedBiz)* oleh Bio Farma pada tanggal 31 Januari 2023. Platform ini akan menjadi *end-to-end marketplace* untuk distribusi produk obat-obatan dan alat kesehatan. Sampai dengan Desember 2023,

telah terjadi sebanyak 118.563 transaksi dengan nilai Rp1,06 Triliun dan telah terdapat sebanyak 78 distributor obat dan alat kesehatan yang menggunakan platform tersebut.

5. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Program Digitalisasi BUMN Binaan Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan berhasil diimplementasikan 100%, baik dibandingkan dengan target tahun 2023 maupun realisasi tahun 2022. Adapun untuk implementasi program digitalisasi terdiri dari 2 (dua) program, yaitu Pemanfaatan Digitalisasi dan Teknologi Kegiatan *Off Farm* PTPN III (Persero) dan Optimalisasi Digitalisasi Kerja Sama dengan Pihak Eksternal terkait Penggunaan Teknologi Citra Satelit Perum Perhutani.

Pemanfaatan digitalisasi dan teknologi untuk kegiatan *off farm* berupa *Mill Indicator Monitoring System* (MIMS) berbasis IOT dimana sampai dengan Desember 2023, sudah diimplementasikan MIMS ke-40 (empat puluh) pabrik kelapa sawit, melebihi target setahun sebesar 20 (dua puluh) pabrik kelapa sawit.

Perum Perhutani telah melakukan inventarisasi dan monitoring potensi sumber daya hutan menggunakan teknologi terkini berupa Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) atau Lidar untuk meningkatkan akurasi, presisi, dan kecepatan hasil di 3 KPH yaitu KPH Kediri, KPH Cepu, dan KPH Sukabumi.

6. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pada klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung, realisasi implementasi program digitalisasi oleh BUMN tahun 2023 tercapai sebesar 100%. Pada tahun 2023 telah dikembangkan 3 (tiga) layanan TI terintegrasi meliputi: a) RINJANI sebagai aplikasi *enhancement* data pegawai, dimana aplikasi tersebut telah terintegrasi antar induk dan member *Holding* Pariwisata; b) PABLO sebagai aplikasi untuk mengatur laporan keuangan dan mengintegrasikan data antar induk dan member *Holding* Pariwisata; c) INJFixed sebagai aplikasi untuk menintegrasikan *data fixed asset* tanah milik *member Holding* Pariwisata. Selain pengembangan layanan TI, InJourney juga mengembangkan *Tourism Collaborative Platform* yaitu merupakan *platform* yang menghubungkan ekosistem travel & tourism di Indonesia dengan tujuan mengakselerasi pengembangan kisah "*Journey of Indonesia*" yang berkesinambungan bersama seluruh pelaku pariwisata serta memberikan "*Personalize & Immersive Tourism*". Pada fase pengembangan tahap 2 di tahun 2023, platform ini telah live pada platform BRIMo. Pada tahap kedua juga telah dilakukan identifikasi inventori dari seluruh *subholding* InJourney dan proses integrasi transaksi dengan inventori di salah satu *subholding* yaitu PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Sasaran Strategis 8.	:	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional
-----------------------------	---	---

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Tahun 2023			%	
		Target	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi Unaudited	Capaian YoY	Capaian PK
		a	b	c	d	e	e/b	e/d
% Total Realisasi Nilai Investasi	%	70	59,86	-	70	70,10	117%	100%
Nilai Investasi	Rp Triliun	149	127,33	380,13	186,31	188,64	148%	101%

a. % Total Realisasi Nilai Investasi

Pada Tahun 2023, persentase total realisasi nilai investasi sudah melebihi target dengan total realisasi sebesar 70,10% atau persentase pencapaian sebesar 100%. Capaian tersebut dikontribusi oleh semua sektor pada BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN dengan rincian sebagai berikut:

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Total realisasi nilai investasi Klaster Energi, Minyak dan Gas tercapai sebesar Rp162,11 Triliun atau setara 77% dari Target RKAP 2023 sebesar Rp211,88 Triliun serta 150,20% dari capaian tahun 2022 sebesar Rp107,93%. Capaian tersebut dikontribusikan oleh masing-masing BUMN di bawah Klaster Energi, Minyak dan Gas melalui realisasi Investasi pada tahun 2023 oleh PT PLN (Persero) sebesar Rp64,79 Triliun atau setara 118,34% dari target sebesar Rp54,75 Triliun.

Pada tahun 2023 sendiri nilai investasi tersebut dimanfaatkan oleh PT PLN (Persero) guna melaksanakan Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan (pembangkit, transmisi, dan gardu induk) dalam menyediakan Listrik yang andal, *affordable* dan *sustainable*, serta *maintenance*, penyambungan pelanggan, dan penguatan/pengembangan distribusi, dan IDC. Sementara itu, realisasi Investasi PT Pertamina (Persero) sebesar Rp97,32 Triliun atau setara 104% dari target sebesar Rp93,57 Triliun. Pada tahun 2023 kontribusi nilai investasi PT Pertamina (Persero) terbesar yaitu pada *Subholding Upstream* sebesar Rp61,06 Triliun dan *Subholding Refining & Petrochemical* sebesar Rp18,76 Triliun.

2. Klaster Industri Mineral dan Batubara

Total realisasi nilai investasi Klaster Mineral dan Batubara tercapai sebesar 31,98% dari target RKAP (sebesar Rp5,71 Triliun) atau masih di bawah target realisasi nilai investasi sebesar Rp12,49 Triliun (berdasarkan Perjanjian Kinerja

Asisten Deputi Mineral dan Batubara disepakati target investasi hanya 70% dari target RKAP). Ketidaktercapaian realisasi investasi disebabkan oleh tidak tercapainya realisasi investasi sebagai berikut.

a) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Tidak tercapainya realisasi investasi sebesar Rp0,34 Triliun (13,71% dari target RKAP) dari target nilai investasi sebesar Rp2,48 Triliun (70% dari target RKAP). Ketidaktercapaian ini dikontribusi oleh investasi yang utamanya dilakukan oleh *Subholding* PT KSI dan PT KBK. Untuk PT KSI, tidak tercapainya realisasi investasi terutama berasal dari Reklamasi (Pengembalian Batas HPL 15), Proyek Pengembangan Kapasitas Tahap III (PPK3), Desain *Demin Water Plant* AMMAN, Sumbawa. Untuk PT KBK, tidak tercapainya realisasi investasi terutama berasal dari Fasilitas *Central* Fabrikasi, PAUT System dan Mesin-Mesin Pendukung.

b) MIND ID Group

MIND ID Group yang ditargetkan pemenuhan investasi mencapai Rp10,01 Triliun hanya terealisasi sebesar Rp5,37 Triliun (53,64% dari target RKAP) dimana realisasi yang rendah ini disebabkan oleh tidak terealisasinya sejumlah investasi besar seperti:

- 1) *Cash call* PTFI lebih rendah dari RKAP (target RKAP sebesar Rp1,9 Triliun sedangkan Realisasi sebesar Rp0,8 Triliun).
- 2) Mesin & Alat Produksi di ANTAM sebesar Rp252 Miliar belum terealisasi karena *overhaul* FeNi 3, sehingga sedang dilakukan *review* kembali.
- 3) Belum terealisasinya setoran modal BAI oleh INALUM dan ANTAM sebesar Rp1,8 Triliun, serta rencana pengembangan angkutan KA TE-Kramasan di PTBA sebesar Rp904 Miliar yang juga belum terealisasi.

3. Klaster Industri Pangan dan Pupuk

Total realisasi nilai investasi BUMN Industri Pangan dan Pupuk mencapai Rp4,34 Triliun dari target investasi Rp5,94 Triliun atau mencapai 72,99% dari target sebesar 70,00%. Realisasi nilai investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai Rp3,91 Triliun atau 87,33% dari target yang utamanya didorong oleh tingginya realisasi investasi pengembangan mencapai Rp2,01 Triliun atau 124,53% dari target.

Realisasi nilai investasi Perum BULOG mencapai Rp0,26 Triliun atau 43,43% dari target yang disebabkan oleh rendahnya realisasi investasi utamanya kendala teknis pada tahapan *commisioning* untuk *Corn Drying Center* (CDC), belum

adanya penugasan kedelai sehingga investasi sarana pendukung belum terealisasi, serta keterlambatan pembangunan *Modern DC* di Surabaya. Realisasi nilai investasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencapai Rp0,17 Triliun atau 19,47% dari target yang utamanya disebabkan oleh kinerjanya yang masih belum membaik mengakibatkan prioritas utama pendanaan masih difokuskan untuk modal kerja, sedangkan untuk CAPEX realisasinya diutamakan untuk kegiatan yang sifatnya rutin dan mendesak.

4. Klaster Industri Kesehatan

Total realisasi nilai investasi Klaster Kesehatan tercapai sebesar 56,95% dari targetnya sebesar 50% (Rp2.063 Miliar dari target sebesar Rp1.811 Miliar, total rencana investasi Rp3.622 Miliar). Capaian tersebut meningkat dari capaian tahun 2022 yang hanya 33,72%. Peningkatan capaian tersebut utamanya dipengaruhi dari penyelesaian proyek gedung 34 untuk fasilitas skala pilot dan gedung 37 untuk rotavirus di PT Bio Farma (Persero).

5. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung

Total realisasi nilai investasi Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung tercapai sebesar 54,50% dari targetnya sebesar 70%. Realisasi investasi Injourney tahun 2023 adalah Rp3.226,73 Miliar atau mencapai 42,71% dari target tahun 2023 sebesar Rp7.554,23 Miliar. Beberapa hal yang mengakibatkan tidak tercapainya investasi pada holding pariwisata adalah karena PT ITDC masih dalam tahapan transformasi bisnis dan penyehatan kondisi keuangan, serta mengambil langkah untuk menahan penarikan pinjaman dari lembaga keuangan dengan melakukan kajian lebih lanjut terhadap investasi pengembangannya. Selain itu, PT Angkasa Pura I melakukan program prioritas investasi sehingga beberapa program investasi pada 2023 diubah menjadi *multiyears*.

Realisasi investasi Garuda Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp4,51 Triliun, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,28 Triliun pada tahun 2022. Meskipun demikian, pencapaian tersebut masih belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, yang seharusnya mencapai Rp5,80 Triliun. Penilaian atas realisasi investasi tersebut menyoroti beberapa aspek, di mana faktor utama yang mempengaruhi pencapaian tahun 2023 adalah ketidakcapaian mencapai target dalam kelompok aset berupa *Maintenance Asset*. Pada estimasi tahun 2023, kelompok aset ini seharusnya mencapai Rp6,03 Triliun, namun faktanya, realisasi investasi hanya mencapai

Rp4,46 Triliun. Kondisi ini turut berperan dalam ketidakcapaian target keseluruhan, menciptakan tantangan yang perlu diidentifikasi dan ditangani untuk perbaikan di masa mendatang.

6. Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan

Realisasi nilai investasi Klaster Perkebunan dan Kehutanan tercatat sebesar 52% atau 74% terhadap target tahun 2023 sebesar 70% dan 90% terhadap realisasi tahun 2022 sebesar 58%. Realisasi PTPN III (Persero) selama Tahun 2023 mencapai Rp6,09 Triliun atau 74,5% dibandingkan dengan target 2023 sebesar Rp8,17 Triliun. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan indikator investasi bisnis hilir prioritas, monetisasi aset non-inti, serta realisasi PMN masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi investasi Perum Perhutani pada Tahun 2023 sebesar Rp593,72 Miliar belum mencapai target RKAP sebesar Rp982,39 Miliar. Hal ini disebabkan karena belum terealisasinya investasi untuk pembangunan pabrik biomassa yang masih terhambat pada proses AMDAL.

b. Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional

Realisasi pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional (PSN) mencapai 99,75% dari target 100%. Pelaksanaan PSN merupakan amanah dari Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Pelaksanaan PSN bertujuan untuk memaksimalkan percepatan pertumbuhan pada berbagai aspek antara lain pembangunan fisik (Jalan Tol, Pelabuhan, Bendungan, Jembatan, Bandara dll), penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional serta dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari total PSN yang tercantum dalam Permenko Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, terdapat sejumlah PSN yang turut melibatkan BUMN baik yang berperan sebagai kontraktor maupun sebagai investor pada proyek tersebut. Di bawah binaan Wakil Menteri BUMN, PSN tersebut terbagi pada BUMN yang berada di bawah unit kerja:

- 1) Asdep Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas;
- 2) Asdep Bidang Industri Mineral dan Batu Bara;
- 3) Asdep Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung; dan
- 4) Asdep Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan.

Berikut *list* PSN dengan keterlibatan BUMN di bawah binaan Wakil Menteri BUMN:

No	BUMN	Nama PSN	Target Onstream
Asdep Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas			
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Multiyears
2	PT Pertamina (Persero)	Pengembangan Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (182)	2023
		Kilang Minyak Tuban (Ekspansi) (185)	2028
		Upgrading Kilang-Kilang Eksisting/ Refinery Development Master Plan (RDMP) (186)	
		- RDMP RU II Dumai	2028
		- RDMP RU III Plaju	2028
		- RDMP RU IV Cilacap	2028
		- RDMP RU V Balikpapan	2025
		Upgrading Kilang Eksisting (RDMP) dan Industri Petrokimia Balongan (187)	2029
		- RDMP Balongan	2023
		- Petrochemical Complex Jabar	2029
		Konstruksi Tangki Penyimpanan BBM (188)	2025
		Konstruksi Penyimpanan Tangki LPG (189)	2024
		Pembangunan Jaringan Gas Kota (Nasional) (190)	2022 – 2024
		Pembangunan Bahan Bakar Hijau (192)	-
		- Green Diesel Bio Refinery Revampign dan Hidrogenasi CPO IV Cilacap	2026
		- Green Refinery RU III Plaju	2026
- Katalis Merah Putih Pupuk Kujang Cikampek	2023		
	Gasifikasi Batu Bara Tanjung Enim (194)	2027	
Asdep Bidang Industri Mineral dan Batu Bara			
3	PT Krakatau Steel Tbk	Signing JVA untuk pengoperasian kembali fasilitas Iron & Steel Making – Blast Furnace	2023
4	MIND ID	Proyek FeNi HALTIM	2023
Asdep Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung			
5	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	- Pengembangan 5 DPSP (Tanamori) - Pengembangan KEK Kesehatan Sanur	2023
Asdep Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan			
6	PTPN III (Persero)	Integrasi PTPN Grup	2023

Catatan: Keterangan lebih lanjut untuk masing-masing PSN tersebut akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

Sasaran Strategis 9.	:	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri
-----------------------------	---	---

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Tahun 2023			%	
		Target	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi Unaudited	Capaian YoY	Capaian PK
		a	b	c	d	e	e/b	e/d
Rata-Rata Penggunaan TKDN	%	29	55	-	38	58	105%	154%

Target rata-rata penggunaan tingkat TKDN terealisasi sebesar 58% atau tercapai maksimum 120% dari target 38%. Ketercapaian ini didukung atas ketercapaian maksimum 120% pada seluruh BUMN pada Klaster Emigas, Minerba, Pangan dan Pupuk, Kesehatan, Perkebunan dan Kehutanan, serta Jasa Pariwisata berhasil atas target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2023. Pencapaian TKDN ini dilakukan melalui sinergi dan peningkatan kerjasama dengan *stakeholders* terkait, kolaborasi dan inovasi, serta perencanaan dan monitoring yang baik.

Sasaran Strategis 10.	:	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi
------------------------------	---	---

No.	BUMN	Implementasi Program Hilirisasi
Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas		
1	PT Pertamina (Persero)	Olefin TPPI
2		Pengembangan Bandara Pondok Cabe
3	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pembangunan SPKLU
Klaster Industri Mineral dan Batubara		
4	MIND ID	Pembentukan JV <i>Smelter</i> dan <i>Refinery</i> untuk mendukung ekosistem EV Battery dengan mitra strategis
Bidang Industri Kesehatan		
5	PT Bio Farma (Persero)	Jumlah item Obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC
Klaster Industri Perkebunan dan Perhutanan		
6	PTPN III (Persero)	Pengembangan Produk Brand Nasional
7	Perhutani	Peningkatan Pendapatan Biomassa

Pada akhir tahun 2023 Program Hilirisasi yang berhasil dijalankan BUMN yang berada dibawah pembinaan Wakil Menteri BUMN yaitu 7 Program Hilirisasi yang berhasil dijalankan atau sebesar 100%. Ketercapaian program hilirisasi tersebut berasal dari BUMN yang tersebar di 3 (tiga) Klaster Industri sebagai berikut:

1. Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas

Pada Tahun 2023, Klaster Energi, Minyak dan Gas berhasil menjalankan 3 Program Hilirisasi dengan progress sebagai berikut:

a. Olefin TPPI

Proyek Olefin TPPI merupakan proyek hilirisasi untuk mengkonversi produk samping (*off gas & light naptha*) menjadi produk bernilai tinggi. Pada tahun 2023 proyek Olefin TPPI memiliki target yaitu *Basic Engineering Design* (BED) + *Front End Engineering Design* (FEED) oleh kontraktor dimana terealisasi sebesar 100%.

b. Pengembangan Bandara Pondok Cabe

Pengembangan Bandara Pondok Cabe dilakukan oleh Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina yaitu PT Pelita Air Service. Proyek pengembangan bandara tersebut adalah peningkatan kapabilitas Bandara Podok Cabe dari segi kualitas dan kapasitas fasilitas bandara untuk meningkatkan *revenue* dengan memperluas *market* yang dilayani. Adapun target pada tahun 2023 yaitu penyusunan *feasibility study* pada Q4 2023, dimana target tersebut telah terealisasi 100%.

c. Pembangunan SPKLU

PT PLN sendiri berperan penting dalam menumbuhkan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) dalam negeri sejalan dengan pemenuhan komitmen Pemerintah dalam program NZE 2060. Upaya PT PLN sendiri yaitu memberikan kemudahan bagi para pelanggan dengan membuat SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) guna memudahkan *charging* untuk mobil EV yang dekat dengan posisi yang dibutuhkan dan tersebar di titik-titik strategis. Pada tahun 2023 sendiri ditargetkan dapat terpasang 90 unit SPKLU dengan realisasi terpasang jauh melebihi target, yaitu sebesar 308 unit SPKLU yang tesebar di seluruh Indonesia.

2. Klaster Industri Mineral dan Batu Bara

Capaian program hilirisasi pada BUMN di Klaster Industri Mineral dan Batubara terealisasi sebesar 1 Program. Capaian ini dikontribusikan oleh realisasi program hilirisasi yang dijalankan oleh MIND ID memiliki target pencapaian sebesar 1 program, yaitu terkait Pembentukan JV *Smelter* dan *Refinery* untuk mendukung ekosistem EV *Battery* dengan mitra strategis. Capaian 1 program ini diperoleh sebagaimana telah dilakukannya penandatanganan *Shareholders Agreement* antara ANTAM dan CBL (melalui anak perusahaan HKCBL) untuk divestasi PT FHT sebagai kawasan industri yang akan digunakan untuk pembangunan *Joint Venture* (JV)

Smelter untuk Proyek Dragon. Adapun hingga Desember 2023, ANTAM sedang dalam tahap *final review* untuk *Joint Feasibility Study* (JFS) dan pemenuhan *Conditional Presedence* (CP), salah satunya adalah persetujuan *Overseas Direct Investment* (ODI) dari Pemerintah China.

3. **Klaster Industri Kesehatan**

Pencapaian implementasi program hilirisasi Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan tahun 2023 sebesar 1 program. Program hilirisasi yang berhasil dijalankan pada tahun 2023 merupakan lanjutan dari program yang telah dijalankan pada tahun 2022 yaitu kerjasama penggunaan obat-obatan, alat kesehatan dan barang medis habis pakai yang diproduksi oleh Holding BUMN Farmasi di Holding RS BUMN. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari jumlah kerjasama obat-obatan pada tahun 2022 yang semula sebanyak 458 SKU menjadi sebanyak 705 SKU dari target sebanyak 500 SKU.

4. **Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan**

Sampai dengan Desember 2023, program hilirisasi Klaster Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan berhasil tercapai 100% dibandingkan dengan target 2023 maupun realisasi tahun 2022. Adapun hilirisasi yang dimaksud terwujud dalam realisasi program Pengembangan Produk Brand Nasional PTPN III (Persero) serta Peningkatan Pendapatan Biomassa Perum Perhutani.

PTPN III (Persero) melakukan pengembangan pada Produk Brand Nasional bernama Nusakita, yang terdiri dari beberapa produk seperti minyak goreng, GKP, teh, dan kopi. Adapun realisasi pendapatan retail sampai dengan Desember 2023 tercatat sebesar Rp884 Miliar, dengan masing-masing pendapatan terdiri dari Gula sebesar Rp62 Miliar, Minyak Goreng sebesar Rp739 Miliar, Kopi sebesar Rp5,6 Miliar, dan Teh sebesar Rp52,6 Miliar.

Adapun beberapa isu strategis dari pengembangan produk hilirisasi adalah izin edar yang masih dalam proses, jaringan distribusi yang masih perlu diperkuat, serta efisiensi harga pokok produksi guna menciptakan harga yang lebih bersaing.

Perhutani melakukan pengembangan produk kayu melalui biomassa. Pada tahun 2023 Perum Perhutani memiliki inisiatif strategis untuk membangun pabrik *wood pellet* di Brumbung. Namun pembangunan pabrik *wood pellet* masih terhambat pada proses AMDAL sehingga komersialisasi produk biomassa belum dapat terealisasi.

Untuk beberapa program hilirisasi yang belum tercapai, akan dilakukan koordinasi dan evaluasi menyeluruh secara berkala sehingga dapat menghindari *time and cost overrun* yang semakin besar.

Sasaran Strategis 11.	:	Terciptanya Inklusivitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri
------------------------------	---	--

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Tahun 2023			%	
		Target	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi Unaudited	Capaian YoY	Capaian PK
		a	b	c	d	e	e/b	e/d
% Milenial (<42 tahun) dalam Top Talent	%	21	32	-	20	33	100%	162%
% Perempuan dalam Nominated Talent	%	15	18	-	15	21	117%	146%

a. % Milenial (<42 tahun) dalam Top Talent

Pada Tahun 2023, telah tercapai jumlah persentase milenial di bawah 40 tahun dalam *top talent* sebesar 33% melebihi target sebesar 20% atau capaian maksimum 120%. Pencapaian tersebut memperlihatkan pembinaan SDM di BUMN yang semakin baik dan *equal* serta diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan melalui ide segar dan *networking* yang luas dari pekerja milenial. Capaian milenial di bawah 40 tahun dalam *top talent* dikontribusi oleh semua sektor pada BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN dengan rincian sebagai berikut:

1. Klaster Energi, Minyak dan Gas tercapai sebesar 24,88% atau mencapai 162,61% dari targetnya sebesar 15%.Capaian tersebut dikontribusikan oleh PT PLN sebesar 14,71% atau setara 184% dari target sebesar 8%. Sementara itu, PT Pertamina sebesar 35,05% atau setara 155,78% dari target sebesar 23%.
2. Klaster Mineral dan Batubara tercapai sebesar 60% atau capaian maksimum 120% dari targetnya sebesar 28%. Capaian ini didukung oleh ketercapaian target PT Krakatau Steel sebesar 75% dengan rincian sebanyak 103 orang dari 138 orang *Nominated Talent*. Adapun ketercapaian target Milenial <42 tahun dalam *Nominated Talent* MIND ID yaitu sebanyak 20 orang dari 31 orang *Nominated Talent*, atau sebesar 45%.
3. Klaster Pangan dan Pupuk tercapai sebesar 25,25% dari target sebesar 12,60%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai 25,53% dari target sebesar 9,00%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* Perum BULOG mencapai 13,33% dari target sebesar 6,30%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencapai 36,88% dari target sebesar 22,50%.

4. Klaster Kesehatan tercapai sebesar 35% atau capaian maksimum 120% dari targetnya sebesar 25%. Jumlah millennial (<42 tahun) yang memangku jabatan BoD-1, BoD-2 dan BoD-3 di PT Bio Farma (Persero) berjumlah 270 orang, dengan 195 orang masuk dalam *nominated talent*, PT Kimia Farma Tbk berjumlah 812 orang dengan *nominated talent* sebanyak 209 orang, sementara PT Indofarma Tbk berjumlah 89 orang dengan *nominated talent* sebanyak 11 orang. Secara rata-rata, milenial yang masuk dalam *nominated talent* sebesar 35,44%.
5. Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung tercapai sebesar 33,79% atau mencapai 134,10% dari targetnya sebesar 25,20%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* Perum LPPNPI mencapai 9,38% dari target sebesar 7,20%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) mencapai 40% dari target sebesar 27,90%. Persentase Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencapai 52% dari target sebesar 40,50%.
6. Klaster Perkebunan dan Perhutanan tercapai sebesar 20% atau capaian maksimum 118% dari targetnya sebesar 17%.
PTPN III (Persero) berhasil melampaui target dengan capaian 18% untuk Talenta Muda dan Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*. Beberapa tantangan dalam pencapaian hal ini adalah keterbatasan *resource* talenta dimana demografi karyawan perempuan pada industri perkebunan masih tergolong kecil serta rasio karyawan pimpinan berdasarkan jenis kelamin perempuan masih di angka 10% (598 karyawan).
Perum Perhutani memiliki target untuk menciptakan SDM yang unggul dan profesional dengan indikator rasio *Top Talent* Muda sebesar 20% dan rasio Perempuan sebesar 15% dalam *nominated talent*. Pada tahun 2023, Perum Perhutani berhasil melampaui target RKAP Tahun 2023 dengan pencapaian rasio sebesar 22% dari *nominated talent* merupakan talent perempuan serta sebanyak 22% dari *nominated talent* merupakan *talent* dengan usia dibawah atau sama dengan 42 tahun

b. % Perempuan dalam *Nominated Talent*

Pada tahun 2021, telah tercapai jumlah persentase perempuan dalam *nominated talent* sebesar 21% melebihi target sebesar 15% atau mencapai 120%. Dengan capaian tersebut, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan performa BUMN. Capaian perempuan dalam *nominated talent* dikontribusi oleh semua sektor pada

BUMN yang berada di bawah pembinaan Wakil Menteri BUMN dengan rincian sebagai berikut:

1. Sektor Energi, Minyak dan Gas tercapai sebesar 25,74% atau mencapai 151% dari targetnya sebesar 17%.Capaian tersebut dikontribusikan oleh PT PLN yang terealisasi sebesar 32,25% atau setara 163,38% dari target sebesar 20%. Sementara itu, realisasi pada PT Pertamina tercapai sebesar 19,12% atau setara 137,06% dari target sebesar 14%.
2. Sektor Mineral dan Batubara tercapai sebesar 16% atau capaian maksimum 120% dari targetnya sebesar 8%. Capaian yang melampaui dari targetnya tersebut dikontribusi oleh capaian PT Krakatau Steel sebesar 12%, yaitu lebih tinggi dibandingkan dengan target sebesar 5%. Adapun ketercapaian ini yaitu dengan rincian jumlah sebanyak 9 orang perempuan dari 75 orang *Nominated Talent*. Selanjutnya, ketercapaian % Perempuan dalam *Nominated Talent* MIND ID yaitu terdiri atas 12 orang dari 31 orang *Nominated Talent* atau sebesar 19%.
3. Sektor Pangan dan Pupuk tercapai sebesar 22,37% dari target sebesar 16,80%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai 21,28% dari target sebesar 13,50%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* Perum BULOG mencapai 26,67% dari target sebesar 20,70%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mencapai 19,15% dari target sebesar 16,20%.
4. Sektor Kesehatan tercapai sebesar 29% atau capaian maksimum 120% dari targetnya sebesar 20%. Jumlah perempuan yang memegang jabatan BoD-1, BoD-2, dan BoD-3 di PT Bio Farma (Persero) berjumlah 155 orang, dengan 84 orang masuk dalam *nominated talent*, PT Kimia Farma Tbk berjumlah 378 orang dengan *nominated talent* sebanyak 89 orang, sementara PT Indofarma Tbk berjumlah 82 orang dengan *nominated talent* sebanyak 9 orang. Secara rata-rata, perempuan yang masuk dalam *nominated talent* sebesar 29,44%.
5. Sektor Jasa Pariwisata tercapai sebesar 16,17% atau mencapai 124% dari targetnya sebesar 13%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* Perum LPPNPI mencapai 12,50% dari target sebesar 11%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* PT Aviastar Pariwisata Indonesia (Persero) mencapai 16% dari target sebesar 13%. Persentase Perempuan dalam *Nominated Talent* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencapai 20% dari target sebesar 15%.
6. Sektor Perkebunan dan Perhutanan tercapai sebesar 20% atau mencapai 143% dari targetnya sebesar 14%.



Pencapaian program pengembangan talenta secara keseluruhan baik realisasi persentase *milenial* (<40 tahun) dalam *Top Talent* maupun persentase perempuan dalam *Nominated Talent* melebihi target yang telah ditetapkan.



3.3 Tugas Khusus

Untuk memperdalam wawasan, fokus terhadap permasalahan dan alternatif penyelesaian masalah di BUMN lingkup Wamen dan untuk untuk memonitor serta mengevaluasi kinerja BUMN lingkup Wamen, telah dilaksanakan penugasan khusus kepada beberapa Asisten Deputi di bawah Wakil Menteri BUMN yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM IHC) sebagai *Holding* Rumah Sakit BUMN terbentuk guna meningkatkan kualitas pelayanan, operasional, inovasi teknologi, dan keseluruhan *value chain*. Untuk mendukung terbentuknya ekosistem kesehatan yang terintegrasi, maka pembinaan Holding RS BUMN masuk ke dalam tugas khusus Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan. Hal tersebut bertujuan untuk percepatan penyelesaian program-program strategis yang mendorong integrasi layanan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang menyeluruh. Adapun realisasi program PBM pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

- Sinergi dan optimalisasi penggunaan obat-obatan yang diproduksi oleh *Holding* BUMN Farmasi pada rumah sakit yang tergabung dalam *Holding* RS BUMN;
- Pelaksanaan rujuk-merujuk antara Holding BUMN Farmasi dengan *Holding* RS BUMN;
- Peresmian Pembangunan Gedung Merial guna perluasan kapasitas Rumah Sakit Peln; dan
- Peningkatan kapasitas rumah sakit melalui perluasan jaringan PBM IHC di seluruh Indonesia dengan program Akuisisi RS BUMN Fase IV.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS NASIONAL

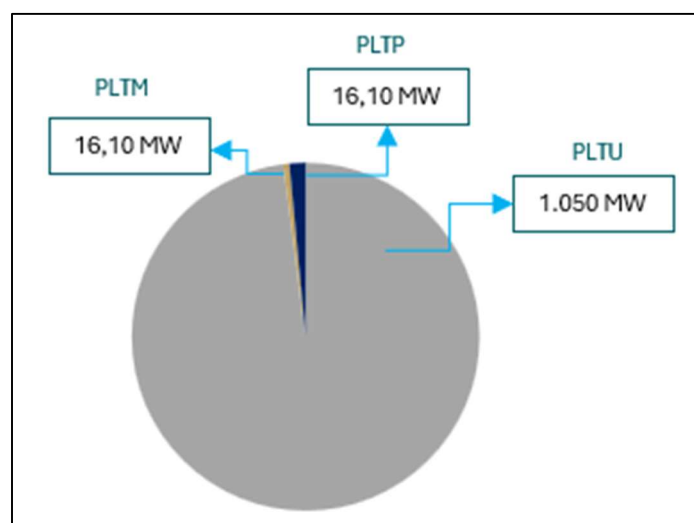
4.1 Program Strategis

1. Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas

a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Dalam mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045, Pemerintah memiliki Pilar Pemerataan Pembangunan melalui Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi. Salah satu infrastruktur yang diperlukan dalam pemerataan Pembangunan sendiri adalah infrastruktur ketenagalistrikan yang memadai sebagai upaya mewujudkan kedaulatan energi dalam negeri.

Untuk mempercepat Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan pemerintah, menetapkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dimana di dalamnya terdapat PSN kepada PT PLN guna melaksanakan Program Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Untuk merealisasikan PSN tersebut, Pemerintah memberikan penugasan kepada PT PLN guna melaksanakan Program 35.000 MW meliputi Pembangunan pembangkit, transmisi dan gardu induk. Pada tahun 2023 sendiri sudah dilakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan dengan realisasi Pembangkit yang sudah SLO/COD sebesar 1.072,10 MW, untuk proyek transmisi secara keseluruhan sudah terealisasi 94,53%, dan distribusi sebesar 99,71%.



Secara keseluruhan, pembangkit yang sudah SLO/COD didominasi oleh PLTU sebesar 97,9% dan selain itu oleh PLTP dan PLTM. Adapun terdapat proyek infrastruktur ketenagalistrikan yang belum bisa SLO/COD utamanya disebabkan oleh kendala teknis dan isu sosial yang dihadapi selama proses Pembangunan.

b. PT Pertamina Persero

1) Proyek Jambaran Tiung Biru

Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran – Tiung Biru merupakan Proyek Strategis Nasional dengan maksud agar mampu menghasilkan gas terbesar di Indonesia. Proyek ini berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur dan merupakan satu satunya program Hulu Migas yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero).

Dalam pelaksanaannya, guna memenuhi kebutuhan akan energi yang terus meningkat setiap tahunnya, sejumlah cadangan baru terus diteliti dan diproses untuk produksi demi memenuhi kebutuhan nasional. Dalam pengembangannya, proyek ini terdiri atas beberapa bagian dengan kegiatan operasi pengeborannya yang telah dimulai sejak September 2019 lalu.

Proyek ini menghasilkan produksi gas dan kondensat yang berasal dari Unitisasi Jambara Tiung Biru yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik PT PLN. Produksi *raw* gas rata-rata yang dihasilkan yaitu sebesar 315 MMSCFD dengan impuritiesa H₂S CO₂, serta *sales* gas sebesar 172 MMSCFD dengan potensi penambahan *sales* gas sebesar 20 MMSCFD.

Proyek ini bermaksud untuk dapat menjamin ketersediaan pasokan gas (*natural gas*) jangka panjang (20 tahun) di Pulau Jawa dengan *volume* yang cukup besar (sampai dengan 192 MMSCFD) sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang regional dan nasional, terutama terhadap masyarakat dan industri dalam negeri.

Proyek ini ditargetkan akan *on stream* pada Tahun 2023 dan telah diresmikan oleh Wapres pada tanggal 08 Februari 2023. Selain itu, sudah dilakukan *Performance test* dan mendapat persetujuan PIS dari SKK Migas pada Q4 2023 dan saat ini sedang *on progress* penyelesaian aspek teknis sisa pekerjaan dan kontraktual. Proyek ini diharapkan akan mampu memberikan ketersediaan gas yang sangat besar di Pulau Jawa dan meningkatkan perekonomian masyarakat secara regional maupun nasional.

2) Kilang Minyak Tuban Ekspansi

Kilang *Grass Root Refinery* Tuban merupakan program yang dikelola oleh PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Pertamina (Persero) melalui PT Kilang Pertamina Indonesia (PT KPI) dan Rosneft Singapore Pte Ltd untuk mengembangkan *Grass Root Refinery* Tuban dan *petrochemical complex* yang terintegrasi dengan kapasitas pengolahan *crude* sebesar 300 KBPD dan *Olefin Cracker* dengan kapasitas 1000 KTPA dengan *output* produk minimum setara spesifikasi EURO IV. Seiring dengan semakin bertumbuhnya ekonomi nasional, kebutuhan atas Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik juga semakin meningkat dan produksi dari kilang-kilang yang dimiliki saat ini tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Proyek ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompleksitas dan fleksibilitas kilang untuk menghasilkan lebih banyak *high valuable product*, sehingga dapat meningkatkan produksi BBM dalam negeri dan menurunkan impor produk BBM dan Petrokimia sebagai upaya pencapaian ketahanan energi termasuk untuk memperkuat industri petrokimia Indonesia.

Hingga akhir tahun 2023, beberapa kegiatan yang telah diselesaikan antara lain *Basic Engineering Design* (BED), *Front End Engineering Design* (FEED), *Land Clearing* Tahap 4, serta *site development* lahan relokasi warga. Sedangkan kegiatan yang masih *on progress* antara lain berupa persiapan Relokasi Jalan & SUTT, EPC *Site Development*, Pengadaan *Financial Advisor*, PQ Main EPC, dan Proses *Final Investment Decision* (FID).

Proyek yang berlokasi di Tuban, Provinsi Jawa Timur, ini memiliki *Capex* sebesar US\$24,5 Miliar dan ditargetkan akan *on stream* pada Akhir 2028 mendatang. Diharapkan dengan selesainya proyek ini dapat menjadi jawaban atas isu pemenuhan energi nasional.

3) RDMP RU IV Cilacap

RDMP RU IV Cilacap terletak di Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dan ditargetkan akan *on stream* pada tahun 2028 mendatang. Proyek ini dilakukan oleh PT KPI sebagai bentuk *upgrading* untuk meningkatkan kualitas produksi dari *refinery* Cilacap dengan target *output* produk minimum setara spesifikasi EURO IV. Melalui proyek RDMP RU IV Cilacap

diharapkan kilang dapat menghasilkan lebih banyak *higher valuable product* dan mengurangi produksi *low valuable product*.

RDMP RU IV Cilacap yang saat ini memiliki nilai *capex* US\$ 3.56 Miliar telah menyelesaikan tahapan *Pre-Feasibility Study* (Pre-FS) dan *early work phase-3* lingkup pemagaran. Kegiatan penghijauan juga telah selesai dan saat ini dalam masa pemeliharaan. Saat ini PT KPI sedang melakukan optimasi konfigurasi & *capex* serta pencarian calon *strategic partner* setelah mundurnya Saudi Aramco.

4) Pengembangan Kilang RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-lawe

Berlokasi di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, RU V Balikpapan telah beroperasi sejak 1922 dan telah memasok hingga 26% kebutuhan BBM di seluruh Indonesia. Pengembangan atas RU V Balikpapan ini dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) yang merupakan anak perusahaan PT KPI. Proyek RDMP RU V Balikpapan berfokus pada:

- Peningkatan kapasitas kilang menjadi 360 KBPD; Peningkatan kualitas produk (BBM dan Petrokimia) menjadi Euro V;
- Peningkatan kompleksitas *Nelson Complexity Index* (NCI); dan
- Peningkatan fleksibilitas pengolahan *crude* dan mampu dalam mengelola *sour crude*.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam proyek RDMP RU V Balikpapan yaitu penurunan pada harga pokok produksi BBM melalui peningkatan fleksibilitas pengolahan *crude* sehingga kilang akan mampu mengolah *crude* yang lebih banyak tersedia di pasaran dengan harga yang lebih ekonomis. Hal ini, secara *multiplier effect* akan mendorong peningkatan devisa dan penerimaan pajak serta menurunkan impor *gasoline* dan produk Non BBM.

Nilai *capex* RDMP RU V Balikpapan sebesar US\$ 7.5 Miliar dengan target *on-stream* pada tahun 2025 dengan beberapa *milestone* seperti *Revamp Unit*, RFCC, dan Proyek Lawe-Lawe yang akan selesai di tahun 2024.

Saat ini, proyek memasuki tahap EPC *Inside Battery Limit* (ISBL) dan *Outside Battery Limit* (OSBL) serta penyelesaian EPC Lawe-Lawe setelah sebelumnya dilakukan penandatanganan proyek *financing* pada Juni 2023.

5) RDMP RU II Dumai

Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) II Dumai merupakan salah satu PSN yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) melalui PT KPI. Program RDMP RU II Dumai ini dilaksanakan sebagai upaya *upgrading* kilang-kilang dan produk yang ada saat ini dengan target *output* produk minimum setara spesifikasi EURO IV. Produk yang akan dihasilkan dari RU II Dumai yaitu produk BBM dan BBK berupa:

- *Aviation Turbine Fuel*;
- Minyak Bakar;
- Minyak Diesel;
- Minyak Solar; dan
- Minyak Tanah.

Serta produk non BBM berupa;

- *Solvent*;
- *Green Coke*; dan
- *Liquid Petroleum Gas (LPG)*.

RDMP RU II Dumai yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau, ditargetkan akan *on stream* pada tahun 2028 dengan kebutuhan total *capex* US\$ 2.24 Miliar. Saat ini dalam proses penyusunan *Bankable Feasibility Study (BFS)* yang *kick-off*-nya telah dilakukan pada Juni 2023 dan akan berlangsung selama kurang lebih 8 (delapan) bulan. Melalui proyek ini, PT Pertamina (Persero) dan PT KPI mengutamakan peningkatan dalam kehandalan kilang dan kualitas dalam rangka menjadikan kilang RU II Dumai sebagai suatu kebanggaan nasional.

6) RDMP RU III Plaju

Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) III Plaju terletak di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan 1 dari 4 RDMP yang saat ini tengah dibangun sebagai pemenuhan energi nasional pada 2030 mendatang. Dibangunnya RDMP ini merupakan suatu upaya yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) melalui PT KPI dalam meningkatkan kehandalan kilang dan memperbaiki kualitas produk dengan target *output* produk minimum setara spesifikasi EURO IV.

Dalam proyek ini, PT KPI akan melakukan *upgrading* kilang yang ditujukan untuk:

- Meningkatkan efisiensi kilang dalam menghasilkan produk;

- Meningkatkan kapasitas produksi bahan bakar *gasoline* untuk memenuhi kebutuhan nasional; serta
- Memenuhi kualitas bahan bakar dengan kandungan *sulphur* di bawah 50ppm.

Proyek dengan nilai *capex* US\$ 2 Miliar ini dilaksanakan sejalan dengan peningkatan atas kebutuhan bahan bakar yang berkualitas dan ditargetkan akan *on stream* pada tahun 2028 mendatang. Saat ini, proyek telah menyelesaikan tahapan finalisasi *Pre-Feasibility Study* dan dalam proses optimasi konfigurasi dan optimasi *capex* serta pencarian calon *strategic partner*.

7) Upgrading Kilang Eksisting (RDMP) dan Industri Petrokimia Balongan

PSN *Upgrading* Kilang Eksisting (RDMP) dan Industri Petrokimia Balongan terdiri dari 3 (tiga) proyek, yaitu RDMP RU VI Balongan *Phase-1* dan *Phase-2* serta Proyek *Petrochemical Complex* Jawa Barat (Petchem Jabar). Proyek yang berlokasi di Balongan, Provinsi Jawa Barat, ini dijalankan oleh PT Pertamina (persero) melalui PT KPI. RDMP RU VI Balongan telah menyelesaikan kegiatan *Phase-1* berupa peningkatan kapasitas produksi dari 125 MBSD menjadi 150 MBSD pada tahun 2023. Sedangkan untuk *Phase-2*, kegiatan *Revamp* GO HTU telah berhasil dilakukan pada April 2023 dan berhasil memproduksi sulfur dibawah 10 ppm.

Proyek *Petrochemical Complex* Jawa Barat saat ini dalam proses penyelesaian proses pengadaan lahan dan pencarian *strategic partner* setelah mundurnya LG Chem dari proyek ini.

Nilai *capex* RDMP RU VI Balongan sebesar US\$ 0.07 Miliar, sedangkan untuk Petchem Jabar sebesar US\$ 8.27 Miliar, dengan target *on-stream* secara keseluruhan PSN ini pada tahun 2029.

8) Tanki BBM Indonesia Timur

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 2157 K/10MEM/2017, PT Pertamina (Persero) ditugaskan untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian tangki penyimpanan Bahan Bakar Minyak (BBM) serta *Liquified Petroleum Gas* (LPG). Pembangunan Tangki atau *storage* BBM ini di wilayah Indonesia Timur dilaksanakan dalam upaya perwujudan ketahanan energi dan akses yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

PT Pertamina (Persero) melalui proyek ini berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga ketersediaan energi bagi masyarakat sebagai bentuk penguatan atas rantai distribusi dan pemerataan energi di seluruh pelosok negeri. PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) telah berhasil membangun dan mengoperasikan 13 dari 14 tangki yang ditugaskan oleh Pemerintah, dengan kapasitas penyimpanan yang beragam, yaitu antara 500 Kilo Liter (KL) hingga 20.000 KL.

Nilai *capex* 14 Tangki BBM (termasuk Pengembangan FT Maumere) sebesar US\$56.42 Juta dengan target *onstream* pada tahun 2025. Adapun 1 tangki terakhir yaitu tangki BBM Maumere dengan kapasitas 5.000 KL, saat ini masih berada dalam proses pengadaan *contractor* EPC dan optimasi serta konfigurasi *capex*, mengingat pekerjaan tangki ini akan digabungkan dengan Pengembangan Fuel Terminal Maumere dengan kapasitas 70.000 KL. Tangki BBM Maumere ini ditargetkan akan selesai di tahun 2025. Dengan selesainya tangki Maumere ini dibangun maka selesai pula keseluruhan proyek pembangunan Tanki BBM Indonesia Timur.

9) Tanki LPG Indonesia Timur

Sama halnya dengan pembangunan Tanki BBM, pembangunan tangki LPG yang juga berlokasi di Indonesia Timur ini juga dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan ketahanan energi nasional. Selain juga sebagai penguatan distribusi atas LPG di wilayah Timur Indonesia, pembangunan tangki ini juga dilakukan sebagai dukungan atas program pemerintah agar masyarakat dapat segera beralik dari penggunaan minyak tanah menjadi LPG. PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga, dalam hal ini ditugaskan untuk membangun 4 infrastruktur LPG di wilayah Timur Indonesia meliputi terminal LPG dan *Jetty* (dermaga) di Tenau Kupang – Nusa Tenggara Timur, Bima – Nusa Tenggara Barat, Wayame - Maluku, dan Jayapura – Papua dengan kapasitas yang berbeda-beda. Terminal LPG ini dibangun di dalam area terminal BBM *existing* dengan fasilitas utama yang akan dibangun pada masing-masing lokasi tangki, berupa; tangki *spherical* sebagai fasilitas penyimpanan utama, fasilitas pengisian LPG ke mobil tangki, serta dermaga untuk penerimaan LPG dari kargo *tanker*.

Nilai *capex* 4 Tangki LPG sebesar US\$85.33 Juta dengan target *onstream* pada tahun 2024. Hingga akhir Desember 2023, PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga telah berhasil menyelesaikan pembangunan Terminal LPG di Wayame dan Jayapura sekaligus

mengoperasikan kedua terminal tersebut. Terminal LPG Bima juga telah dilakukan *commissioning* pada akhir Desember dan akan mulai beroperasi pada Januari 2024, sedangkan Terminal LPG Kupang ditargetkan akan selesai proses pembangunannya pada Juli 2024.

10) Pembangunan Jaringan Gas Kota (Nasional)

Jaringan Gas Kota dibangun sebagai upaya Pemerintah dalam meningkatkan pelayanan umum dalam penyediaan energi yang murah dan terjangkau bagi masyarakat.

Pembangunan jaringan gas ini dilakukan oleh PT Pertamina Persero dengan bersinergi dan berafiliasi bersama Anak Perusahaan Pertamina Grup dalam pengembangannya, yaitu PT Pertamina Gas Negara (PGN). Lokasi pembangunan tersebar, dengan lokasi prioritas DKI Jakarta, Tangerang, Tangerang Selatan, Depok, Bekasi, Bogor, Semarang, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Medan, dan Palembang. Jaringan gas kota ini juga dibangun dengan terlebih dahulu dipenuhinya syarat utama berupa lokasi yang dekat dengan sumber gas/infrastruktur pipa gas, terpenuhinya spesifikasi gas bumi, adanya potensi pasar pengguna, terdapatnya komitmen Pemerintah Daerah, dan terpenuhinya kaidah keselamatan dan keteknikan. Jaringan gas kota dibangun di beberapa titik di Indonesia dengan memprioritaskan sasaran penerima yaitu rumah sederhana, rusun sederhana, dan daerah-daerah yang jauh lebih membutuhkan penghematan.

Nilai *capex* Jargas sebesar Rp9.300 Miliar dengan target *onstream* secara keseluruhan pada tahun 2024. Dengan adanya proyek pembangunan jaringan gas kota ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan gas bumi yang bertujuan sebagai diversifikasi energi, pengurangan subsidi, penyediaan energi bersih dan murah serta program komplementer konversi minyak tanah ke LPG.

11) Green Diesel RU III Plaju

Refinery Unit III Plaju merupakan kilang tertua di Indonesia dengan peran pentingnya sebagai salah satu tiang ketahanan energi nasional yang semakin eksis di era digital. Melalui RU III Plaju, salah satu yang dikembangkan PT Pertamina (Persero) yaitu proyek *Green Refinery* yang mengembangkan bahan bakar nabati berbasis *Crude Palm Oil* (CPO). Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung bauran energi nasional

serta mencapai target kemandirian energi nasional dengan memperluas penggunaan atas energi terbarukan yang berkelanjutan.

CPO dipilih sebagai bahan baku energi baru karena jumlahnya yang cukup melimpah dan semakin berkurangnya bahan baku minyak mentah fosil. Pengembangan RU III Plaju yang dilakukan oleh PT KPI ditargetkan akan *on-stream* pada tahun 2026. Melalui unit ini, salah satu produk yang nantinya akan dihasilkan yaitu *Green Diesel*.

Saat ini, proyek berada pada tahapan dilakukannya koordinasi untuk meminta arahan dari Dirjen EBTKE terkait rencana implementasi *Beyond B30* di pasar domestik serta dibutuhkan adanya kepastian *off-taker product Hydrogenated Vegetable Oil* (HVO) untuk *market export* dan ketersediaan *supply* bahan baku CPO/UCO. Adapun untuk kebutuhan permintaan pasar ekspor, sebagaimana sesuai dengan Arahan Kementerian BUMN, *Green Refinery* dimaksud difokuskan di *Refinery Unit IV Cilacap*.

12) Green Diesel RU IV Cilacap

Produksi Green Diesel melalui *Refinery Unit IV Cilacap* merupakan suatu upaya pemenuhan komitmen PT Pertamina (Persero) dalam memproduksi BBM yang ramah lingkungan dengan bersumber dari energi terbarukan. Green Diesel ini menggunakan material RDBPO (*Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil*), yaitu pemanfaatan minyak kelapa sawit yang telah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas serta menjernihkan warna dan bau. Selain itu, juga diijazahi penggunaan material *Crude Palm Oil* (CPO) atau *Used Cooking Oil* (UCO) sebagai campuran bahan bakar Diesel. Melalui proyek ini, diharapkan efek positif secara luas dengan ditekannya impor atas *crude* yang bersumber dari energi fosil.

Proyek Green Refinery RU IV Cilacap ini dijalankan oleh PT KPI yang terdiri atas 2 fase tahapan, dimana fase 1 telah selesai dibangun pada Februari 2022 dan saat ini telah beroperasi secara komersial menyesuaikan kebutuhan pasar. Sedangkan fase 2 ditargetkan selesai di tahun 2026 mendatang. Saat ini, aktivitas fase 2 tengah dalam proses Penyusunan *Basic Engineering Design Project* (BEDP) dan paralel proses pengajuan *Final Investment Decision* (FID).

13) Katalis Merah Putih

PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Lubricants (PTPL) secara resmi membentuk perusahaan patungan bersama PT Pupuk Kujang (PK) dan PT Rekacipta Inovasi Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan nama PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI). Pembentukan perusahaan disahkan melalui Akta Pendirian Perusahaan yang telah ditandatangani bersama oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, Direktur Utama PT Pupuk Kujang, dan Direktur Utama PT Rekacipta Inovasi ITB, pada 30 Desember 2020 lalu. PT KSI sebagai perusahaan patungan penghasil katalis didirikan sebagai upaya BUMN dan Perguruan Tinggi BHMN untuk merealisasikan program pengembangan sumber daya energi berbasis kelapa sawit.

Pendirian perusahaan patungan ini diharap besar manfaatnya bagi Pertamina Grup, utamanya PT LP dengan menghadirkan potensi bisnis baru dan di saat yang sama juga menjaga stabilitas pasokan dan harga katalis bagi kilang milik PT KPI. Pabrik ini dibentuk dengan menorehkan sejarah yang diharap dapat menjadi *role model* dalam bisnis yang mensinergikan lembaga.

Saat ini, produsen dan pemasok katalis di Indonesia masih sangat sedikit sehingga potensi pengembangan inovasi katalis dalam negeri sangat besar dan harus dimaksimalkan oleh para pelaku bisnis yang memang ahli dan memiliki kekuatan dalam bidang katalis.

Target dari proyek Katalis Merah Putih ini adalah pembangunan Pabrik Katalis Merah – Putih di Cikampek dengan kapasitas +/- 800 MTPY dengan *capex* sebesar Rp 25.84 Miliar (Porsi PT PL). Adapun progres pada 31 Oktober 2023, sudah dilaksanakan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pembangunan Pabrik Katalis.

Pembangunan Pabrik Katalis ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan impor katalis secara signifikan, mempercepat lahirnya inovasi produk dan teknologi baru, membangun daya saing industri dalam negeri, dan meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi anak bangsa.

14) Gasifikasi Batubara Tanjung Enim

Proyek gasifikasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DMA) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dilaksanakan dalam upaya pengurangan ketergantungan atas impor *Liquified Petroleum Gas* (LPG) dan subsidi LPG Pemerintah. Proyek ini dilaksanakan secara kerjasama antara PT Pertamina Persero, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, dan investor selaku *coal processing company*.

Melalui proyek ini diharapkan nantinya agar dapat memberi *multiplier effect* berupa peningkatan investor asing serta pemberdayaan industri nasional melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Saat ini, *progress* proyek berada pada tahap pencarian *investor* mengingat batalnya kerjasama dengan Air Products sebelumnya. Konstruksi atau pembangunan proyek ditargetkan akan selesai pada Desember 2027.

2. Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara

a. PT Aneka Tambang Tbk

1) Proyek Feronikel Halmahera Timur

Pada tahun 2023, *milestone* yang ditetapkan untuk proyek FeNi Haltim yaitu Pelaksanaan *Commissioning* Pabrik Feronikel (FeNi) Halmahera Timur (Haltim) dengan target capaian 100% pada Desember 2023. Adapun hingga Desember 2023, *progress Engineering, procurement, and construction* (EPC) proyek telah terealisasi sebesar 99,94% dengan telah dilaksanakannya rangkaian proses *commissioning* proyek, baik *non-load test* maupun *load test*, sebagaimana telah dilaksanakannya 1st *metal tapping* pada 12 September 2023. Selain itu, penyediaan listrik dilakukan dalam 2 tahap, sebagai berikut:

- a. Untuk jangka pendek, telah dilakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN pada 14 Maret 2022 untuk dengan jangka waktu 3 tahun. *Progress* penyediaan listrik ini hingga TW III yaitu sebesar 93%.
- b. Untuk jangka panjang, saat ini sedang dilakukan koordinasi antara ANTAM dengan CBL dalam penyediaan listrik, melalui pembangunan PLTU jangka panjang (sekaligus penyediaan *supply* listrik oleh proyek EV Battery dengan mitra CBL).

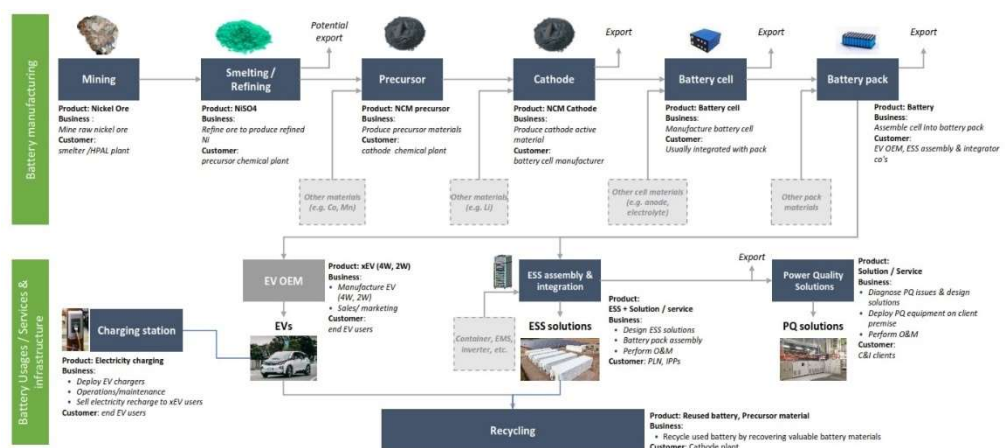
Secara umum, proses *commissioning* Pabrik FeNi Haltim telah terealisasi 100% pada Q4 Tahun 2023, dimana secara operasional *smelter* FeNi Haltim sudah dapat dioperasikan. Saat ini *smelter* dimaksud dilakukan *stand-by off* mengingat harga feronikel dunia saat ini lebih murah dari biaya produksi yang diperkirakan.

2) Program Pembangunan Smelter Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Komoditas Nikel PT Aneka Tambang Tbk (Proyek P3FH)

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim merupakan program strategis nasional untuk mendukung hilirisasi industri nikel yang dilaksanakan oleh PT ANTAM Tbk. Pabrik Feronikel Haltim memiliki kapasitas sebesar 13.500 Tn/annum dengan biaya investasi Rp 4 Triliun. *Progress* pembangunan smelter FeNi Haltim telah mencapai sebesar 98,18% sejak awal tahun 2020, namun mengalami penundaan penyelesaian sebagai akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan suplai listrik untuk *commissioning* dan operasional *smelter*. Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilakukan kerjasama dengan PLN dimana telah dilakukan pemindahan 2 (dua) unit *power plant* milik PLN ke wilayah operasional pabrik FeNi Haltim. Proyek FeNi Haltim per Q4 2023 telah selesai dan saat ini dilakukan *stand-by off* mengingat harga feronikel dunia saat ini lebih murah dari biaya produksi yang diperkirakan.

3) Program Pembangunan Smelter dalam rangka Pengembangan EV Battery Nasional PT Aneka Tambang dan PT Industri Baterai Indonesia

Proyek Pengembangan Ekosistem EV Battery Nasional merupakan proyek yang dilaksanakan oleh konsorium BUMN yakni: MIND ID, ANTAM, Pertamina, dan PLN dalam rangka pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik di Indonesia.



Inisiatif pelaksanaan proyek EV Battery sejalan dengan Keputusan Menteri BUMN No. SK-28/MBU/01/2020 tentang Pembentukan Tim percepatan Pengembangan EV Battery BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan SK-80/MBU/03/2022. Pada Februari 2021, Pertamina, PLN, MIND ID, dan ANTAM bersama-sama mendirikan perusahaan patungan yang diberi nama PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) dengan kepemilikan saham masing-masing 25%. PT IBI atau Indonesia Battery Corporation (IBC) akan menjadi JV yang berinvestasi pada setiap *value chain* EV Battery bersama dengan calon partner baik pada tahapan *Mining, Smelting, Refinery, Precursor*, Katoda, sampai dengan *Battery Cell*. Calon partner untuk proyek ini berasal dari Cina dan Korea Selatan, dimana saat ini sedang dilakukan *joint feasibility study*, pembuatan *draft* perjanjian, serta valuasi. Diharapkan dengan pengembangan EV Battery dapat mendukung hilirisasi tambang dan peningkatan nilai tambah bagi ekonomi Indonesia serta pengurangan emisi karbon sesuai dengan kesepakatan Paris Agreement.

Sepanjang Tahun 2023, ANTAM dan HKCBL telah menyelesaikan transaksi dimana keduanya terlibat langsung dalam (i) transaksi jual beli saham anak perusahaan ANTAM yaitu PT Sumberdaya Arindo (“SDA”) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) tanggal 16 Januari 2023, yang selesai pada tanggal 28 Desember 2023; dan (ii) transaksi jual beli saham entitas anak ANTAM yaitu PT Feni Haltim (“FHT”) berdasarkan CSPA tanggal 4 Mei 2023 yang telah selesai pada tanggal 28 Desember 2023. ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan untuk proyek hidrometalurgi (“HPAL JVCO”) berdasarkan Perjanjian *Joint Venture* antara ANTAM dan HKCBL pada tanggal 22 Desember 2023.

Pemerintah menugaskan BUMN untuk membangun Ekosistem Industri EV Battery di Indonesia



Pemain SDA Terbesar di Indonesia
#2 dalam Nikel dengan >20% sumber Indonesia, #1 dalam Tembaga, Emas, Aluminium & Timah & #3 dalam Batubara

Perusahaan minyak nasional, Fortune 175
#1 dalam produksi dan distribusi di Indonesia, >7000 POM bensin di seluruh Indonesia

Perusahaan pembangkit & distribusi listrik nasional
100% *market share* dalam distribusi di seluruh Indonesia

a. PT Bukit Asam Tbk

1) Kawasan Industri Tanjung Enim dan Gasifikasi Batubara

Proyek Kawasan Industri Tanjung Enim dan Gasifikasi Batubara di Tanjung Enim merupakan proyek yang saling berhubungan. Proyek Kawasan Industri Tanjung Enim digunakan untuk terselenggaranya industri Gasifikasi Batubara di Tanjung Enim.

Proyek Gasifikasi Batubara dilaksanakan sehubungan dengan upaya pemerintah untuk menekan impor LPG dan penghematan devisa, PT Bukit Asam Tbk tengah mengembangkan hilirisasi batubara menjadi *Dymethyl Ether* (DME) yang dapat menjadi substitusi gas LPG. Proyek ini dilaksanakan dengan ditujukan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional dengan menggantikan porsi LPG yang diimpor. Berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan, Proyek Coal to DME direncanakan memiliki nilai investasi proyek mencapai USD2,3 Miliar. Pada Maret 2023, proyek ini terhenti disebabkan oleh mundurnya kontraktor Air Product yang memiliki teknologi gasifikasi. Mundurnya Air Product disebabkan oleh tidak bertemunya kesepakatan dari berbagai aspek termasuk dalam aspek keekonomian.

Sepanjang 2023, PT Bukit Asam Tbk dan Kementerian BUMN aktif mencari mitra pengganti Air Product yang dapat menyediakan teknologi gasifikasi batubara namun belum terdapat mitra yang dapat menggantikan Air Product.

2) Program Ketenagalistrikan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan – Sumsel-8 (PLTU Tanjung Lalang)

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Lalang atau Proyek Sumsel-8 merupakan proyek yang dimiliki oleh PT Huadian Bukit Asam Power (anak perusahaan afiliasi PT Bukit Asam Tbk). Skema proyek PLTU Tanjung Lalang adalah *Build-Own-Operate-Transfer* (BOOT) yang telah dilaksanakan sejak 7 Juni 2018 dengan lama konstruksi 63 bulan dan akan diberikan kepemilikan pembangkitnya oleh PLN setelah 25 tahun. Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang (PLTU MT) Sumsel-8 merupakan PLTU dengan kapasitas terbesar di Sumatera, dan PLTU MT dengan kapasitas terbesar di Indonesia.

Total investasi untuk proyek ini sebesar USD 1,68 Miliar yang dibiayai 75% oleh hutang dan 25% oleh penyertaan modal. Terdapat *cost overrun* pada proyek ini akibat keterlambatan COD. Tarif pengenaan listrik yang dihasilkan oleh PLTU adalah 4,9099 cent USD/kWH. Kapasitas yang ter-*install* adalah 2x660 MW dengan kontrak yang ditandatangani adalah 2x621,72 MW.

Proyek telah diselesaikan pada Desember 2023 dengan total serapan batubara dari PT Bukit Asam Tbk yang akan dipakai dalam pembangkit ini adalah 5 juta ton/tahun. PLTU MT sudah dapat beroperasi secara penuh, tetapi mengingat jaringan transmisi yang tersedia baru 275 kV maka sesuai kesepakatan dengan PLN pengoperasian PLTU MT hanya menghasilkan listrik 50% dari kapasitas terpasang hingga proyek transmisi dari PLN telah mampu menyediakan 500 kV.

b. PT Freeport Indonesia

1) Program Pembangunan Smelter Pembangunan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Komoditas Tembaga PT Freeport Indonesia

Proyek *Smelter* Tembaga dan *Anode Slime & Precious Metal Refinery* Termasuk dalam program strategis nasional berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 8 Tahun 2023. Proyek ini merupakan proyek hilirisasi tembaga yang bertujuan untuk mengolah konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda. Kapasitas pengolahan proyek smelter tembaga adalah 3 juta ton konsentrat tembaga/*annum* yang dapat menghasilkan 600 ribu ton katoda tembaga. Di samping itu, proyek ini juga menghasilkan 6 ribu ton *anode slime* yang selanjutnya dapat diolah dan menghasilkan produk turunan seperti: emas, perak, platinum, *palladium*, selenium, timbal, asam sulfat, dan *gypsum*.

Per Desember 2023, *progress* pembangunan *smelter* tembaga adalah 90,5% dari penyelesaian. Capaian *progress* ini lebih tinggi dari yang ditargetkan Kementerian ESDM sesuai Permen ESDM 7 Tahun 2023 yaitu 83% per Desember 2023. Proyek direncanakan akan melaksanakan *mechanical completion* pada Mei 2024 dan memulai produksi penuh pada Desember 2024.

c. PT Indonesia Asahan Aluminium

1) Program Pembangunan Smelter Pembangunan Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Komoditas Bauksit PT Borneo Alumina Indonesia

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) kembali masuk dalam daftar Program Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 8 Tahun 2023. Proyek ini merupakan proyek hiliriasi bauksit menjadi alumina, yang menghubungkan rantai nilai yang terputus antara bauksit di PT Aneka Tambang Tbk dengan aluminium di Pabrik Peleburan milik PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Proyek SGAR dikerjakan oleh PT Borneo Alumina Indonesia yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 60% dan PT Aneka Tambang Tbk sebesar 40%. Proyek ini berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat dengan kapasitas produksi alumina sebesar *1 million tons per annum* (MTPA).

Per Desember 2023, progres pembangunan proyek SGAR adalah 82,31% dari penyelesaian. Proyek direncanakan selesai dalam pembangunan EPC pada Juni 2024 dan mulai produksi penuh pada Desember 2024.

3. Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk

a. PT Pupuk Indonesia (Persero)

1) Proyek KI Pupuk Fak-Fak, Papua Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional, Kawasan Industri Pupuk Fakfak ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Sebagaimana disampaikan dalam Surat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, investor yang akan melaksanakan Proyek Kawasan Industri Pupuk Fakfak adalah PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT"). Proyek tersebut mencakup pembangunan Pabrik *Ammonia-Urea* berkapasitas Ammonia 2.500 MTPD dan Urea 3.500 MTPD di Kabupaten Fak Fak, Provinsi Papua Barat.

Tahapan yang direncanakan selesai pada Tahun 2023 adalah penyusunan *Feasibility Study* (FS) dengan target Q1 2023, kepastian pasokan gas melalui *Heads of Agreement* (HOA) dengan target Q1 2023, dan PQ EPC

Infrastruktur. Adapun hingga Desember 2023, persentase pencapaian proyek tersebut sebesar 95% dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyusunan *Feasibility Study* telah selesai dilakukan.
- b. *Heads of Agreement* (HOA) Jual Beli Gas telah ditandatangani antara PKT dengan Genting Oil pada 8 Februari 2023.
- c. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) telah ditandatangani antara PKT dengan Genting Oil pada 20 September 2023.
- d. DED sedang berlangsung, *effective date* 24 Mei 2023, durasi pekerjaan 9 bulan dengan 3 tahap prioritas (1, 2, dan 3, tanpa 1A).
- e. Tender infrastruktur dibagi menjadi empat tahap meliputi *tender* infrastruktur prioritas 1A (untuk pemenuhan IUKI), prioritas 1 (Lahan & Dermaga Konstruksi), prioritas 2 (Kantor, *Dormitory*, dan fasilitas penting), dan prioritas 3 (*Workshop, Warehouse*, dll).
- f. PQ EPC Infrastruktur akan dilakukan setelah tersedianya dokumen pemilihan teknologi. Studi Pemilihan *Licensor/Proses Teknologi Ammonia-Urea* sedang disusun oleh BRIN dengan target selesai Februari 2024.
- g. Saat ini sedang dilakukan finalisasi penyusunan dokumen *tender* antara lain *Project Specification*, *draft EPC Kontrak*, dan TOR, sehingga ditargetkan PQ EPC Infrastruktur dilaksanakan pada Juli 2024.

4. Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan

a. Integrasi PTPN Grup

Salah satu inisiatif strategis yang dilakukan untuk mewujudkan 3 dari 7 Program Prioritas Nasional adalah pelaksanaan Integrasi PTPN. Dengan melaksanakan program integrasi PTPN Grup, diharapkan dapat menjadikan perusahaan sebagai perusahaan perkebunan terbesar di dunia dengan luasan lahan mencapai 1,1 juta Ha dengan porsi lahan yang ditanami (*planted area*) mencapai 820 ribu hektar. Namun, kondisi tersebut tidak berbanding lurus dengan jumlah pendapatan yang didapatkan oleh PTPN Grup secara konsolidasi (*top line* masih di bawah perusahaan perkebunan swasta). Hal ini menunjukkan bahwa PTPN Grup masih perlu untuk memaksimalkan nilai aset dari *landbank* yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan.

Mempertimbangkan hal tersebut di atas, dalam rangka meningkatkan penciptaan iklim yang sehat dan efisien sehingga terbuka kesempatan yang cukup leluasa bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang secara lebih

dinamis sesuai dengan perkembangan dunia usaha. PTPN Grup melakukan pengintegrasian aset-aset dan rantai nilai bisnis berdasarkan komoditas utama, dan terbagi menjadi 3 (tiga) *subholding* yang telah dilakukan secara resmi pada tanggal 1 Desember 2023.

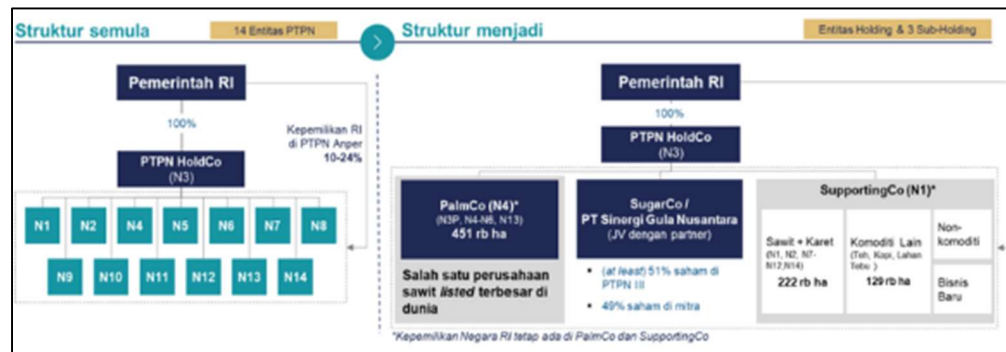
SugarCo (saat ini bernama PT Sinergi Gula Nusantara/"PT SGN"), merupakan entitas yang dibentuk atas hasil pemisahan tidak murni (*spin-off*) sebagian bisnis gula *off farm* PTPN kepada PT SGN yang didirikan dan dilakukan *spin off* aset pada tanggal 17 Agustus 2021 dalam rangka mendukung program swasembada gula.

PalmCo merupakan entitas anak perusahaan PTPN III (Persero) pengelola komoditas kelapa sawit berasal dari penggabungan beberapa entitas PTPN yaitu PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII dengan *surviving entity* adalah PTPN IV, serta menerima pengalihan aset dan liabilitas (*spin-off*) atas komoditas kelapa sawit dan karet dari PTPN III (Persero). PalmCo dibentuk dalam rangka hilirisasi produk kelapa sawit guna mendukung program ketahanan pangan. Melalui penggabungan tersebut maka PalmCo akan menjadi salah satu perusahaan perkebunan (khususnya sawit) terbesar di dunia yang diharapkan dapat meningkatkan potensi *leverage* pendanaan eksternal perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut diharapkan dapat memperkuat portofolio keuangan PTPN dalam pelaksanaan hilirisasi untuk mendukung Pemerintah dalam pelaksanaan program ketahanan pangan.

SupportingCo, merupakan entitas anak perusahaan PTPN III (Persero) yang berasal dari penggabungan entitas anak perusahaan PTPN yaitu PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV dengan *surviving entity* adalah PTPN I yang akan mengelola berbagai macam komoditas seperti teh, kopi, dan tanaman tebu (*on-farm*), serta manajemen aset (optimalisasi lahan) agar dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada PTPN Grup.

Rencana Integrasi PTPN Grup tersebut telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional dengan nama Program Revitalisasi Industri Gula Nasional dan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Selain itu, pembentukan perusahaan perkebunan kelapa sawit (PalmCo) juga merupakan salah satu dari 88 proyek prioritas/*Strategic Delivery Unit* Kementerian BUMN.

Adapun struktur PTPN Grup berubah dari sebelumnya memiliki 14 (empat belas) anak perusahaan, menjadi 3 (tiga) *subholding* sebagai berikut:



4.2 Proyek Strategis Lainnya

1. Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas

a. Hilir *Unlock Value* (IPO PGE)

Unlock Value Pertamina Geothermal Energy melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan estimasi *Equity Value* USD2,00 - 2,36 Miliar (*stand alone*). Mekanisme IPO yang akan dilakukan adalah melalui *Right Issue*/dan/atau *secondary sale* dengan Penawaran umum di Indonesia kepada investor domestik dan *Private placement* dengan *offering format* Reg S/144A kepada *international Qualified Institutional Buyer*. *Cash In* yang masuk akan dipergunakan untuk *organic incremental development* dan *loan repayment*. Atas IPO PGE yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat kepada PGE sebagai berikut:

- Mendapatkan *estimated fresh money* USD200 – 500 Juta untuk pengembangan usaha, sekaligus memperkuat neraca keuangan PGE;
- Transparansi/GCG yang lebih baik;
- Akses terhadap sumber pendanaan yang lebih besar; dan
- Likuiditas yang lebih tinggi serta memperkuat struktur permodalan.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan *listing* pada tanggal 24 Februari dengan memperoleh dana *proceed* ±USD600 juta untuk pengembangan lapangan *geothermal* dan inisiatif strategis lainnya.

2) Akuisisi Blok Minyak dan Gas Sektor Hulu – PJBG

Akuisisi Blok Minyak dan Gas Sektor Hulu merupakan sebagai bentuk antisipasi *natural decline* atas *asset* yang dimiliki oleh Pertamina, diperlukan pengembangan bisnis anorganik untuk meningkatkan *value* perusahaan serta *volume* cadangan dan produksi migas melalui kegiatan akuisisi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Proyek ini meliputi melakukan kegiatan akuisisi baik

di dalam negeri maupun luar negeri dengan rencana *capex* sekitar USD2,5 Miliar yang diproyeksikan dapat memberikan tambahan cadangan P1 sekitar 367 MMBOE dan Produksi sekitar 55 MBOEPD. Apabila kegiatan akuisisi dapat mencapai target *closing* sesuai dengan rencana, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi finansial dan operasional Perusahaan.

Milestone pada tahun 2023 telah tercapai 100% dengan rincian:

- Proyek Tambourine (Irak) telah dilakukan *Project Closing* pada 24 Januari 2023, proyek Enggano (Indonesia) telah dilakukan SPA Signing pada 30 Mei 2023, proyek Danube (Indonesia) telah dilakukan SPA Signing pada 30 Mei 2023, dan proyek Saluang (Algeria) telah dilakukan penandatanganan *Extension License Agreement*.
- Proyek Mamberano & Brantas (Indonesia) telah dilakukan SPA *Signing* pada 25 Juli 2023.
- Proyek Babar (Gabon) telah dilaksanakan SPA *signing* pada 15 Agustus 2023 dan dalam proses *review* oleh pemerintah Gabon dan *Central African Economic and Monetary Community* (CEMAC) untuk pemberian persetujuan.

3) **PLTS Cirata**

Dalam rangka mendukung pencapaian *Net Zero Emission* Tahun 2060, PT PLN mengembangkan Pembangkit yang berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) salah satunya dengan Pembangunan PLTS. PT PLN telah berhasil membangun *the biggest floating solar power plant* di Asia Tenggara yang terletak di atas Waduk Cirata dengan cakupan luas PLTS menempati 200 Ha dari keseluruhan luas waduk. PLTS Cirata sendiri memiliki kapasitas sebesar 192 MWp dan bisa memproduksi Listrik hingga 245 juta kWh per tahunnya.

Pembangunan PLTS Cirata sendiri membutuhkan nilai investasi sebesar USD 143 juta. Pembangunan PLTS Cirata merupakan hasil berkolaborasi *Subholding* PLN Nusantara Power berkerja sama dengan Masdar. Pembangunan dimulai pada tahun 2021 dan sudah bisa beroperasi pada Oktober 2023. Pada tanggal 9 November 2023 PLTS Cirata sudah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. Dengan dibangunnya PLTS Cirata sendiri diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

- Mampu menyerap tenaga kerja lokal hingga 1.400 orang serta melibatkan UMKM di sekitar proyek;
- Dihasilkannya energi sebesar 245 juta kWh per tahun yang setara dengan memasok Listrik untuk 50.000 rumah;

- Penambahan bauran EBT;
- Mampu menurunkan BPP Listrik; dan
- Melahirkan *core competency* dan *technical skill* baru PT PLN karena penerapan teknologi canggih.

2. Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara

a. PT Krakatau Steel Tbk

1) Pabrik Hot Strip Mill#2

Pabrik Hot Strip Mill#2 (HSM#2) milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan pabrik baja yang menggunakan teknologi terbaru di bidang industri baja dengan nilai investasi sebesar USD521 Juta (Rp7,5 Triliun). Pabrik ini didirikan di atas lahan seluas 25 hektar untuk memproduksi *Hot Rolled Coil* (HRC) dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun dengan potensi *upgrade* hingga 4 juta ton per tahun. Secara resmi, pabrik HSM#2 telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 September 2022.

Pabrik HSM#2 ini juga masuk ke dalam salah satu inisiatif strategis PT KS dalam rangka restrukturisasi perusahaan dengan cara *In-Kind* Pabrik HSM#2 kepada PT Krakatau Posco (PT KP), sekaligus sebagai upaya membangun klaster baja dengan kemampuan produksi mencapai 10 juta ton per tahun. *In-Kind* yang dilakukan ini akan menambah porsi kepemilikan saham PTKS di PTKP serta berpotensi untuk mendapatkan pendapatan atas peningkatan kinerja PTKP. Selain itu, *In-Kind* HSM#2 ini akan berdampak dalam memperbaiki posisi keuangan PTKS dengan mengalihkan seluruh kewajiban Perseroan kepada PTKP terhadap Commerzbank-AKA sebesar USD246 Juta. *In-Kind* HSM#2 ini juga akan memperbaiki bisnis model dan meningkatkan pangsa pasar sehingga akan meningkatkan kinerja PTKP.

PTKS telah melakukan *signing* Akta Inbreng Pabrik Hot Strip Mill #2 ke PT KP pada tanggal 28 November 2022. PT KP telah melunasi hutang kepada Commerzbank sehingga tidak akan ada novasi hutang Commerzbank kepada PT KP. Selain itu, telah dilakukan juga pelunasan pembayaran pajak dengan rincian; PPhTb Rp58 Miliar, Bea Masuk Rp154 Miliar, dan PPN Impor Rp7 Miliar. Kompensasi dari hasil *In-Kind* HSM#2 sebesar USD120 Juta akan dibayarkan pada November 2023 karena impact atas percepatan pelunasan hutang Commerzbank.

2) Pengoperasian Kembali Fasilitas Iron & Steel Making – Blast Furnace

Reaktivasi ISM BF merupakan proyek kerjasama *Joint Venture* antara PT Krakatau Steel Tbk dan Baowu Group Zhongnan (BGZ) dalam rangka reaktivasi pabrik *Blast Furnace* yang tidak beroperasi. Adapun *progress* proyek hingga Desember 2023 yaitu sebesar 98%, sebagaimana belum diperolehnya penandatanganan JVA atas permintaan dari BGZ. Namun demikian, per Desember 2023, telah dilakukan sejumlah aktivitas proyek sebagai berikut:

- a. Pembahasan valuasi *asset* ISM KS antara KS, BGZ, KJPP SRR, dan China Value;
- b. Pembahasan *Pre-Feasibility Study* dan *Financial Model* antara EY, Hatch, dan KS;
- c. Diskusi *sequence* skema transaksi dengan *Legal Consultant*;
- d. Menindaklanjuti usulan KS pada 2nd *High Level Meeting* KS-BGX tanggal 29 November 2023 lalu mengenai penandatanganan JVA dengan *Conditional Precedent* (CP) di Desember 2023; dan
- e. BGZ menyampaikan *feedback* surat permintaan penundaan penandatanganan JVA ke tahun 2024 dan PTKS melanjutkan komunikasi dan tindak lanjut atas permintaan tersebut.

Secara umum, ketercapaian *progress* proyek sudah mencapai 98% dari targetnya sebagaimana ditandai dengan telah dilaksanakannya *signing* JVA antara PT KS dan BGZ pada Desember 2023 lalu. Meski demikian, saat ini, PT KS sedang berfokus pada penyelesaian aset PT KS yang masih belum *clean and clear* untuk dilakukan kerja sama. Kedepannya akan terus dilakukan *monitoring progress* proyek untuk memastikan ketercapaian *milestone* proyek sebagaimana tercantum dalam KPI PTKS 2024, yaitu pelaksanaan *commencement* Proyek Pengoperasian kembali Fasilitas Iron & Steel Making - Blast Furnace dengan target ketercapaian 100% pada Desember 2024.

3. Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan

a. Realisasi Penyertaan Modal Negara di PT Bio Farma (Persero)

Sebagaimana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (RI) Nomor 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) RI ke dalam modal saham perseroan (persero) PT Bio Farma (Persero), penyertaan dana PMN ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan layanan kesehatan serta

kemandirian industri farmasi nasional. Hal ini diperlukan khususnya untuk menghadapi pandemi Covid-19 serta untuk meningkatkan kesiapan industri farmasi maupun rumah sakit BUMN dalam menghadapi kondisi pandemi di masa mendatang. Adapun realisasi dana PMN per Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Inisiatif Strategis	Nilai PMN (Rp Miliar)	RKAP 2023 (Rp Miliar)	Tahun Penggunaan	Realisasi		
					Keuangan s.d. TW IV 2023 (Rp Miliar)	Keuangan s.d. TW IV 2023 (% thdp Nilai PMN)	Fisik s.d. TW IV 2023 (%)
1	Pengembangan Fasilitas <i>Pilot Scale</i> di Bio Farma	468,80	498,30	Tahun 2021 - 2023	381,69	81,42	70,76
	Pengembangan Ekosistem <i>Digital Healthcare</i> di Bio Farma	76,70			51,86	67,61	76,63
2	Pengembangan usaha di Kimia Farma	254,64	104,54	Tahun 2021 - 2024	7,58	2,98	1,09
3	Pengembangan usaha di Indofarma	199,86	32,13	Tahun 2021 - 2024	11,42	5,71	7,40
4	Pengembangan usaha di PBM IHC	1.000,00	1.000,00	Masih Dalam Kajian	0,00	0,00	0,00
TOTAL		2.000,00	1.634,97		452,55	22,63	

Pelaksanaan pemanfaatan dana PMN sampai dengan Tahun 2023 mengalami kendala terutama pada PT Indofarma Tbk (Indofarma) dan PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC). Hal ini karena kondisi keuangan perusahaan yang tidak memungkinkan pada Indofarma akibat kerugian yang semakin besar, serta telah berakhirnya masa pandemi Covid-19 sehingga dana PMN yang akan digunakan oleh IHC untuk penanganan Covid-19 sudah tidak relevan. Di samping itu dengan masuknya investor ke IHC tidak menghendaki adanya dana APBN.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Indofarma telah melakukan pengembalian dana dimaksud kepada Bio Farma sebesar Rp193.820.979.139,00 (sudah mempertimbangkan bunga) berdasarkan informasi melalui surat Direktur Utama Indofarma telah menyampaikan surat kepada Direktur Utama Bio Farma nomor 0060/DIR/I/2024 tanggal 9 Januari 2024. Berdasarkan surat Direktur Utama PBM IHC kepada Direktur Utama Bio Farma nomor 131/A00000/2024-S0 tanggal 12 Februari 2024, PBM IHC telah melakukan pengembalian seluruh dana PMN (termasuk bunga) *cut off* tanggal 19 Desember 2023 sebesar Rp1.009.554.666.604,00.

Berkenaan dengan hal tersebut, dana PMN yang disalurkan ke Indofarma dan IHC dikembalikan ke Bio Farma. Selanjutnya Bio Farma akan mengkaji kemungkinan perubahan penggunaan dana PMN atau mengembalikan sebagian dana PMN ke APBN.

a. Restrukturisasi Keuangan Bio Farma Group

Sejak tahun 2022, penjualan *Holding* BUMN Farmasi (Bio Farma Group/BFG) mengalami normalisasi performa kembali ke masa sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu *revenue* yang masih didominasi oleh pasar pemerintah dan memenuhi kebutuhan ekspor (WHO). Disamping itu, BFG saat ini menghadapi beban finansial yang cukup signifikan karena investasi yang dilakukan BFG cukup besar dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga, terutama pada anak perusahaan yang dilakukan beberapa tahun terakhir sampai saat ini belum dapat memberikan kontribusi sesuai dengan yang diharapkan. Kementerian BUMN telah membentuk *Project Management Officer* (PMO) restrukturisasi keuangan melalui Surat Keputusan Menteri Nomor SK273/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 untuk mendorong perbaikan perusahaan dari sisi kinerja keuangan.

b. Reorientasi Bisnis Bio Farma Group

Holding BUMN Farmasi (Bio Farma Group/BFG) yang terkonsolidasi sejak tahun 2020 memiliki banyak kesamaan diantara perusahaan anggotanya baik produk maupun fasilitas produksi, sehingga diperlukan penataan bisnis untuk meningkatkan kinerja setiap perusahaan dalam BFG. Melalui SK-274/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 telah dibentuk PMO Reorientasi Bisnis Bio Farma Group untuk mendukung peningkatan performa perusahaan. Telah dipetakan 11 inisiatif *quick-win* untuk meningkatkan *value creation*, meliputi: (i) Penataan dan penguatan komersial, (ii) Penataan penugasan pemerintah, (iii) Penataan portofolio produk, (iv) Penataan fasilitas produksi, (v) Pengembangan bisnis cyclotron dan produk baru, (vi) Optimalisasi bisnis ritel, (vii) Penataan integrasi organisasi dan HC, (viii) Restrukturisasi INUKI, (ix) Restrukturisasi Indofarma Group, (x) Penentuan bentuk, arah dan tata kelola holding Bio Farma Group, hingga (xi) Pembuatan *business plan* Bio Farma Group.

c. Pembangunan Bali International Hospital (BIH)

Dalam rangka mewujudkan ketahanan kesehatan nasional dan mengurangi devisa ke luar negeri untuk berobat atau mendapatkan layanan medis, Pemerintah Indonesia melalui pembangunan KEK Kesehatan Sanur berkomitmen menyediakan *World-class Healthcare Facilities* untuk menjadi *medical tourism*. Bali International Hospital (BIH) akan menjadi bagian dari ekosistem KEK Kesehatan Sanur dalam hal penyediaan RS bertaraf

internasional dengan dukungan 5 *Center of Excellence* (CoE), yaitu: *Neurology*, *Orthopedic*, Jantung, *Cancer Gastroenterology*, dan *Obgyn*. BIH dibangun di atas lahan seluas 5 Ha dan memiliki 239 bed (termasuk ICU). BIH direncanakan beroperasi pada September 2024, pada tahap awal akan membuka layanan *medical check up* (MCU), Hemodialisa, dan layanan CoE di bidang kardiologi dengan 117 tempat tidur, 10-12 poliklinik, dan 4 ruang rawat inap.

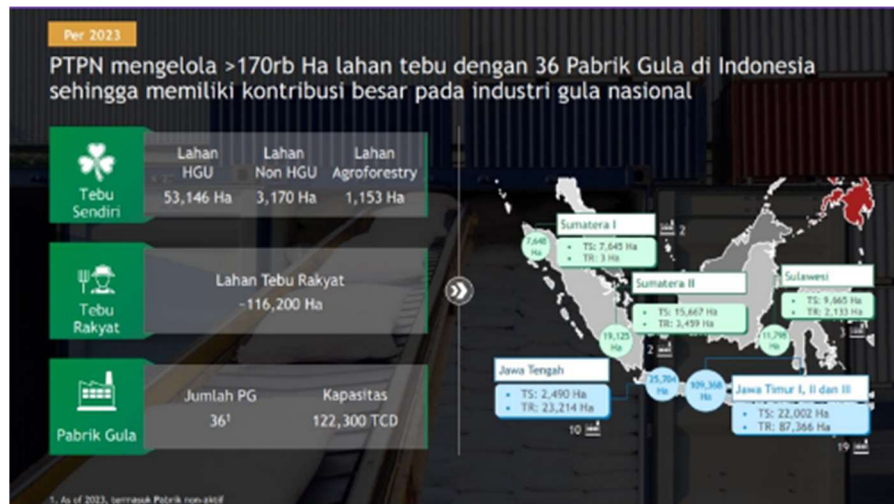
d. Unlock Value PBM IHC

Untuk mendukung pengembangan usaha dan transformasi perusahaan, PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM IHC) melakukan kerja sama dengan *partner* strategis yaitu Swire Pacific Ltd (melalui PT Swire Investment Indonesia) & *Indonesia Investment Authority* (INA) ditandai dengan penandatanganan *Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement* (MCBIA) dan *Investor Right Agreement* (IRA) yang telah dilaksanakan pada 21 Desember 2023.

4. Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan

a. Restrukturisasi Bisnis Gula PTPN Grup

Sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai, PTPN merupakan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan dan memiliki peran sangat penting dalam mendorong rencana strategis pemerintah, khususnya untuk mencapai ketahanan pangan di komoditas gula. Spesifik terhadap industri gula, Pemerintah telah memberikan perhatian khusus untuk merevitalisasi bisnis gula BUMN melalui penugasan kepada PTPN dalam rangka percepatan swasembada gula nasional sesuai dengan Perpres Nomor 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel). Adapun berikut adalah target yang perlu dicapai oleh PTPN:



Untuk dapat berkontribusi terhadap aspirasi pemerintah dalam mencapai swasembada gula, PTPN perlu melakukan transformasi bisnis gula dan menjadi produsen gula kelas dunia. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan standardisasi dan peningkatan kinerja operasional kebun tebu dan pabrik gula melalui implementasi inisiatif strategis. Inisiatif strategis telah dibagi menjadi enam kategori utama, yaitu: 1) inisiatif *quick wins*, 2) insiatif *Long-term*, 3) insiatif *Advanced/capital intensive*, dan 4) inisiatif model bisnis dan operasi, yang juga didukung oleh 5) inisiatif sosial ekonomi dan 6) *enablers*.

Untuk dapat memastikan implementasi inisiatif tersebut, PTPN telah membentuk *single entity*, dalam hal ini SugarCo yang dibentuk melalui pemisahan tidak murni (*spin-off*) sebagian bisnis gula *off-farm* sebanyak 36 pabrik gula (PG) milik PTPN kepada PT SGN pada tanggal 17 Agustus 2021 yang berperan untuk mengoptimalkan pengelolaan operasional bisnis gula. Hingga saat ini, PTPN telah menyusun roadmap terkait dengan luasan lahan Swasembada Gula Nasional.

b. Program Pinjaman IP-PEN Tahun 2020

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu program Pemerintah untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian nasional. Selain melakukan penanganan terhadap krisis kesehatan, Pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi. Program ini bertujuan melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19.

Pertimbangan utama pemberian investasi Pemerintah kepada BUMN khususnya pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dikarenakan BUMN Perkebunan memiliki pengaruh atau dampak terhadap hajat hidup masyarakat (memiliki jumlah karyawan di atas 100 Ribu orang,

jumlah petani plasma dan lain-lain), eksposur terhadap sistem keuangan (menjalani restrukturisasi keuangan), dan total aset yang dimiliki. Di sisi lain, PTPN Grup dalam kondisi membutuhkan pendanaan tambahan (likuiditas) karena adanya tren penurunan produksi pada komoditas utama yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dan kemampuan PTPN Grup membayar hutang. PTPN Grup juga membutuhkan pendanaan untuk menjalankan rencana transformasi PTPN Grup yang telah mulai dilaksanakan.

Program Investasi Pemerintah – Pemulihan Ekonomi Nasional (IP-PEN) kepada *Holding* PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan investasi pemerintah non-permanen yang dilaksanakan melalui pelaksana investasi, bersifat Fasilitas Pinjaman Subordinasi Berjangka (*Subordinated Term Loan Facility*) dimana pinjaman berjangka disubordinasikan kepada LPEI sebagai Debitur dengan rincian sebagai berikut:

Limit	: Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah)
Tujuan	: Pembiayaan Capex dan Opex PTPN Grup
Jangka Waktu	: 10 Tahun
Masa Tenggang Pembayaran Pokok	: 7 Tahun
Interest	: 2,0% effective p.a yang dibayarkan tiap 6 (enam) bulan
Biaya Provisi/Administrasi/Fee	: Tidak Dikenakan
Pola Pencairan	: Bertahap pada tahun 2021-2023
Jaminan	: Clean Basis

Program IP-PEN di *Holding* Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) dipecah menjadi tiga *tranche* baik kelapa sawit maupun tebu, yaitu Tranche A, Tranche B, dan Tranche C dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Anggaran pada *Tranche* A difokuskan pada program-program peningkatan kinerja tanaman, peningkatan produksi (intensifikasi dan ekstensifikasi), sarana produksi, dan peralatan mekanisasi. Program tersebut akan memiliki dampak setidaknya 1-3 tahun karena terkait dengan respon tanaman terhadap perbaikan atau program yang diberikan.
- 2) Anggaran pada *Tranche* B difokuskan pada program peningkatan kinerja pabrik (efisiensi), peningkatan rendemen dan mutu, serta revitalisasi peralatan mekanisasi dan laboratorium untuk pengendalian mutu (*Quality*

Control/QC). Dampak program pada *Tranche B* diharapkan diperoleh dalam waktu relatif cepat.

- 3) Anggaran pada *Tranche C* difokuskan pada modal kerja untuk pembelian tebu petani atau TBS petani plasma. Modal kerja pada *Tranche* ini sifatnya bergulir atau *revolving*. Sama halnya dengan *Tranche B*, Dampak program pada *Tranche C* diharapkan dapat diperoleh dalam waktu relatif cepat.

Besaran alokasi dana IP-PEN pada masing-masing tranche A, B dan C digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tranche	Alokasi Penggunaan Dana IP PEN (Rp)		
	Awal (Rp)	Perubahan (Rp)	Selisih (Rp)
Tranche A1	1.570.000.000.000	1.703.074.000.000	133.074.000.000
Tranche A2	1.286.000.000.000	1.776.987.000.000	490.987.000.000
Tranche B1	540.000.000.000	460.939.000.000	(79.061.000.000)
Tranche B2	180.000.000.000	-	(180.000.000.000)
Tranche C1	59.000.000.000	59.000.000.000	-
Tranche C2	365.000.000.000	-	(365.000.000.000)
Total	4.000.000.000.000	4.000.000.000.000	

Sampai dengan tahun 2023, telah dilakukan pencairan Dana IP PEN sebanyak 9 kali dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal Pencairan	Nominal Pencairan
1	30 April 2021	Rp627,4 Miliar
2	30 Juni 2021	Rp180,3 Miliar
3	01 Oktober 2021	Rp832,7 Miliar
4	24 Desember 2021	Rp111,0 Miliar
5	25 Oktober 2022	Rp685,5 Miliar
6	09 Desember 2022	Rp290,3 Miliar
7	23 Desember 2022	Rp225,2 Miliar
8	12 Desember 2023	Rp409,6 Miliar
9	20 Desember 2023	Rp637,9 Miliar

Total pencairan IP PEN sampai dengan akhir 2023 sebesar Rp3.999.999.411,00. Terdapat selisih sebesar Rp589,00 dari Pagu Alokasi sebesar Rp4.000.000.000,00 yang disebabkan karena adanya pembulatan penganggaran dalam aplikasi SAKTI yang tidak dapat diakomodir dalam pencairan tahun 2023.

c. Empowering Anak Perusahaan Melalui Spin Off Bisnis

Sebagaimana diketahui, restrukturisasi Anak Perhutani untuk melakukan inovasi model bisnis sesuai dengan 5 Prioritas KBUMN telah tertuang dalam RJPP tahun 2020-2024 dimana salah satu inisiatif strategis yang ditetapkan terkait pengelolaan/restrukturisasi anak perusahaan yaitu *Regrouping* anak usaha untuk meningkatkan meningkatkan *product focus*.

Regrouping melalui *merger* telah dilakukan ditandai dengan Penandatanganan Berita Acara dan Akta Merger di depan Notaris pada tanggal 30 Juli 2022, selain itu telah dilakukan pemberitahuan tentang Penggabungan Perseroan, Perubahan Anggaran Dasar, dan Perubahan Data Perseroan PT Inhutani I dan PT Inhutani V ke Kemenkumham dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada tanggal 31 Juli 2022. *Regrouping* anak perusahaan Perum Perhutani efektif per 1 Agustus 2022 sesuai pencatatan Kementerian Hukum dan HAM.

Selain dari penggabungan anak perusahaan, Perum Perhutani juga melakukan *spin off* pada kelola wisata dan telah dilakukan penandatanganan PKS antara Perhutani dan PT Palawi Risorsis untuk alih kelola sebanyak 47 lokasi wisata dan 6 *rest area* yang akan dilakukan dalam 2 tahap melalui Kerjasama Usaha (KSU). PT Inhutani I dan Inhutani V telah menyusun kajian internal alih kelola bisnis industri kayu dan non kayu sesuai amanat Surat Direktur Perencanaan dan Pengembangan No 0066/042.3/PP/2023 tanggal 25 Januari 2023. Sosialisasi rencana *empowering* terus dilakukan ke Divisi terkait di Perum Perhutani salah satunya pada rapat Evaluasi Kinerja tahun 2022, tanggal 26 Januari 2023. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Inhutani I dan Inhutani V Pasca *Merger* telah selesai disusun dan telah memasukkan rencana *spin off* industri dari Perum Perhutani dan Pembentukan Tim Transisi Alih Kelola Bisnis Industri ke Anak Perusahaan.

5. Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung

Pengembangan Tanamori (dikenal juga dengan Golo Mori) berlokasi di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, yang juga merupakan satu dari lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas. Pada tahun 2023 telah diselesaikan pembangunan infrastruktur dasar untuk kawasan pariwisata di Golo Mori sebesar 100%, yaitu berupa pembangunan infrastruktur jalan dan utilitas dasar. Selain itu telah dilakukan pembangunan fasilitas pendukung di kawasan Golo Mori, yaitu berupa gedung serba guna/MICE yang memiliki kapasitas hingga 500 orang untuk *indoor*, yang juga

didukung fasilitas *amphitheatre* di bagian *outdoor*. Serta telah selesai dibangun juga bangunan *Restaurant Beach Club* dan dilengkapi dengan Dermaga Kayu yang dioperasikan untuk meningkatkan konektivitas ke gugusan pulau di sekitarnya seperti Pulau Rinca.

Selain itu, salah satu Program Strategis di Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung adalah KEK Sanur. PT HIN memanfaatkan potensi sektor kesehatan dan pariwisata di Bali sebagai kekuatan bagi negara, oleh karena itu diusulkan pembentukan KEK Kesehatan Sanur dan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah tentang Kawasan Ekonomi Khusus Sanur (PP 41 tahun 2022). Tujuan pembentukan KEK Sanur adalah untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan *wellness* sehingga bisa menyerap 4-8% WNI yang sebelumnya berobat ke luar negeri menjadi berobat di kawasan KEK Sanur yang menyediakan *world-class health facilities*. Sesuai target yang direncanakan untuk tahun 2023, PT HIN telah membentuk PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (PT HISI) untuk melakukan pengelolaan kawasan KEK Kesehatan Sanur. PT HISI bertindak sebagai *special purpose vehicle* (SPV) yang khusus mengelola KEK Sanur sehingga diharapkan penggunaan pendanaan yang diperoleh bisa lebih fokus digunakan untuk mengembangkan kawasan KEK. Dari sisi pembangunan kawasan, telah diselesaikan target pembangunan infrastruktur dasar, Revitalisasi *Hotel Tower*, *Garden*, dan *Convention Center*, serta pembangunan UMKM Center dengan realisasi 100%.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Wakil Menteri BUMN Tahun 2023 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan lingkup Wakil Menteri BUMN Sektor Industri dalam rangka mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Laporan ini disusun dalam rangka mengukur pencapaian kinerja unit kerja Wakil Menteri BUMN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2023.
2. Pengukuran kinerja Wakil Menteri BUMN Tahun 2023 didasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/03/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian BUMN. BUMN di bawah lingkup Wakil Menteri BUMN terdiri dari 6 (enam) Klaster yaitu Klaster Industri Minyak, Gas, dan Energi, Klaster Industri Mineral dan Batubara, Klaster Industri Pangan dan Pupuk, Klaster Industri Kesehatan, Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung, dan Klaster Industri Perkebunan dan Kehutanan.
3. Hasil pengukuran terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Wakil Menteri BUMN Tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja dari kegiatan yang dilaksanakan secara umum dapat dikategorikan **Terpuji** (skor Nilai Kinerja Organisasi: 111,16). Dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU), seluruh IKU tersebut mencapai target yang telah ditetapkan kecuali IKU Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional dan Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan.
4. Anggaran Tahun 2023 Wakil Menteri BUMN pada Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp7.200.000.000,00 dari total 6 Keasdepan namun dalam perjalanannya dilakukan beberapa kali perubahan dan *refocusing* anggaran sehingga menjadi sebesar Rp6.266.662.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.257.984.540,00 atau 99,85% dari pagu anggaran akhir. Rincian realisasi anggaran yang dimaksud antara lain sebagai berikut.
5. Dengan disusunnya LKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada Pimpinan maupun seluruh pihak terkait dengan tugas dan fungsi Wakil Menteri BUMN, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya agar lebih mampu memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

5.2 Saran dan Perbaikan

Dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja tahun 2024, beberapa hal yang perlu dilakukan maupun dipertahankan, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan di tahun 2023 dan memastikan pelaksanaannya memberikan kontribusi manfaat yang berkelanjutan di BUMN.
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi capaian kinerja BUMN dan program-program yang berkaitan dengan pemerintah maupun rencana restrukturisasi perusahaan secara berkala sehingga target kinerja BUMN maupun rencana kerja yang sudah dicanangkan dapat tercapai sebagaimana target yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Wakil Menteri BUMN pada tahun 2024.
4. Menggalakkan BUMN sebagai perusahaan yang mampu menghadapi tantangan di era industri 4.0 dengan semangat AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).



LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA AKUNTABILITAS

WAKIL MENTERI BUMN

Perjanjian Kinerja Tahun 2023



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA WAKIL MENTERI BUMN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika Wirjoatmodjo

Jabatan : Wakil Menteri BUMN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Erick Thohir

Jabatan : Menteri BUMN

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 September 2023

Pihak Kedua
Menteri BUMN



Erick Thohir
NIP. MT0004

Pihak Pertama
Wakil Menteri BUMN



Kartika Wirjoatmodjo
NIP. Wamen-K



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Wakil Menteri BUMN
Tahun Anggaran : 2023

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023
Prioritas I Peningkatan Kontribusi Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia				
1	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	Net Profit	Rp Triliun	73,53
		EBITDA Margin	%	14,76
		Return on Equity	%	3,65
2	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri	Penyelesaian Target IPO/Tambahan Nilai Penawaran BUMN Sektor Industri/Anak Usaha BUMN Sektor Industri di Pasar Modal	Jumlah BUMN	2
3	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon	Persentase Penurunan Emisi Karbon	%	1,41
Prioritas II Meningkatkan Inovasi Model Bisnis BUMN				
4	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien	Jumlah Program Restrukturisasi Klaster BUMN	Jumlah Program	5
5	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri	Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN	%	100
6	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika	% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika	%	97
		Nilai Self Assessment SAKIP Wakil Menteri Kartika	Skor	81
		Nilai Self Assessment RB Wakil Menteri Kartika	Skor	94
Prioritas III Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN				
7	Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri	Implementasi Program Digitalisasi oleh BUMN	%	100
Prioritas IV Meningkatkan Investasi BUMN				
8	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional	% Total Realisasi Nilai Investasi	%	70
		Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional	%	100
9	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri	Rata-Rata Penggunaan TKDN	%	37
10	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi	Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan	Jumlah Program	7
Prioritas V Meningkatkan Pengembangan Talenta BUMN				
11	Terciptanya Inklusivitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri	% Milenial (<42 Tahun) dalam Nominated Talent	%	20
		% Perempuan dalam Nominated Talent	%	15



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

Anggaran:

Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan BUMN sebesar Rp6.593.952.000,-

Jakarta, 30 September 2023

Pihak Kedua
Menteri BUMN



Erick Thohir
NIP. MT0004

Pihak Pertama
Wakil Menteri BUMN



Kartika Wirjoatmodjo
NIP. Wamen-K

Rencana Aksi Tahun 2023



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

RENCANA AKSI DAN TARGET TRAJECTORY PERJANJIAN KINERJA WAKIL MENTERI BUMN

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023	Trajectory Target (Akumulasi Triwulanan)				Rencana Aksi
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
Prioritas I Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia									
1	Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Meningkatkan value BUMN untuk pemegang saham (Aset Negara)	Net Profit	Rp Triliun	73,53	n.a	n.a	52,08	73,53	Mendorong pencapaian <i>Net Profit</i> , ROE dan EBITDA Margin perusahaan melalui: 1. Monitoring dan Evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara periodik. 2. Mendukung program efisiensi operasional perusahaan. 3. Mendorong penciptaan <i>value creation</i> untuk menghasilkan pendapatan yang optimal.
		EBITDA Margin	%	14,76	n.a	n.a	14,69	14,76	
		Return on Equity	%	3,65	n.a	n.a	2,58	3,65	
2	Penguatan Struktur Modal BUMN Sektor Industri	Penyelesaian Target IPO/Tambahan Penawaran BUMN Sektor Industri/Anak Usaha BUMN Sektor Industri di Pasar Modal	Jumlah BUMN	2	n.a	n.a	n.a	2	1. <i>Unlock Value</i> Anak Perusahaan Pertamina (IPO PT PGE target Desember 2023) 2. <i>Unlock Value</i> Kimia Farma (<i>Right Issue</i> Kimia Farma target Q4 2023)
3	Terwujudnya Peran BUMN Sektor Industri yang Optimal dalam Penurunan Emisi Karbon	Persentase Penurunan Emisi Karbon	%	1,41	n.a	n.a	n.a	1,41	Penurunan emisi karbon di Pertamina, PLN, KS, MIND ID, Pupuk Indonesia Group, PTPN Group
Prioritas II Meningkatkan Inovasi Model Bisnis BUMN									
4	Terwujudnya Restrukturisasi BUMN Sektor Industri yang Resilien	Jumlah Penyelesaian Program Restrukturisasi Klaster BUMN	Jumlah Program	5	n.a	n.a	n.a	5	1. Pemenuhan kewajiban pembayaran hutang sesuai MRA KS (USD 355 Juta) 2. Program Restrukturisasi Rekind (target Q4 2023) 3. Program Transformasi Sarinah 4. Program Transformasi ITDC 5. Program Transformasi HIN
5	Terwujudnya Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi pada BUMN Sektor Industri	Implementasi Model Bisnis yang Terintegrasi oleh BUMN	%	100	n.a	n.a	n.a	100	1. Tambahan Kapasitas terpasang RBT (Pertamina) 2. Tambahan Kapasitas terpasang RBT (PLN) 3. Implementasi Group Nerve Control Center yang berbasis digital untuk pengaturan fungsi pusat seluruh group entitas subholding KBK (KS)

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023	Trajectory Target (Akumulasi Trhwulanan)				Rencana Aksi
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
									4. Pengembangan rantai nilai ekosistem <i>electric vehicle</i> melalui JV Mining (MIND ID) 5. Implementasi Integrasi Trading, Retail, dan Rantai Pasok (Supply Chain Control Tower) (ID Food) 6. Penjalinan kerja sama apotek pendukung RS IHC (Bio Farma) 7. Integrasi Bandara (Aviata) 8. Efektivitas Kemitraan SugarCo (PTPN) 9. Perbaikan Operasional dan Peningkatan Kinerja Finansial Anak Perusahaan (Perhutani)
6	Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi di Wakil Menteri Kartika	% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di bawah Wakil Menteri Kartika	%	97	n.a	n.a	60	97	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas realisasi anggaran Unit Eselon II di bawah Wakil Menteri Kartika tahun berjalan pada aplikasi SAKTI.
		Nilai Self Assessment SAKIP Wakil Menteri Kartika	Skor	81	n.a	n.a	n.a	81	Melakukan monitoring dan evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada lingkup Wakil Menteri Kartika.
		Nilai Self Assessment RB Wakil Menteri Kartika	Skor	94	n.a	n.a	n.a	94	Melakukan monitoring dan evaluasi PMPRB lingkup Wakil Menteri Kartika.
Prioritas III Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN									
7	Meningkatkan Kepemimpinan Teknologi BUMN Sektor Industri	Implementasi Program Digitalisasi oleh BUMN	%	100	n.a	n.a	n.a	100	1. Program <i>big data tax</i> (Pertamina) 2. Implementasi <i>online monitoring</i> susut (PLN) 3. Pemasangan <i>advanced metering infrastructure</i> (PLN) 4. Pembangunan fasilitas pengolahan air dengan teknologi <i>desalination – demineralization</i> (KS) 5. Sertifikasi ISO 20000-1 IT Service Management Implementation (MIND ID) 6. <i>Rollout retail management system</i> 15.000 kios (PIHC Group) 7. Implementasi <i>digital fertilizer</i> – target penurunan downtime (PIHC Group) 8. Implementasi sistem <i>Shared Service – Procurement, Finance, HCM</i> (ID Food) 9. Implementasi sistem digitalisasi penjualan B2B (Bio Farma) 10. Pengembangan aplikasi <i>superplatform</i> dan IT (Aviata) 11. Pemanfaatan digitalisasi dan teknologi untuk kegiatan <i>off farm</i> (PTPN) 12. Optimalisasi digitalisasi – teknologi citra satelit (Perhutani)



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023	Trajectory Target (Akumulasi Triwulanan)				Rencana Aksi
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
Prioritas IV Meningkatkan Investasi BUMN Sektor Industri									
8	Kontribusi BUMN Sektor Industri sebagai Agen Pembangunan Nasional	% Total Realisasi nilai investasi	%	70	n.a	n.a	40	70	Mendorong percepatan realisasi investasi melalui: 1. Monitoring program investasi perusahaan secara berkala. 2. Memberikan dukungan koordinasi kebijakan dengan stakeholder terkait.
		Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional	%	100	n.a	n.a	n.a	100	1. Katalis Merah Putih (Pertamina) 2. RDMP RU VI Balongan Phase 1 (Pertamina) 3. Kilang RDMP RU V Balikpapan dan Lawe (Pertamina) 4. Program Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan (PLN) 5. Signing JVA untuk Pengoperasian Kembali Fasilitas Iron & Steel Making – Blast Furnace (KS) 6. Proyek FeNi Haltim (MIND ID) 7. Pengembangan KEK Kesehatan Sanur (Aviata) 8. Integrasi PTPN Group melalui Pembentukan SugarCo, PalmCo, Supporting Co (PTPN)

No	Prioritas/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023	Trajectory Target (Akumulasi Triwulanan)				Rencana Aksi
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
9	Meningkatkan Penggunaan Komponen Dalam Negeri oleh BUMN Sektor Industri	Rata-Rata Penggunaan TKDN	%	37	n.a	n.a	n.a	37	Mendorong realisasi rata-rata penggunaan tingkat kandungan dalam negeri melalui Monitoring dan Evaluasi penggunaan TKDN pada pengadaan barang/jasa atau gabungan barang dan jasa untuk kontrak selesai tahun 2023 yang diverifikasi oleh Independent Surveyor. Tidak ada komponen TKDN pada Airnav dan ID Food.
10	Meningkatkan Kontribusi BUMN Sektor Industri dalam Program Hilirisasi	Jumlah Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan	Jumlah Program	7	n.a	n.a	n.a	7	1. Olefin TPPI (Pertamina) 2. Pengembangan Bandara Pondok Cabe (Pertamina) 3. Pengembangan SPKLU (PLN) 4. Pembentukan JV Smelter dan Refinery untuk mendukung ekosistem EV Battery (MIND ID) 5. Jumlah Item Obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC (Bio Farma) 6. Pengembangan Produk Brand Nasional (PTPN) 7. Peningkatan Pendapatan Biomassa (Perhutani)
Prioritas V Meningkatkan Pengembangan Talenta BUMN									
11	Terciptanya Inklusiitas bagi Perempuan dan Talenta Muda di Direksi BUMN Sektor Industri	% Milenial (<42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	%	20	n.a	n.a	n.a	20	Meningkatkan persentase pekerja milenial dalam populasi <i>Nominated Talent</i> .
		% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	%	15	n.a	n.a	n.a	15	Meningkatkan persentase <i>nominated talent</i> perempuan yang memenuhi kriteria <i>Top Talent</i> untuk menjadi <i>successor</i> pada <i>leaders positions</i> .

Wakil Menteri BUMN



Kartika Wirjoatmodjo
NIP. Wamen-K

Foto Kegiatan Selama Tahun 2023



Unlock Value PT Pertamina Bina Medika IHC



Peresmian Merial Tower RS Pelni



Peluncuran MedBiz



Penandatanganan Akta Merger dan Spin Off
Pembentukan Sub Holding PalmCo dan Supporting Co



Launching Socioforest Perhutani



Penandatanganan HoA antara PT Perusahaan Gas
Negara Tbk dengan PT Kawasan Industri Kendal dan
PT Kawasan Industri Terpadu Batang



Split Off MIND ID dan PT Indonesia Asahan Aluminium



Penandatanganan CSPA dan SHA JV Mining PT ANTAM dan HKCBL dalam rangka Pengembangan EV



Penandatanganan Akta Inbreng Pabrik Hot Strip Mill #2 ke PT Krakatau Posco

Kertas Kerja Indikator Capaian Kinerja

1. Net Profit

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Net Profit	Rp Triliun	73,53	128,59
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Rp Triliun	49,54	88,59
PT Pertamina Persero	Rp Triliun	38,02	66,11
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Rp Triliun	11,52	22,48
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Rp Triliun	12,21	26,03
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Rp Triliun	(0,11)	(1,77)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Rp Triliun	12,32	27,80
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Rp Triliun	7,32	7,00
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp Triliun	6,83	6,12
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Rp Triliun	0,20	0,07
Perum Bulog	Rp Triliun	0,30	0,81
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Rp Triliun	0,003	(0,889)
PT Bio Farma (Persero)	Rp Triliun	0,003	(0,889)
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Rp Triliun	0,91	5,64
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Rp Triliun	0,28	0,38
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	Rp Triliun	0,18	1,93
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rp Triliun	0,46	3,33
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	Rp Triliun	3,55	2,22
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Rp Triliun	3,03	1,67
Perum Perhutani	Rp Triliun	0,52	0,55

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

2. EBITDA Margin

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
EBITDA Margin	%	14,75	19,60
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	%	14,25	19,15
PT Pertamina Persero	%	13,38	18,19
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	%	16,47	21,42
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	%	15,74	30,77
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	%	3,23	4,18
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	%	18,18	36,49
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	%	12,01	11,21
PT Pupuk Indonesia (Persero)	%	16,45	17,84
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	%	4,52	4,06
Perum Bulog	%	4,43	1,72
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	%	7,06	2,40
PT Bio Farma (Persero)	%	7,06	2,40
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	%	27,28	28,63
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	%	18,67	22,63
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	%	36,55	40,01
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	22,61	23,01
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	%	20,11	19,78
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	20,92	20,35
Perum Perhutani	%	13,10	14,45

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
EBITDA	Rp Triliun	326,66	403,61
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Rp Triliun	257,24	314,37
PT Pertamina Persero	Rp Triliun	173,27	209,69
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Rp Triliun	83,97	104,68
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Rp Triliun	23,62	40,81
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Rp Triliun	0,79	0,98
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Rp Triliun	22,83	39,83
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Rp Triliun	16,95	15,64
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp Triliun	14,61	14,26
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Rp Triliun	0,75	0,62
Perum Bulog	Rp Triliun	1,48	0,75
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Rp Triliun	1,16	0,37
PT Bio Farma (Persero)	Rp Triliun	1,16	0,37
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Rp Triliun	16,36	21,22
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Rp Triliun	0,49	0,71
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	Rp Triliun	7,61	9,83
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rp Triliun	8,25	10,69
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	Rp Triliun	11,34	11,20
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Rp Triliun	10,58	10,40
Perum Perhutani	Rp Triliun	0,76	0,80
Pendapatan	Rp Triliun	2.214,90	2.059,03
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Rp Triliun	1.805,02	1.641,37
PT Pertamina Persero	Rp Triliun	1.295,22	1.152,57
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Rp Triliun	509,80	488,80
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Rp Triliun	150,11	132,64
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Rp Triliun	24,54	23,50
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Rp Triliun	125,57	109,14
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Rp Triliun	127,05	139,48
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp Triliun	79,94	79,94
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Rp Triliun	16,97	15,32
Perum Bulog	Rp Triliun	30,14	44,22
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Rp Triliun	16,40	15,51
PT Bio Farma (Persero)	Rp Triliun	16,40	15,51
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Rp Triliun	59,95	74,13
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Rp Triliun	2,63	3,12
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	Rp Triliun	20,83	24,56
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rp Triliun	36,49	46,44
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	Rp Triliun	56,39	56,64
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Rp Triliun	50,58	51,10
Perum Perhutani	Rp Triliun	5,81	5,54

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

3. Return on Equity

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Return on Equity	%	3,65	6,32
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	%	3,03	5,38
PT Pertamina Persero	%	6,10	10,39
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	%	1,14	2,22
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	%	9,71	18,89
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	%	(1,16)	(22,93)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	%	10,58	21,37

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	%	6,21	5,95
PT Pupuk Indonesia (Persero)	%	7,37	6,65
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	%	1,22	0,43
Perum Bulog	%	3,27	8,32
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	%	0,01	(4,48)
PT Bio Farma (Persero)	%	0,01	(4,48)
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	%	2,63	21,21
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	%	4,64	6,18
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	%	0,46	4,72
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	(4,87)	(16,36)
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	%	4,33	2,62
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	4,37	2,30
Perum Perhutani	%	4,11	4,53
Ekuitas	Rp Triliun	2.016,13	2.034,53
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Rp Triliun	1.635,30	1.648,04
PT Pertamina Persero	Rp Triliun	623,20	636,54
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Rp Triliun	1.012,10	1.011,50
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Rp Triliun	125,72	137,80
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Rp Triliun	9,28	7,7
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Rp Triliun	116,44	130,08
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Rp Triliun	117,90	117,59
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp Triliun	93,68	92,14
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Rp Triliun	16,17	15,76
Perum Bulog	Rp Triliun	9,05	9,68
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Rp Triliun	20,59	19,86
PT Bio Farma (Persero)	Rp Triliun	20,59	19,86
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Rp Triliun	34,74	26,60
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Rp Triliun	5,99	6,10
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	Rp Triliun	38,18	40,87
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rp Triliun	(9,44)	(20,37)
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	Rp Triliun	81,89	84,64
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Rp Triliun	69,34	72,50
Perum Perhutani	Rp Triliun	12,55	12,14

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

4. Penyelesaian Target IPO/ Tambahan Nilai Penawaran BUMN/Anak Usaha BUMN di Pasar Modal

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Penyelesaian Target IPO BUMN/Anak Usaha BUMN dan Tambahan Nilai Penawaran di Pasar Modal	Jumlah Perusahaan	2	2
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	Jumlah Perusahaan	1	1
PERTAMINA			
Unlock Value Anak Perusahaan Pertamina	%	100	100
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	Jumlah Perusahaan	1	1
PT BIO FARMA (PERSERO)			
Unlock Value PBM IHC	Waktu	Q4 2023	Q4 2023

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

5. Persentase Penurunan Emisi Karbon

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Persentase Penurunan Emisi Karbon	%	2,24	3,02
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	%	2,11	56
PT Pertamina Persero	%	2,22	65
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	%	1,99	487
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	%	1	55,29
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	%	1,2	55,58
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	%	1,5	55,00
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	%	0,77	45
PT Pupuk Indonesia (Persero)	%	0,77	41
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	%	5,5	83
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	5,5	66

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

6. Penyelesaian Program Restrukturisasi Klaster BUMN

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Penyelesaian Program Restrukturisasi (Pembentukan Holding) Klaster BUMN	Jumlah Program	5	5
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Jumlah Program	1	1
PT Krakatau Steel Tbk			
Pemenuhan kewajiban pembayaran hutang sesuai MRA	USD	355 Juta	274 Juta
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	Jumlah Program	1	1
PT Pupuk Indonesia			
Program Restrukturisasi Rekind (Penyelesaian Rencana Penyehatan Perusahaan) - Q4 2023	%	100	100
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	Jumlah Program	3	3
Program Transformasi PT Sarinah	%	100	100
Program Transformasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	%	100	100
Program Transformasi PT Hotel Indonesia Natour	%	100	100

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

7. Implementasi model bisnis yang terintegrasi oleh BUMN

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Implementasi model bisnis yang terintegrasi oleh BUMN	%	100	102
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	100	120
Tambahan kapasitas terpasang EBT	MW	51	359,7
PERTAMINA	MW	15,70	16,29
PT PLN	MW	35	343,4

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	100	100
KRAKATAU STEEL			
Implementasi Group Nerve Control Center yang berbasis digital untuk pengaturan fungsi pusat seluruh group entitas Subholding KBK	%	100	100
MIND ID			
Pengembangan rantai nilai ekosistem electric vehicle melalui JV Mining	%	100	100
ASDEP INDUSTRI PANGAN PUPUK	%	100	98
PT RNI			
Implementasi Integrasi Trading, Retail, dan Rantai Pasok (Supply Chain Control Tower) - Q4 2023	%	100	98,1
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	100	105
PT Bio Farma (Persero)			
Penjalinan Kejasama Apotek Pendukung RS IHC	Jumlah Apotek	42	44
ASDEP JASA PARIWISATA	%	100	100
PT Aviasi Pariwisata Indonesia			
Integrasi Bandara	%	100	100
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	100	90
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			
Efektivitas kemitraan SugarCo (Protas Gula)	Ton/Ha	5,25	4,35
Perum Perhutani			
Perbaikan operasional dan peningkatan kinerja finansial anak perusahaan	%	14	14

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

8. % Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
% Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Eselon II di Bawah Wakil Menteri Kartika	%	97	99,85
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	97	100
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	97	99,61
ASDEP INDUSTRI PANGAN PUPUK	%	97	99,90
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	97	99,62
ASDEP JASA PARIWISATA	%	97	99,99
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	97	99,96

9. Nilai Self Assessment SAKIP Wamen Kartika

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Nilai Self Assessment SAKIP Wamen Kartika	%	81	81,92

10. Nilai Self Assessment RB Wamen Kartika

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023
Nilai Self Assessment RB Wamen Kartika	%	94	n.a.

11. Implementasi program digitalisasi oleh BUMN

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Implementasi program digitalisasi oleh BUMN	%	100	106
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	100	120
PT Pertamina (Persero)			
Program Big Data Tax (BDT)	Milestone	Final Preparation Go Live Pertamina (Persero)	100
PLN			
Implementasi Online Monitoring Susut	% (Des 2023)	100%	100
Pemasangan Advanced Metering Infrastructure (AMI)	Jumlah AMI terpasang	500.000	1.210.121
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	100	98,68
KRAKATAU STEEL			
Pembangunan fasilitas Pengolahan Air dengan Teknologi Desalination-Demineralization	%	100	97,35
MIND ID			
Sertifikasi ISO 20000-1 Information Technology Service Management (ITSM) Implementation di MIND ID	%	100	100
ASDEP INDUSTRI PANGAN PUPUK	%	100	120
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Rollout Retail Management System 15.000 kios - Q4 2023	Kios	15.000	27.921
Implementasi Digital Fertilizer (target penurunan downtime 12,37% di Pusri-1B, Pusri-2B, PKC-1B, PKG-1A, PKPusri-1B, Pusri-2B, PKC-1B, PKG-1A, PKG-1B, PKT-1A dan PKT-5) - Q4 2023	%	100% (Terimplementasi Penuh)	110

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
PT RNI			
Implementasi Sistem Shared Service (Procurement, Finance, and HCM) Q4 2023	Milestone	100% (Terimplementasi Penuh)	100% (Terimplementasi Penuh)
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	100	100
PT Bio Farma (Persero)			
Penyelesaian sistem digitalisasi penjualan B2B (Medbiz)	Waktu	Q2 2023	Q1 2023
ASDEP JASA PARIWISATA	%	100	100
PT Aviasi Pariwisata Indonesia			
Pengembangan aplikasi superplatform dan IT	%	100	100
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	100	100
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			
Pemanfaatan digitalisasi dan teknologi untuk kegiatan <i>off farm</i>	%	30	30
Perum Perhutani			
Optimalisasi digitalisasi (antara lain kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan penggunaan teknologi citra satelit)	Jumlah KPH	3	3

Ket: *) Realisasi *Unaudited* 2023

12. % Total Realisasi nilai investasi

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
% Total Realisasi nilai investasi	%	70	70,10
Total Rupiah	Rp Triliun	186,31	188,64
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	70	76,51
PERTAMINA	Rp Triliun	93,57	97,32
PLN	Rp Triliun	54,75	64,79
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	70	31,98
KRAKATAU STEEL	Rp Triliun	2,48	0,34
MIND ID	Rp Triliun	10,01	5,37
ASDEP PANGAN PUPUK	%	70	72,94
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rp Triliun	3,63	3,91
PT RNI (Persero)	Rp Triliun	0,23	0,17
Perum Bulog	Rp Triliun	0,30	0,26
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	50	79,61
PT Bio Farma (Persero)	Rp Triliun	1,81	2,06

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
ASDEP JASA PARIWISATA	%	70	54,50
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Rp Triliun	0,55	-
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	Rp Triliun	5,29	3,23
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Rp Triliun	4,10	4,51
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	70	52,00
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Rp Triliun	8,17	6,09
Perum Perhutani	Rp Triliun	0,69	0,59

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

13. Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Pencapaian Target Proyek dan Program Strategis Nasional	%	100	99,75
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	100	100,1
PERTAMINA			
Katalis Merah Putih (PSN - 191)	% Progress	Comissioning & Production Q4 2023 (100%)	100
RDMP RU VI Balongan - Phase 1 (PSN - 180)	% Progress	Operational Acceptance Q4 2023 (100%)	100
Pengembangan Kilang RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-lawe - EPC ISBL OSBL	% Progress	Operational Acceptance (OA) Tahap 1 - Pipa Transfer Line 20" Q4 2023 (100%)	100
PLN			
Program Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan	% (Rasio Elektrifikasi Nasional)	99,50	99,79
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	100	99
KRAKATAU STEEL			
Signing JVA untuk pengoperasian kembali fasilitas Iron & Steel Making – Blast Furnace	%	100	98
MIND ID			
Proyek FeNi HALTIM	%	100	100
ASDEP JASA PARIWISATA	%	100	100
PT Aviasi Pariwisata Indonesia			
Pengembangan KEK Kesehatan Sanur	%	100	100
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	100	100
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			
Integrasi PTPN Group melalui pembentukan SugarCo, PalmCo, dan SupportingCo	%	100	100

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

14. Rata-rata Penggunaan Tingkat TKDN

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Return on Equity	%	37	58
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	%	40	56
PT Pertamina Persero	%	41	65
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	%	40	487
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	%	40	55,29
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	%	40	55,58
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	%	40	55,00
Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk	%	40	45
PT Pupuk Indonesia (Persero)	%	40	41
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		40	150
Perum Bulog		40	52
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	%	24	35
PT Bio Farma (Persero)	%	24	35
Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata	%	40	71
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	%	n.a.	n.a.
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	%	38	88
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	42	54
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	%	40	83
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	40	66
Perum Perhutani	%	40	99

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

15. % Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
% Program Hilirisasi yang Berhasil Dijalankan	Jumlah Program	7	7
Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas	Jumlah Program	3	3
PT Pertamina (Persero)			
Olefin TPPI	% Progress	100% (BED + FEED by Contractor)	100
Pengembangan Bandara Pondok Cabe	%	Penyusunan Feasibility Study Q4 2023 (100%)	100
PLN			
Pembangunan SPKLU	Total Unit SPKLU	100	308
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara	Jumlah Program	1	1
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)			
Pembentukan JV Smelter dan Refinery untuk mendukung ekosistem EV Battery dengan mitra strategis	%	100	75
Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	Jumlah Program	1	1
PT Bio Farma (Persero)			
Jumlah item obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC	Jumlah Produk	450	705

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Perhutanan	Jumlah Program	2	2
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			
Pengembangan Produk Brand Nasional	Ton	742.000	
Perum Perhutani			
Peningkatan Pendapatan Biomassa	Rp Triliun	0,03	

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

16. % Milenial (<40 tahun) dalam Top Talent

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
% Milenial (<40 tahun) dalam Top Talent	%	20	33
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	15	25
PERTAMINA	%	23	35
PLN	%	8	15
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	28	60
KRAKATAU STEEL	%	30	75
MIND ID	%	25	45
ASDEP INDUSTRI PANGAN PUPUK	%	12,6	25,2
PT Pupuk Indonesia (Persero)ss	%	9,0	25,5
PT RNI (Persero)	%	22,5	36,9
Perum Bulog	%	6,3	13,3
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	25	35
PT Bio Farma (Persero)	%	25	35
ASDEP JASA PARIWISATA	%	25	34
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	%	7	9,38
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	%	28	40,0
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	41	52,0
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	17	20
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	16	18
Perum Perhutani	%	18	22

Ket: *) Realisasi Unaudited 2023

17. % Perempuan dalam Nominated Talent

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
% Perempuan dalam Nominated Talent	%	15	21
ASDEP INDUSTRI EMIGAS	%	17	26
PERTAMINA	%	14	19
PLN	%	20	32

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023*
ASDEP INDUSTRI MINERBA	%	8	16
KRAKATAU STEEL	%	5	12
MIND ID	%	10	19
ASDEP INDUSTRI PANGAN PUPUK	%	16,80	22,37
PT Pupuk Indonesia (Persero)	%	13,50	21,28
PT RNI (Persero)	%	16,20	19,15
Perum Bulog	%	20,70	26,67
ASDEP INDUSTRI KESEHATAN	%	20	29
PT Bio Farma (Persero)	%	20	29
ASDEP JASA PARIWISATA	%	13	16
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	%	11	12,50
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	%	13	16
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	15	20,00
ASDEP INDUSTRI KEBUN HUTAN	%	14	20
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	%	14	18,00
Perum Perhutani	%	14	22

Ket: *) Realisasi *Unaudited* 2023